



**PENELUSURAN MINAT DAN BAKAT OLAHRAGA PADA SISWA
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA DI KABUPATEN BATANG
TAHUN PELAJARAN 2019/2020**

SKRIPSI

**diajukan dalam rangka penyelesaian studi Strata 1
untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan**

**Oleh
TOMI ANDRIANTO
6101416191**

**PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2020**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

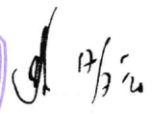
Nama : Tomi Andrianto
NIM : 6101416191
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Judul : Penelusuran Minat dan Bakat Olahraga pada Siswa Sekolah
Menengah Pertama di Kabupaten Batang Tahun Pelajaran 2019/2020


Skripsi ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diajukan ke sidang panitia ujian
Skripsi Jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Ilmu
Keolahragaan Universitas Negeri Semarang

Semarang, 2020
Pembimbing,

Ketua Jurusan
Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi




Dr. Rumini, S.Pd., M.Pd.
NIP. 1970 0223 1995 12 2001


Ricko Irawan, S.Pd., M.Pd.
NIP. 1985 0521 2014 04 1001

PENGESAHAN KELULUSAN

Skripsi yang berjudul “Penelusuran Minat dan Bakat Olahraga pada Siswa Sekolah Menengah Pertama di Kabupaten Batang Tahun Pelajaran 2019/2020” karya Tomi Andrianto, NIM 6101416191 telah dipertahankan dalam Ujian Skripsi Jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Semarang pada tanggal 14 Agustus 2020 dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi.

Ketua



Prof Tandiy Rahayu, M.Pd.
NIP. 196103201984032001

Panitia:

Sekretaris

Donny Wira Yudha K., S.Pd., M.Pd., Ph.D.
NIP. 198402292009121004

Penguji I

Donny Wira Yudha K., S.Pd., M.Pd., Ph.D.
NIP. 198402292009121004

Penguji II

Dr. Tommy Soenyoto, M.Pd.
NIP. 197703032006041003

Penguji III

Ricko Irawan, S.Pd., M.Pd.
NIP. 1985 0521 2014 04 1001

08/08/2020

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini, adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (sarjana, magister, dan/atau doktor), baik di Universitas Negeri Semarang (UNNES) maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Pembimbing dan masukan Tim Penguji.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Semarang, 14 Agustus 2020

Yang membuat pernyataan,



Tommi Andrianto

6101416191

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto :

“Tidak seberapa penting kamu jatuh, yang terpenting seberapa cepat kamu mencari kesalahan dan mampu bangkit.”

Persembahan:

Skripsi ini kupersembahkan kepada :

1. Kedua orangtuaku, Ibu Endang Purwati dan Bapak Purwo Darminto yang selalu berdoa dan memberikan semangat.
2. Teman-teman seperjuangan, terima kasih atas dukungannya.
3. Almamater FIK UNNES yang tercinta.

PRAKATA

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi tanpa halangan apapun. Penulisan skripsi ini merupakan persyaratan yang harus dipenuhi oleh mahasiswa untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Universitas Negeri Semarang.

Penulis menyadari dengan keterbatasan pengetahuan yang penulis miliki tentunya skripsi ini tidak akan terwujud tanpa ada bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, oleh sebab itu penulis dengan sangat berterima kasih kepada:

1. Rektor Universitas Negeri Semarang, yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk memperoleh pendidikan di Universitas Negeri Semarang.
2. Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan yang telah memberikan izin dan rekomendasi penelitian sehingga penelitian ini dapat terlaksana dengan baik.
3. Ketua Jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi FIK UNNES yang telah mengarahkan dan mengesahkan tema skripsi ini.
4. Bapak Ricko Irawan, S.Pd., M.Pd. selaku Dosen Pembimbing yang sabar membimbing, memberi petunjuk dan mengarahkan sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
5. Seluruh dosen dan staf karyawan Fakultas Ilmu Keolahragaan dan terutama Jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi yang berjasa telah mendukung serta membantu penelitian.
6. Kepala sekolah, guru pendidikan penjasorkes dan tenaga pengajar SMP Negeri 3 Gringsing, SMP Negeri 2 Bawang, SMP Negeri 2 Reban, SMP Negeri 1 Tersono, dan SMP Negeri 1 Blado.
7. Siswa – siswa SMP Negeri 3 Gringsing, SMP Negeri 2 Bawang, SMP Negeri 2 Reban, SMP Negeri 1 Tersono, dan SMP Negeri 1 Blado yang bersedia menjadi sampel penelitian ini.
8. Semua pihak yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung atas penulisan skripsi ini.

Atas segala doa, bantuan, dan dukungan yang diberikan kepada penulis, penulis ucapkan terima kasih dan semoga amalan yang baik dan mendapat ridho serta pahala dari Allah S.W.T. Pada akhirnya penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat.

Semarang,

Penulis

ABSTRAK

Tomi Andrianto . 2020. **Penelusuran Minat dan Bakat Olahraga Pada Siswa Sekolah Menengah Pertama di Kabupaten Batang Tahun Pelajaran 2019/2020**. Skripsi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Semarang. Pembimbing Ricko Irawan S.Pd., M.Pd.

Kata kunci: Bakat Olahraga, *Sport Search*, Siswa SMP

Perkembangan olahraga di daerah Kabupaten Batang masih tergolong rendah dan kurang maksimal. Berdasarkan hasil POPDA tingkat Kabupaten Batang tahun 2019 Kabupaten Batang menduduki peringkat 33 dari 35 daerah di Jawa Tengah dalam POPDA SMP/MTs Jawa Tengah tahun 2019 dengan perolehan 1 medali emas dan 3 medali perunggu. Problematika yang terjadi dan dapat menghambat upaya optimalisasi prestasi dalam cabang olahraga salah satunya yaitu terletak pada sulitnya menemukan atlet-atlet muda yang berbakat. Proses penyeleksian anak untuk mengikuti lomba hanya pada saat pembelajaran dan kegiatan ekstrakurikuler. Proses pembelajaran dengan rentang waktu yang cukup singkat dengan waktu bertanding, hal ini membuat persiapan anak untuk bertanding menjadi kurang. Untuk program ekstrakurikuler hanya menyediakan cabang olahraga yang sudah memasyarakat seperti bola voli, bola basket, pencak silat, sepak bola, wushu, catur, dan cricket sedangkan untuk prestasi olahraga yang paling menonjol adalah bola voli dan wushu. Tujuan penelitian: untuk mengetahui bakat olahraga siswa SMP di Kabupaten Batang tahun pelajaran 2019/2020 dan kesesuaian dengan minat siswa.

Pendekatan penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini yaitu siswa SMP di Kabupaten Batang sejumlah 25.422 siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan *deskriptif presentase*. Pengolahan data menggunakan aplikasi *software sport search*. Adapun teknik pengambilan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah (1) Tes bakat *sport search* digunakan untuk mengetahui bakat yang dimiliki siswa, (2) Dokumentasi digunakan untuk memperoleh daftar nama siswa atau peserta tes dan dokumentasi berupa foto pada saat pelaksanaan tes pemanduan bakat dengan metode *sport search*.

Dari hasil analisis data diperoleh sejumlah 26 siswa atau 19,3% peserta tes memiliki minat sesuai dengan bakatnya dan 109 siswa atau 80,7% peserta tes memiliki minat yang tidak sesuai dengan bakatnya.

Kesimpulan yang didapatkan adalah bahwa siswa SMP di Kabupaten Batang memiliki berbagai bakat olahraga, namun sebagian dari potensi tersebut tidak sesuai dengan minat yang dimiliki siswa. Berdasarkan hasil penelitian, hasil kesesuaian minat dan bakat olahraga paling berpotensi pada siswa di Kabupaten Batang ditemukan pada cabang olahraga bola voli. Adapun saran dari peneliti yaitu mengoptimalkan prestasi siswa. Dengan adanya penelitian ini harapannya agar bisa menjadi sebuah referensi atau alternatif untuk proses pemanduan dan pengembangan bakat olahraga di Kabupaten Batang dan daerah yang lain.

ABSTRACT

Tomi Andrianto. 2020. **The Research of Sports Interests and Talents in Middle School Students in Batang Regency 2019/2020 Academic Year.** Thesis. Department of Physical Education Health and Recreation Faculty of Sports Science, Semarang State University. Supervisor Ricko Irawan S.Pd., M.Pd.

Keywords: Sports Talent, Sport Search, Middle School Students

The development of sports in the area of Batang Regency is still relatively low and not optimal. Based on the results of POPDA at Batang Regency level in 2019 Batang Regency was ranked 33 out of 35 regions in Central Java in the POPDA Middle School in Central Java in 2019 with the acquisition of 1 gold medal and 3 bronze medals. Problems that occur and can hamper efforts to optimize achievement in sports one of which lies in the difficulty of finding talented young athletes. The process of selecting children to participate in the competition is only during learning and extracurricular activities. The learning process with a fairly short span of time with time to compete, this makes the preparation of children to compete becomes less. The extracurricular program only provides popular sports such as volleyball, basketball, pencak silat, soccer, wushu, chess and cricket while the most prominent sports achievements are volleyball and wushu. The purpose of this study: to determine the sports talent of junior high school students in Batang Regency in the academic year 2019/2020 and its suitability to student interests.

This research approach uses quantitative descriptive methods. The population in this study were junior high school students in Batang District a number 25.422 students. The sampling technique uses *purposive sampling*. Analysis of the data in this study uses *descriptive percentage*. Data processing using the applications *sport search software*. The data collection techniques used in this study are (1) Sport search talent tests are used to determine the talents of students, (2) Documentation used to obtain a list of names of students or test takers and documentation in the form of photographs during the implementation of the scouting scout test with the sport search method.

From the analysis of the data obtained a number of 26 students or 19.3% of test takers have an interest in accordance with their talents and 109 students or 80.7% of test takers have an interest that is not in accordance with their talents.

The conclusion is that junior high school students in Batang Regency have a variety of sports talents, but some of the potential is not in accordance with the interests of students. Based on the results of the study, the results of the suitability of interests and sports talents with the most potential in students in Batang Regency were found in volleyball. The advice of researchers is to optimize student achievement. With this research, it is hoped that it can become a reference or alternative for the guiding process and the development of sports talent in Batang Regency and other areas.

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|---|-----------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| PERSETUJUAN PEMBIMBING..... | ii |
| PENGESAHAN KELULUSAN | iii |
| PERNYATAAN..... | iv |
| MOTTO DAN PERSEMBAHAN | v |
| PRAKATA..... | vi |
| ABSTRAK | viii |
| ABSTRACT..... | ix |
| DAFTAR ISI..... | x |
| DAFTAR GAMBAR..... | xii |
| DAFTAR TABEL..... | xiii |
| DAFTAR GRAFIK..... | xiv |
| DAFTAR LAMPIRAN | xv |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| 1.1 Latar Belakang Masalah | 1 |
| 1.2 Identifikasi Masalah | 8 |
| 1.3 Pembatasan Masalah | 8 |
| 1.4 Rumusan Masalah..... | 8 |
| 1.5 Tujuan Penelitian | 9 |
| 1.6 Manfaat Penelitian..... | 10 |
| 1.6.1 Manfaat Teoritis..... | 10 |
| 1.6.2 Manfaat Praktis | 10 |
| BAB II LANDASAN TEORI | 11 |
| 2.1 Hakikat Olahraga | 11 |
| 2.2 Pengertian Olahraga Pendidikan..... | 13 |
| 2.3 Pengertian Bakat | 15 |
| 2.4 Pemanduan dan Pembinaan Bakat..... | 17 |
| 2.5 Identifikasi Bakat Olahraga..... | 20 |
| 2.6 Tujuan Identifikasi Bakat Olahraga | 21 |
| 2.7 Peran Orangtua dan Guru Penjas dalam Pengembangan Bakat Anak | 22 |
| 2.8 Pemanduan Bakat Modifikasi <i>Sport Search</i> | 23 |
| 2.9 Penelitian yang Relevan..... | 24 |
| BAB III METODE PENELITIAN | 27 |
| 3.1 Jenis dan Desain Penelitian | 27 |
| 3.2 Variabel Penelitian | 28 |
| 3.3 Populasi, Sampel, dan Teknik Penarikan Sampel Penelitian..... | 29 |
| 3.3.1 Populasi Penelitian | 29 |
| 3.3.2 Sampel Penelitian | 29 |

| | | |
|---|---|-----------|
| 3.3.3 | Teknik Penarikan Sampel..... | 30 |
| 3.4 | Teknik Pengambilan Data..... | 30 |
| 3.4.1 | Metode Tes Bakat <i>Sport Search</i> | 30 |
| 3.4.2 | Metode Dokumentasi | 31 |
| 3.5 | Instrumen Penelitian..... | 32 |
| 3.5.1 | Instrumen Pemanduan Bakat <i>Sport Search</i> | 32 |
| 3.6 | Faktor yang Mempengaruhi Penelitian..... | 54 |
| 3.6.1 | Kondisi Kesehatan..... | 54 |
| 3.6.2 | Kesungguhan Sampel..... | 54 |
| 3.6.3 | Kemampuan Individu..... | 55 |
| 3.6.4 | Waktu Tes..... | 55 |
| 3.7 | Teknik Analisis Data..... | 55 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN | | 57 |
| 4.1 | Hasil Penelitian | 57 |
| 4.1.1 | Deskripsi Data..... | 57 |
| 4.1.2 | Hasil Analisis Data | 60 |
| 4.1.2.1 | Kelompok Cabang Olahraga Atletik..... | 60 |
| 4.1.2.2 | Kelompok Cabang Olahraga Beladiri | 62 |
| 4.1.2.3 | Kelompok Cabang Olahraga Individu | 63 |
| 4.1.2.4 | Kelompok Cabang Olahraga Raket/Stik..... | 64 |
| 4.1.2.5 | Kelompok Cabang Olahraga Tim/Regu | 65 |
| 4.1.2.6 | Kelompok Cabang Olahraga Air | 66 |
| 4.1.2.7 | Keberbakatan Olahraga Siswa Berdasarkan <i>Top 10 Ranking</i> | 67 |
| 4.1.2.8 | Kesesuaian Antara Minat dan Bakat Olahraga | 69 |
| 4.1.2.9 | Minat Olahraga Sesuai Bakat..... | 70 |
| 4.1.2.10 | Minat Olahraga Tidak Sesuai Bakat..... | 72 |
| 4.2 | Pembahasan | 73 |
| BAB V KESIMPULAN DAN SARAN | | 79 |
| 5.1 | Kesimpulan..... | 79 |
| 5.2 | Saran | 81 |
| DAFTAR PUSTAKA..... | | 83 |
| LAMPIRAN..... | | 79 |
| | Lampiran 1 Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi | 86 |
| | Lampiran 2 Pengesahan Proposal Skripsi..... | 87 |
| | Lampiran 3 Surat Izin Penelitian..... | 88 |
| | Lampiran 4 Surat Keterangan Penelitian | 93 |
| | Lampiran 5 Form Tes Pemanduan Bakat <i>Sport Search</i> | 98 |
| | Lampiran 6 Hasil Tes Pemanduan Bakat <i>Sport Search</i> | 100 |
| | Lampiran 7 Hasil Rekapitulasi Tes Pemanduan Bakat <i>Sport Search</i> | 116 |
| | Lampiran 8 Dokumentasi | 118 |

DAFTAR GAMBAR

| | Halaman |
|--|---------|
| Gambar 3.1 Tes Pengukuran Tinggi Badan | 37 |
| Gambar 3.2 Tes Pengukuran Tinggi Duduk | 39 |
| Gambar 3.3 Tes Pengukuran Berat Badan | 40 |
| Gambar 3.4 Tes Pengukuran Rentang Lengan..... | 42 |
| Gambar 3.5 Tes Pengukuran Lempar Tangkap Bola Tennis | 44 |
| Gambar 3.6 Tes Pengukuran Lempar Bola Basket | 45 |
| Gambar 3.7 Tes Pengukuran Loncat Tegak..... | 47 |
| Gambar 3.8 Tes Lari Kelincahan | 49 |
| Gambar 3.9 Tes Lari Cepat 40 Meter..... | 50 |
| Gambar 3.10 Tes Lari Multi Tahap..... | 53 |

DAFTAR TABEL

| | Halaman |
|---|---------|
| Tabel 2.1 Acuan umur anak mulai berolahraga, umur spesialisasi dan kelompok prestasi puncak..... | 18 |
| Tabel 3.1 Data Jumlah Sampel Penelitian..... | 29 |
| Tabel 3.2 Data Waktu Standar Dengan Jarak Lari..... | 52 |
| Tabel 4.1 Data Siswa Berdasarkan Kehadiran..... | 57 |
| Tabel 4.2 Data Siswa Berdasarkan Jenis Kelasmin | 58 |
| Tabel 4.3 Data Siswa Berdasarkan Usia | 59 |
| Tabel 4.4 Data Siswa Berdasarkan Kelompok Cabang Olahraga Atletik..... | 61 |
| Tabel 4.5 Data Siswa Berdasarkan Keberbakatan Cabang Olahraga Beladiri | 62 |
| Tabel 4.6 Data Siswa Berdasarkan Kelompok Cabang Olahraga Individu | 63 |
| Tabel 4.7 Data Siswa Berdasarkan Cabang Olahraga Yang Menggunakan Raket/Stik..... | 65 |
| Tabel 4.8 Data Siswa Berdasarkan Cabang Olahraga Tim/Regu | 66 |
| Tabel 4.9 Data Siswa Berdasarkan Keberbakatan Cabang Olahraga Air | 67 |
| Tabel 4.10 Data Siswa Berdasarkan <i>top ranking</i> keberbakatan cabang olahraga | 68 |
| Tabel 4.11 Data Siswa Berdasarkan Kesesuaian Minat dan Bakat | 69 |
| Tabel 4.12 Data Siswa Berdasarkan Minat Olahraga Yang Sesuai Dengan Bakat | 71 |
| Tabel 4.13 Data Siswa Berdasarkan Minat Olahraga Yang Tidak Sesuai Dengan Bakat..... | 72 |

DAFTAR GRAFIK

| | Halaman |
|--|---------|
| Grafik 4.1 Data Siswa Berdasarkan Kehadiran..... | 58 |
| Grafik 4.2 Grafik Data Siswa Berdasarkan Jenis Kelamin | 59 |
| Grafik 4.3 Data Siswa Berdasarkan Usia | 60 |
| Grafik 4.4 Data Siswa Berdasarkan Kelompok Cabang Olahraga Atletik | 61 |
| Grafik 4.5 Data Siswa Berdasarkan Kelompok Cabang Olahraga Beladiri..... | 63 |
| Grafik 4.6 Data Siswa Berdasarkan Cabang Olahraga Individu..... | 64 |
| Grafik 4.7 Siswa Berdasarkan Cabang Olahraga Menggunakan Raket/Stik | 65 |
| Grafik 4.8 Siswa Berdasarkan Cabang Olahraga Tim/Regu..... | 66 |
| Grafik 4.9 Data Siswa Berdasarkan Cabang Olahraga Air | 67 |
| Grafik 4.10 Data Siswa Berdasarkan <i>Top 10 ranking</i> Keberbakatan Olahraga. | 69 |
| Grafik 4.11 Data Siswa Berdasarkan Kesesuaian Minat dan Bakat | 70 |
| Grafik 4.12 Data Siswa Berdasarkan Minat Olahraga Yang Sesuai Dengan Bakat | 71 |
| Grafik 4.13 Data Siswa Berdasarkan Minat Olahraga Yang Tidak Sesuai Dengan Bakat..... | 73 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | Halaman |
|---|---------|
| Lampiran 1 Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi..... | 86 |
| Lampiran 2 Pengesahan Proposal Skripsi | 87 |
| Lampiran 3 Surat Izin Penelitian..... | 88 |
| Lampiran 4 Surat Keterangan Penelitian | 93 |
| Lampiran 5 Form Tes Pemanduan Bakat <i>Sport Search</i> | 98 |
| Lampiran 6 Hasil Tes Pemanduan Bakat <i>Sport Search</i> | 100 |
| Lampiran 7 Hasil Rekapitulasi Tes Pemanduan Bakat <i>Sport Search</i> | 119 |
| Lampiran 8 Dokumentasi | 118 |

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Olahraga merupakan kegiatan fisik yang mengandung sifat permainan dan berisi perjuangan individu atau perjuangan dengan tim serta berhubungan dengan unsur-unsur alam (Arma Abdoelah, 1981:12). Olahraga tidak hanya terbatas pada kegiatan yang melatih fisik ataupun mental saja melainkan cakupan dari ilmu keolahragaan yang sangat luas dan kompleks serta memiliki banyak bidang. Saat ini olahraga di Indonesia sudah cukup luas, banyaknya peminat olahraga di masyarakat tidak lepas dari pengetahuan masyarakat tentang manfaat berolahraga. Tujuan manusia melakukan olahraga bergantung pada kebutuhan masing-masing. Sedangkan tujuan utama olahraga adalah sebagai bentuk latihan dalam meningkatkan keterampilan seorang atlet dan mendapatkan prestasi yang maksimal (Sungkowo dan Sri Haryono, 2013:2). Prestasi sukses dihasilkan dari atlet yang memiliki bakat pada cabang olahraga tertentu yang diikuti (Nikanor Asaribab dan Siswantoyo, 2015: 1).

Pemassalan adalah suatu upaya mempolakan keterampilan dan kebugaran jasmani bibit-bibit atlet secara multilateral dalam mencapai prestasi yang tinggi. Menurut Said Junaidi dalam Utama (2017), menyebutkan pemassalan olahraga sejak usia dini merupakan upaya untuk menggerakkan anak agar melakukan aktivitas olahraga secara menyeluruh. Dengan melibatkan sebanyak-banyaknya atlet dalam

olahraga prestasi, maka akan timbul kesadaran terhadap pentingnya olahraga prestasi sebagai upaya untuk meningkatkan prestasi secara nasional.

Pembibitan olahraga merupakan pondasi dari sistem pembinaan prestasi olahraga. Tanpa adanya pembibitan yang terprogram dengan baik maka tahap pencapaian prestasi tidak akan bisa tercapai dengan baik. Program pembibitan yang baik adalah program pembibitan yang mampu memberikan pondasi yang kuat untuk menuju ke tahap selanjutnya yaitu spesialisasi cabang olahraga yang selanjutnya secara berkelanjutan dibina sehingga bisa mencapai prestasi tingkat tinggi (Nugroho Ady Saputro, 2014:10).

Pembinaan olahraga merupakan bagian terpenting dalam memajukan olahraga, olahraga merupakan suatu kegiatan yang sangat penting dalam kehidupan masyarakat. Pendidikan olahraga merupakan bagian integral dari pendidikan yang dilaksanakan baik pada jalur formal maupun non formal melalui berbagai kegiatan intra dan atau ekstrakurikuler (Firdaus, 2011:128). Melalui pendidikan olahraga banyak hal yang bisa diajarkan (Ali Maksum, 2009:26). Olahraga bukan hanya tentang aktivitas fisik yang biasa dilakukan, namun olahraga juga tentang bagaimana melatih mental. Olahraga mengajarkan bagaimana tentang bersikap yang baik terhadap teman atau lawan karena prinsip utama dari olahraga adalah menjunjung tinggi sportifitas (kesatria, jujur, toleransi, dan sebagainya). Penciptaan kualitas sumber daya manusia dalam olahraga yang dimulai sejak usia dini merupakan upaya untuk menggali dan mengembangkan potensi guna mencapai prestasi yang optimal di masa depannya. Di Indonesia khususnya, olahraga sedikit

demi sedikit mulai memasuki tahap perkembangan menuju prestasi yang lebih baik (Tia Isfani, Soetardji, dan Eri Pratiknyo D., 2013).

Hal ini tentunya tidak terlepas dari bagaimana bentuk dari pembinaan yang baik serta pembuatan program latihan. Apabila sistem pembinaan dilakukan dengan baik, maka perkembangan olahraga akan berkembang dengan baik dan begitu sebaliknya. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional disebutkan bahwa sistem pembinaan dan pengembangan keolahragaan nasional ditata sebagai suatu bangunan sistem keolahragaan yang pada intinya dilakukan pembinaan dan pengembangan olahraga yang diwakili dengan tahapan pengenalan olahraga, pemantauan dan pemanduan, serta pengembangan bakat dan peningkatan prestasi. Pembinaan dan pengembangan olahraga sejak usia dini dimulai pada usia sekitar 6 sampai dengan 14 tahun merupakan bagian dari program nasional. Awal melakukan pembinaan adalah tersedianya bibit atlet yang berkualitas, tanpa atlet yang berkualitas akan sangat sulit untuk bisa mendapatkan prestasi yang optimal (Zhannisa dan Sugiyanto 2015:119).

Pembinaan lanjutan yang baik yaitu atlet menjadi juara disebabkan karena adanya penggabungan antara atlet yang berbakat dan program pembinaan yang benar, dengan perbandingan sumbangan atlet 60% dan porsi pembinaan 40%. Atlet yang mampu mencapai prestasi tinggi karena memiliki kemampuan memaksimalkan efisiensi fisik dan mentalnya serta kemampuan teknik dan taktiknya, beradaptasi dengan sistem, metode, dan bentuk latihan yang

terorganisasi, direncanakan secara bertahap, objektif, dan berkesinambungan (Muhammad Afif Ucu, 2017:291).

Jadi dengan pembinaan yang baik dalam arti waktu latihan yang terjadwalkan dan terprogram sangatlah mempengaruhi prestasi seorang atlet sesuai dengan cabang olahraga atau bakat yang dimilikinya. Problematika yang terjadi dan dapat menghambat upaya optimalisasi prestasi dalam cabang olahraga salah satunya yaitu terletak pada sulitnya menemukan atlet-atlet muda yang berbakat. Untuk menentukan bakat siswa tidak didasarkan minat saja, karena minat saja tidak cukup apabila tidak disertai dengan bakat. Peran orangtua adalah pondasi awal bagi seorang anak dalam mendapatkan pengetahuan mengenai olahraga dan menjadi salah satu faktor pendukung dalam upaya pengembangan bakat anak. Sedangkan peran guru olahraga adalah memberikan memberikan rangsangan (*stimulus*) yang lebih luas dari sekedar melakukan aktivitas olahraga tetapi juga mengarahkan anak untuk berprestasi di bidang olahraga.

Olahraga prestasi adalah olahraga yang membina dan mengembangkan olahraga terprogram secara berjenjang dan berkelanjutan melalui kompetensi untuk mencapai sebuah prestasi. Pembinaan olahraga lebih mempertimbangkan karakteristik contohnya, baik secara fisik, mental, sarana dan prasarana serta lingkungan yang dapat menunjang prestasi berkualitas. Pembinaan adalah hal yang terpenting dari sebuah olahraga, sehingga tujuan prestasi dalam olahraga dapat tercapai dengan baik (Undang-Undang Sistem Keolahragaan Nasional Nomor 3 Tahun 2005).

Seiring dengan berkembangnya teknologi dan ilmu dalam olahraga, bakat seseorang dapat diketahui sejak dini dengan lebih mudah dan tepat, salah satunya yaitu dengan tes pemanduan bakat. Cara mengetahui bakat olahraga anak, beberapa tahun ini sudah digunakan program *sport search*. Firqon (2008:75) menyatakan bahwa *sport search* merupakan suatu model identifikasi bakat terdiri dari 10 butir tes yang bertujuan untuk membantu anak (yang berusia antara 11-15 tahun), menemukan potensi bakat anak dalam berolahraga yang sesuai dengan karakteristik dan potensi anak tersebut. *Sport search* digunakan untuk mengidentifikasi bakat dan keterampilan olahraga yang dimilikinya. Tes tersebut diantaranya yaitu: 1) pengukuran tinggi badan, 2) tinggi duduk, 3) berat badan, 4) rentang kedua lengan, 5) lempar tangkap bola tenis, 6) lempar bola basket, 7) loncat tegak, 8) lari kelincahan, 9) lari cepat 40 meter, dan 10) lari multistap. Kemudian kesepuluh hasil tes tersebut diolah dan dicocokkan dengan norma penilaian yang sudah ada yang akan memunculkan hasil berupa bakat yang dimiliki oleh anak. Tes tersebut sudah mencakup berbagai aspek yang dimiliki anak yang dimiliki oleh anak, seperti aspek kecepatan, kekuatan, daya tahan, dan kelincahan sehingga peneliti akan lebih mudah untuk mengetahui bakat yang dimiliki oleh anak melalui metode pengidentifikasian bakat ini.

Untuk mendapatkan informasi peneliti melakukan observasi awal di SMP yang berada di Kabupaten Batang, SMP tersebut yaitu SMP Negeri 2 Reban, SMP Negeri 1 Tersono, dan SMP Negeri 1 Blado. Berdasarkan hasil observasi dengan guru SMP Negeri 2 Reban didapatkan informasi bahwa pemassalan olahraga dilakukan dengan cara memberikan motivasi kepada siswa khususnya kepada siswa

yang berprestasi pada saat SD. Proses pembibitan dan pembinaan olahraga disekolah dilakukan pada saat ekstrakurikuler sedangkan olahraga wushu memiliki latihan yang sudah terprogram. Program kegiatan ekstrakurikuler olahraga yang ada di sekolah diantaranya yaitu wushu, catur, dan bola voli sedangkan untuk prestasi olahraga yang paling menonjol adalah wushu dilihat dari hasil perolehan 2 medali perak dan 6 perunggu dalam ajang Kejurprov Pelajar Jawa Tengah yang digelar di Surakarta dan Kejurprov Pelajar Piala Bupati Magelang V.

Hasil observasi yang telah dilakukan di SMP Negeri 1 Tersono bahwa pemassalan olahraga dilakukan dengan cara melakukan pertandingan antar kelas. Proses pembibitan dan pembinaan olahraga di sekolah dilakukan pada saat program ekstrakurikuler. Program kegiatan ekstrakurikuler yang ada disekolah diantaranya yaitu bola voli, sepakbola, pencak silat dan cricket sedangkan untuk prestasi olahraga yang paling menonjol adalah bola voli dilihat dari hasil event Popda tingkat Kewedanan Batang Tahun 2017/2018 dengan mendapatkan juara 1 untuk bola voli putra dan juara 1 untuk bola voli putri, dan pada Popda tingkat Kecamatan Tersono Tahun 2019/2020 bola voli putra mendapatkan juara 2 dan bola voli putri mendapatkan juara 3.

Hasil observasi yang dilakukan di SMP Negeri 1 Blado bahwa pemassalan olahraga dilakukan dengan cara melihat langsung siswa ketika mengikuti kegiatan pembelajaran olahraga. Proses pembibitan dan pembinaan olahraga dilakukan pada saat program ekstrakurikuler. Program kegiatan ekstrakurikuler yang ada disekolah yaitu sepakbola dan bola voli sedangkan untuk prestasi olahraga yang paling menonjol yaitu bola voli dilihat dari hasil event Piala Bupati Kabupaten Batang

Tahun 2019 dengan mendapatkan juara 1 untuk bola voli putra dan juara 2 untuk bola voli putri.

Perkembangan olahraga di daerah Kabupaten Batang masih tergolong rendah dan kurang maksimal. Sehingga prestasi di bidang olahraganya tidak terlalu cemerlang. Hal ini dilihat dari hasil POPDA tingkat Kabupaten Batang tahun 2019. Kabupaten Batang menduduki peringkat 33 dari 35 daerah di Jawa Tengah dalam POPDA SMP/MTs Jawa Tengah tahun 2019 dengan perolehan 1 medali emas dan 3 medali perunggu yang diselenggarakan di Kota Semarang pada tanggal 18-21 Maret 2019.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis mempunyai keinginan untuk mengadakan penelitian yang disusun guna mengarahkan bakat dan minat siswa. Karena bentuk kegiatan penelitian ini mengenai penelusuran minat dan bakat olahraga, maka metode *sport search* sebagai program pembinaan olahraga prestasi yang ada di sekolah-sekolah yang disesuaikan dengan karakter, minat, dan bakat yang dimiliki anak. Penulis berharap dengan penelitian ini dapat menjadi bahan acuan bagi guru pendidikan jasmani dan orangtua siswa dalam melihat potensi, minat, dan bakat yang dimiliki oleh anak. Selain itu juga sebagai sarana informasi dalam usaha meningkatkan pembinaan olahraga sejak dini kepada sekolah-sekolah dan pemerintah Kabupaten Batang, maka dengan ini peneliti akan melakukan penelitian pada siswa SMP di Kabupaten Batang dengan mengangkat judul “Penelusuran Minat dan Bakat Olahraga pada Siswa Sekolah Menengah Pertama di Kabupaten Batang Tahun 2019/2020”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan dari latar belakang yang telah di kemukakan diatas, maka masalah yang ada dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Belum pernah dilakukan tes pemanduan bakat olahraga menggunakan metode *sport search* pada siswa Sekolah Menengah Pertama di Kabupaten Batang.
2. Perlu diadakan pemassalan olahraga secara dini di sekolah sehingga dapat memunculkan atlet yang berprestasi.
3. Kurangnya pembinaan bakat siswa Sekolah Menengah Pertama yang mempunyai potensi di Kabupaten Batang.
4. Kurang optimalnya pencapaian prestasi olahraga yang telah diraih siswa Sekolah Menengah Pertama di Kabupaten Batang.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang dan identifikasi masalah di atas, untuk menghindari adanya penafsiran yang salah maka permasalahan perlu dibatasi. Pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah peneliti mengambil sampel penelitian minat dan bakat olahraga dari usia dini yang akan dilakukan pada siswa SMP tekhusus hanya pada kelas VII (usia 11-15 tahun) yang akan dilaksanakan pada lima sekolah di Kabupaten Batang tahun ajaran 2019/2020, diantaranya SMP Negeri 3 Gringsing, SMP Negeri 2 Bawang, SMP Negeri 1 Tersono, SMP Negeri 2 Reban, dan SMP Negeri 1 Blado.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang masalah tersebut, maka permasalahan dalam penelitian dapat di rumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana minat olahraga yang dimiliki siswa di SMP Negeri 3 Gringsing, SMP Negeri 2 Bawang, SMP Negeri 2 Reban, SMP Negeri 1 Tersono, dan SMP Negeri 1 Blado, Kabupaten Batang?
2. Bagaimana bakat cabang olahraga yang dimiliki siswa di SMP Negeri 3 Gringsing, SMP Negeri 2 Bawang, SMP Negeri 2 Reban, SMP Negeri 1 Tersono, dan SMP Negeri 1 Blado, Kabupaten Batang?
3. Apa cabang olahraga yang dominan pada siswa di SMP Negeri 3 Gringsing, SMP Negeri 2 Bawang, SMP Negeri 2 Reban, SMP Negeri 1 Tersono, dan SMP Negeri 1 Blado, Kabupaten Batang?
4. Bagaimana kesesuaian antara minat dan bakat yang dimiliki siswa di SMP Negeri 3 Gringsing, SMP Negeri 2 Bawang, SMP Negeri 2 Reban, SMP Negeri 1 Tersono, dan SMP Negeri 1 Blado, Kabupaten Batang?

1.5 Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan :

1. Mengetahui minat cabang olahraga yang dimiliki siswa di SMP Negeri 3 Gringsing, SMP Negeri 2 Bawang, SMP Negeri 2 Reban, SMP Negeri 1 Tersono, dan SMP Negeri 1 Blado, Kabupaten Batang.
2. Mengatahui bakat cabang olahraga yang dimiliki siswa di SMP Negeri 3 Gringsing, SMP Negeri 2 Bawang, SMP Negeri 2 Reban, SMP Negeri 1 Tersono, dan SMP Negeri 1 Blado, Kabupaten Batang.
3. Mengetahui cabang olahraga yang dominan pada siswa di SMP Negeri 3 Gringsing, SMP Negeri 2 Bawang, SMP Negeri 2 Reban, SMP Negeri 1 Tersono, dan SMP Negeri 1 Blado, Kabupaten Batang.

4. Mengetahui kesesuaian antara minat dan bakat yang dimiliki siswa di SMP Negeri 3 Gringsing, SMP Negeri 2 Bawang, SMP Negeri 2 Reban, SMP Negeri 1 Tersono, dan SMP Negeri 1 Blado, Kabupaten Batang.

1.6 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut:

1.6.1 Manfaat Teoritis

Menemukan anak-anak berbakat dibidang olahraga yang sudah diketahui bakat apa yang dimilikinya sehingga dapat dilakukan pembinaan dan pengembangan secara dini dan secara spesifik sehingga dengan seperti itu akan menghasilkan hasil yang maksimal serta dapat mngembangkan dunia olahraga Indonesia menjadi lebih maju. Serta dengan adanya pemanduan bakat seperti ini sekolah-sekolah akan lebih mudah untuk melakukan *rekrutmen* atlet untuk ekstrakurikuler yang lebih efisien dan berkualitias tinggi tentunya karena siswa yang di rekrut ke dalam ekstrakurikuler sudah sesuai dengan bakat yang dimiliki.

1.6.2 Manfaat Praktis

Dapat membantu orang tua dan guru untuk mengidentifikasi bakat yang di miliki siswa. Menambah wawasan dan pengetahuan sekolah, guru penjasorkes dan orang tua mengenai bakat olahraga siswa yang telah diketahui dan mengarahkannya dengan tepat dan sesuai dengan bakat cabang olahraga yang di miliki siswa. Dan untuk guru penjasorkes bisa segera menempatkan siswa di dalam ekstrakurikuler yang tepat sesuai dengan bakatnya.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Hakikat Olahraga

Olahraga adalah sebuah kegiatan bagi manusia untuk mengeksplorasi pengalaman yang sudah didapatkan dan mampu meningkatkan kualitas individu sehingga menjadi lebih baik (Aida Lulu dkk, 2013: 157). Olahraga memiliki peran yang sangat penting bagi kehidupan manusia. Dengan melakukan olahraga otot akan terlatih melakukan berbagai gerakan ringan maupun berat, sehingga apabila tubuh yang hanya menjalankan aktivitas biasa secara mendadak diharuskan melakukan gerakan yang tidak biasa tubuh lakukan, tubuh tidak akan mudah mengalami cedera karena otot-otot dalam tubuh sudah terlatih saat melakukan aktivitas olahraga sebelumnya. Tujuan manusia melakukan olahraga bergantung pada kebutuhan masing-masing, seperti (1) untuk mencapai prestasi tertentu, (2) untuk menjaga kesehatan, (3) untuk rekreasi, dan (4) untuk pendidikan.

Menurut Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional menjelaskan bahwa olahraga adalah segala kegiatan yang sistematis untuk mendorong, membina, serta mengembangkan potensi jasmani, rohani, dan sosial. Olahraga merupakan kegiatan yang dilakukan untuk menjaga kesehatan tubuh, mengembangkan potensi jasmani, dan untuk sarana permainan. Olahraga menjadi kebutuhan yang memiliki peran penting karena berhubungan dengan kebutuhan mendasar yakni dalam melaksanakan aktivitas gerak sehari-hari.

Olahraga yang dilakukan manusia tidak hanya memberikan efek kelelahan pada otot, namun sebenarnya secara sadar dan tidak sadar juga akan mempengaruhi psikis seseorang yang telah melakukan olahraga.

Olahraga merupakan segala kegiatan fisik yang mengandung sifat permainan dan berisi perjuangan dengan diri sendiri atau perjuangan dengan orang lain serta perbandingan dengan unsur-unsur lain (Sungkowo dan Sri Haryono, 2013:107). Dijelaskan bahwa olahraga bukan hanya tentang aktivitas fisik yang biasa dilakukan, namun olahraga juga tentang bagaimana melatih mental. Olahraga mengajarkan bagaimana tentang bersikap yang baik terhadap teman atau lawan karena prinsip utama dari olahraga adalah menjunjung tinggi sportifitas (kesatria, jujur, dan sebagainya).

Olahraga pada hakikatnya bersifat netral, namun masyarakat yang kemudian membentuk kegiatan dan memanfaatkannya untuk tujuan tertentu. Olahraga merupakan wahana untuk mengalami aspek pengalaman manusiawi (Rusli Lutan, 2002:40-41). Olahraga tidak hanya terbatas pada kegiatan yang melatih fisik ataupun mental saja melainkan cakupan dari ilmu keolahragaan yang sangat luas dan kompleks serta memiliki banyak bidang. Dari bidang-bidang tersebut, terdapat aspek-aspek yang dapat diterapkan dan dikembangkan dalam membangun seorang atlet untuk meraih prestasi yang setinggi-tingginya.

Hakikat olahraga menjadi refleksi atau cerminan kehidupan masyarakat suatu bangsa. Di dalam olahraga terdapat nilai-nilai masyarakat yang diwujudkan melalui prestasi olahraga. Keberhasilan olahraga di suatu negara dipengaruhi oleh beberapa aspek seperti kecakapan atlet, pembinaan atlet, teknologi yang memadai. Prestasi

dalam pendidikan juga sangat di pengaruhi oleh tingkat kebugaran jasmani seseorang. Semakin tinggi tingkat kebugaran jasmani seseorang maka akan dapat semakin produktif pula orang tersebut sehingga dapat menghasilkan prestasi yang optimal (Guszkowska, Kuk, Zagorska, & Skwarek, 2016:52).

2.2 Pengertian Olahraga Pendidikan

Pendidikan adalah proses memanusiakan manusia agar menjadi manusia yang sesungguhnya dan sifat dari pendidikan sendiri berlangsung seumur hidup, sedang olahraga pendidikan merupakan proses memberikan kesempatan pada peserta didik sehingga mempunyai pengalaman belajar melalui aktivitas jasmani yang berguna bagi pengembangan psikis dan pertumbuhan fisiknya (Rismayanthi, 2011:13). Salah satu alasan mengapa pengalaman belajar melalui berbagai aktivitas jasmani sangat penting karena dalam proses pendidikan atau pembelajaran menggunakan media aktivitas jasmani maka secara langsung anak akan bergerak dan mempraktikan secara langsung teori apa saja yang didapatkan bukan hanya sekedar menghafal ataupun memahami sehingga materi.

Di bidang pendidikan, pendidikan jasmani adalah mata pelajaran yang dapat berkontribusi untuk meningkatkan kesejahteraan dan kesehatan anak-anak dan remaja. Konsep pendidikan jasmani yang berkualitas, yaitu dipahami sebagai sistem yang saling terkait pengajaran dan pembelajaran yang inklusif dan aktif, harus dipertimbangkan kerangka kerja utama untuk pendekatan integral misalnya pendidikan dan kesehatan (Luna, Guerrero, & Cejudo, 2019:1).

Olahraga pendidikan tidak hanya mengajarkan tentang berbagai pengetahuan dan praktik dari cabang olahraga yang ada. Lebih dari itu, pembelajaran olahraga

di sekolah juga mengajarkan berbagai nilai-nilai tentang kedisiplinan dan sportifitas yang sangat penting bagi siswa. Selain hal tersebut, sekolah juga ditargetkan menjadi sebuah tempat yang penting untuk mengatasi obesitas dikalangan remaja dengan menyediakan tempat bagi anak-anak dan remaja untuk terlibat dalam aktifitas fisik reguler (Fox, Barr-Andrseon, Neumark-Sztainer, & Wall, 2010:32).

Kegiatan olahraga tidak dapat dipisahkan dengan pendidikan karena olahraga juga merupakan salah satu aspek dalam pendidikan dan banyak nilai dalam olahraga yang diaplikasikan dalam pendidikan terutama dalam hal sportifitas. Dalam dunia pendidikan juga terdapat mata pelajaran olahraga yang menjadi salah satu mata pelajaran wajib yang harus dipelajari oleh para siswa mulai dari sekolah dasar, sekolah menengah pertama, sekolah menengah atas, serta sekolah menengah kejuruan dan berbagai instansi pendidikan yang sederajat dengan sekolah-sekolah tersebut.

Olahraga pendidikan merupakan bagian integral dari pendidikan yang dilaksanakan baik pada jalur formal maupun non formal melalui berbagai kegiatan intra dan atau ekstrakurikuler (Firdaus, 2011:128). Jadi, selain kegiatan intrakulikuler sekolah olahraga juga dilaksanakan dalam kegiatan ekstrakulikuler yang biasanya terbagi dalam beberapa cabang olahraga. Tidak seperti dalam pembelajaran wajib di sekolah yang mana seluruh siswa mengikuti kegiatan olahraga, dalam kegiatan ekstrakulikuler tidak semua siswa mengikuti kegiatan dalam satu tempat dan satu waktu karena kegiatan ekstrakulikuler dibagi menjadi banyak cabang olahraga yang dilaksanakan di luar jam pelajaran sekolah. Dalam kegiatan ekstrakurikuler, siswa bisa memilih cabang olahraga mana yang disukai.

Dalam kegiatan olahraga kedisiplinan dan keamanan sangatlah penting karena apabila kita mengabaikan kedua aspek tersebut maka akibat yang akan didapatkan sangat berbahaya mulai dari mengalami cedera, menciderai orang lain, bahkan dapat menimbulkan hal yang lebih buruk dari itu. Maka dalam pendidikan olahraga, guru mengedepankan sikap serta kedisiplinan muridnya di setiap pertemuan. Oleh karena itu, pendidikan jasmani dan olahraga di sekolah bukan hanya memerlukan reposisi, tetapi perlu reorientasi, reaktualisasi dan revitalisasi dalam pemikiran dan pengelolaannya yang menyeluruh (Bangun, 2016:156).

Dengan melakukan aktivitas jasmani siswa akan merasa senang dan tidak terbebani dalam menjalankan pembelajaran. Siswa juga akan menjadi lebih bugar dan sehat karena selalu bergerak dalam proses pembelajaran jasmani tersebut. Salah satu aspek pendidikan yang berkaitan dengan aspek jasmani yaitu prestasi. Prestasi dalam pendidikan juga sangat di pengaruhi oleh tingkat kebugaran jasmani seseorang. Semakin tinggi tingkat kebugaran jasmani seseorang maka akan dapat semakin produktif pula orang tersebut sehingga dapat menghasilkan prestasi yang optimal (Guszkowska, Kuk, Zagórska, & Skwarek, 2016:52).

2.3 Pengertian Bakat

Menurut KBBI bakat adalah dasar (kepandaian, sifat, dan pembawaan) yang dibawa sejak lahir. Asrori (2011:98) mengatakan bahwa bakat mengandung makna kemampuan bawaan yang merupakan potensi karena sifatnya masih bersifat potensial. Salah satu jenis bakat yang populer adalah bakat alami. Bakat alami merupakan sebuah kemampuan yang sudah ada sejak lahir. Orang-orang pada zaman dahulu menganggap bakat sebagai sesuatu yang sangat istimewa yang

dimiliki oleh seorang sejak lahir. Oleh karena itu, orang-orang beranggapan bahwa orang yang memiliki bakat dianggap akan sangat mudah untuk mempelajari suatu hal yang menjadi bakatnya, begitu pula sebaliknya orang yang tidak memiliki bakat akan sangat susah menguasai sebuah hal yang tidak menjadi bakatnya.

Hal ini sudah berkembang di masyarakat dan menjadi *setereotype* sehingga banyak anak yang tidak bisa mengembangkan bakatnya secara maksimal. Selain itu banyak orang-orang di daerah yang kurang memperhatikan tentang bakat yang dimiliki anaknya sehingga anak juga tidak tau harus mendalami hal mana yang menjadi bakatnya. Akhirnya anak-anak hanya mengikuti apa yang ia sukai bukan apa yang seharusnya menjadi bakatnya. Di semua kalangan masyarakat manapun, anak yang memiliki sebuah bakat selalu dianggap anak yang istimewa dan merupakan sebuah kekayaan negara yang memberikan manfaat yang besar dalam kemajuan sebuah masyarakat dan bangsa. Dengan adanya hal ini maka anak yang memiliki bakat tertentu harus benar-benar di perhatikan dan di telusuri kemampuannya secara tepat dan akurat agar nantinya dapat segera dilakukan proses pembinaan dan pengembangan anak tersebut (Nihayah, 2015:136).

Meskipun bakat sangat menentukan sebuah prestasi, namun nilai matang dari variabel yang digerakkan secara genetika tidak selalu dapat diprediksi dari nilai yang belum matang. Misalnya, tinggi badan sering dianggap menguntungkan untuk kinerja dalam berbagai olahraga (misalnya lompat tinggi dan bola voli). Hal ini masih membutuhkan studi lebih lanjut (Abbott, Button, Pepping, & Collins, 2005:65). Jadi, dalam mewujudkan bakat seseorang agar menghasilkan prestasi maka diperlukan latihan dan motivasi dalam mengembangkan bakatnya.

2.4 Pemanduan dan Pembinaan Bakat

Pemanduan bakat adalah suatu metode atau cara mengidentifikasi bakat calon atlet pada olahraga cabang tertentu di usia dini untuk dibina secara berkelanjutan dan maksimal sesuai dengan karakteristik bentuk tubuh, kondisi fisik, serta bakat cabang olahraga yang dimilikinya agar memperoleh prestasi puncak pada cabang olahraga yang ditekuni. Peranan pengidentifikasian bakat usia dini sangatlah penting dalam program pemanduan dan pembinaan bakat seorang atlet untuk mencapai prestasi puncak (Khouirunnisa *et al.*, 2012:157).

Pemanduan bakat adalah potensi seseorang untuk berprestasi pada cabang olahraga tertentu. Pemanduan bakat adalah upaya yang dilakukan guna mengidentifikasi seorang calon atlet/olahragawan) yang berpotensi dalam bidang olahraga secara sistematis, sehingga diperkirakan seseorang tersebut akan berhasil dalam proses latihan dan mampu mencapai prestasi puncak/*golden age* (Tommy Soenyoto, 2017:5). Beberapa karakteristik fisik yang dinilai adalah: kekuatan, fleksibilitas, kecepatan, daya tahan, dan daya ledak atau power (Mkaouer, Hammoudi-Nassib, Amara, & Chaabene, (2018:388).

Pemanduan dan pembinaan bakat harus saling berhubungan karena akan berpengaruh bagi atlet yang berprestasi, tujuan yang ingin dicapai melalui pemanduan dan pembinaan bakat olahraga sejak dini yakni membantu mewujudkan pembangunan watak dan karakter bangsa melalui berbagai cabang olahraga sehingga meraih prestasi baik tingkat daerah, nasional, maupun internasional. Pembinaan atlet sangatlah penting bagi seorang atlet, karena akan mempengaruhi tingkat prestasinya. Pembinaan atlet berbakat merupakan salah satu bentuk sentra

pembinaan prestasi olahraga di tingkat daerah (Tommy Soenyoto, 2017:9). Untuk pencapaian hasil yang maksimal maka pembinaan sejak dini harus dilaksanakan dengan konsisten, berkesinambungan, mendasar, sistematis, efisien dan terpadu. Sistematis menurut Bangun & Sabaruddin Yunis (dalam Ucu Muhammad, 2012) adalah pembinaan prestasi olahraga yang dikembangkan mulai dari usia dini, massal, berjenjang hingga pada tingkat atlet elit pada semua cabang olahraga. Tim nasional pada semua cabang olahraga merupakan puncak dari hasil pembinaan olahraga yang berkelanjutan. Dalam Tabel 2.1 dapat terlihat petunjuk sebagai acuan umur 3 sampai 14 tahun untuk memulai melakukan kegiatan olahraga kemudian umur spesialisasi dan kelompok prestasi puncak.

Tabel 2.1 Acuan umur anak mulai berolahraga, umur spesialisasi dan kelompok prestasi puncak

| Cabang Olahraga | Permulaan Olahraga | Spesialisasi | Prestasi Puncak |
|------------------------|---------------------------|---------------------|------------------------|
| Renang | 3-7 | 10-12 | 16-18 |
| Loncat Indah | 6-7 | 8-10 | 16-22 |
| Senam (pa) | 6-7 | 12-14 | 22-24 |
| Senam (pi) | 6-7 | 10-11 | 14-16 |
| Tenis Meja | 7-8 | 10-12 | 18-24 |
| Anggar | 8-9 | 10-12 | 20-26 |
| Bola Basket | 8-9 | 10-12 | 20-26 |
| Bulutangkis | 8-9 | 14-15 | 20-24 |
| Tenis | 8-10 | 12-14 | 16-18 |
| Pencak Silat | 10-11 | 16-18 | 18-24 |

| | | | |
|--------------|-------|-------|-------|
| Atletik | 10-12 | 13-14 | 18-23 |
| Sepakbola | 10-12 | 14-15 | 22-25 |
| Bola Voli | 11-12 | 14-15 | 20-25 |
| Kano | 11-12 | 16-18 | 23-24 |
| Panahan | 11-12 | 16-18 | 18-22 |
| Ski Air | 11-12 | 15-16 | 18-24 |
| Softball | 11-12 | 16-18 | 18-22 |
| Bola Tangan | 12-13 | 16-18 | 18-24 |
| Judo | 12-13 | 15-16 | 18-25 |
| Karate | 12-13 | 15-16 | 18-25 |
| Layar | 12-13 | 15-16 | 18-24 |
| Polo Air | 12-13 | 15-16 | 18-24 |
| Dayung | 12-14 | 16-18 | 22-24 |
| Hoki | 12-14 | 16-18 | 16-18 |
| Gulat | 13-14 | 15-16 | 24-28 |
| Tinju | 13-14 | 15-16 | 20-25 |
| Berkuda | 13-15 | 15-18 | 20-15 |
| Angkat Besi | 14-15 | 16-18 | 21-28 |
| Balap Sepeda | 14-15 | 16-17 | 21-24 |

Sumber: Gerakan Nasional Garuda Emas (2000:6).

Dalam pembinaan olahraga usia dini, sekolah bisa menjadi wadah untuk membantu melaksanakan pembinaan olahraga antara lain program intrakurikuler dan program ekstrakurikuler. Program intrakurikuler merupakan program wajib sekolah dengan tujuan utamanya untuk meningkatkan kesehatan jasmani, lebih menekankan pada pengenalan dan kemampuan gerak dasar serta keterampilan dasar

cabang-cabang olahraga. Sedangkan program ekstrakurikuler merupakan kelanjutan dan perluasan program intrakurikuler (Said Junaidi, 2003:63). Kegiatan ekstrakurikuler yang terprogram dengan baik dapat memberikan nilai positif untuk siswa dalam hal pemanfaatan waktu luang setelah pulang sekolah untuk diisi dengan kegiatan yang bermanfaat bagi dirinya sesuai dengan bakatnya.

Program pemanduan bibit atlet berbakat di negara-negara yang prestasinya maju telah dilaksanakan dengan mendapat dukungan sumber daya memadai (Zhannisa dan Sugiyanto, 2015:118). Jadi dapat disimpulkan bahwasannya untuk mengembangkan bakat perlu program pelatihan yang sesuai, didukung adanya sarana prasarana dan sumber daya manusia yang memadai agar mudah untuk mencapai prestasi. Tahap perkembangan menyeluruh disebut juga tahap yang diberikan pada anak usia 6 - 15 tahun yang bertujuan untuk mengembangkan gerak dasar seperti jalan, lari, melompat, loncat, memanjat, meniti, merangkak, menangkap, melempar. Pada tahap ini pengembangan multilateral dilakukan dengan melaksanakan program latihan dengan intensitas yang rendah, pada tahap ini penekanan lebih diutamakan pada kegembiraan anak, sehingga anak tersebut semakin tertarik dengan dunia olahraga. Kemudian dilanjutkan dengan tahap pondasi olahraga yang berisi mengenai peningkatan intensitas kegiatan dalam mempersiapkan anak pada kegiatan spesialisasi.

2.5 Identifikasi Bakat Olahraga

Menurut Hoare (dalam Setyo Nugroho, 2006:165) "Pengidentifikasian bakat adalah penjaringan terhadap anak dan remaja dengan menggunakan tes-tes jasmani, fisiologis dan keterampilan tertentu untuk mengidentifikasi potensi-potensi yang

dimiliki, agar berhasil dalam aktivitas olahraga yang dipilih”. Tujuan pengidentifikasi bakat adalah untuk memprediksi suatu kemungkinan apakah calon atlet akan mampu dan berhasil menyelesaikan program latihan dalam olahraga yang dipilih, agar dapat mengatur secara pasti dalam melakukan tahap-tahap selanjutnya (Harre, Ed dalam Rumini, 2011:1). Semakin cepat dilakukan identifikasi bakat maka akan mempermudah pelatih dalam pemberian program latihan.

Menurut M. Furqon Hidayatullah dan Sapta Kunta Purnama (2008:49) identifikasi bakat dilakukan dengan tujuan untuk (1) menemukan calon atlet berbakat, (2) memilih calon atlet pada usia dini, (3) memonitor secara terus menerus, dan (4) membantu calon atlet menuju ke langkah penguasaan tertinggi. Pengidentifikasi bakat usia dini dapat mempersingkat waktu yang diperlukan seorang atlet untuk mencapai prestasi puncak serta mampu meningkatkan daya saing antar atlet. Hal ini dikarenakan penelitian dalam identifikasi bakat didefinisikan sebagai proses mengenali peserta pada tahap awal mereka yang memiliki potensi unggul dalam olahraga tertentu (Till *et al.*, 2016).

2.6 Tujuan Identifikasi Bakat Olahraga

Tujuan mengidentifikasi bakat adalah untuk memprediksi dan memilih calon atlet yang memiliki kemampuan pada cabang olahraga tertentu, dalam hal ini merupakan tujuan yang harus dicapai oleh para calon atlet harus menyamai profil tersebut (Islahuzzaman, 2010:64). Tujuan identifikasi bakat (TI) adalah pemilihan calon atlet terbaik yang mungkin dengan tujuan memaksimalkan potensi mereka secara sistematis (Breitbach *et al.*, 2014). Tujuan utama pengidentifikasi bakat usia dini dapat mempersingkat waktu yang diperlukan seorang atlet untuk mencapai

prestasi puncak serta mampu meningkatkan daya saing antar atlet dalam menjalani program latihan untuk mencapai puncak prestasi (Aida Lulu Khoirunnisa dkk, 2012:157). Jadi dapat disimpulkan bahwasannya tujuan dilakukan pengidentifikasian bakat adalah untuk mengetahui kemampuan tertinggi pada calon atlet dalam cabang olahraga, karena proses identifikasi bakat tersebut sangatlah penting untuk menemukan calon atlet berbakat dan membantu calon atlet tersebut menuju ke langkah penguasaan yang tinggi.

2.7 Peran Orangtua dan Guru Penjas dalam Pengembangan Bakat Anak

Anak usia dini sebagai generasi penerus bangsa juga berhak mendapatkan pelayanan olahraga yang memadai sebagai kesempurnaan perkembangan dan pertumbuhannya (Paiman, 2009:271). Sangat menentukan hasil sekali adanya pembinaan dan pengelolaan anak usia dini, hal ini menentukan manusia yang bagaimana akan berkembang di kemudian hari.

Perlu kita ketahui bahwa orangtua adalah pondasi awal bagi seorang anak dalam mendapatkan pengetahuan mengenai olahraga. Orang tua dan lingkungan menjadi salah satu faktor pendukung dalam upaya pengembangan bakat anak. Lingkungan keluarga yang menyukai olahraga akan mendukung sang anak untuk melakukan aktifitas olahraga, sedangkan peran guru penjas adalah memberikan memberikan rangsangan-rangsangan (*stimulus*) yang lebih luas dari sekedar melakukan aktivitas olahraga tetapi juga mengarahkan anak untuk berprestasi di bidang olahraga. Guru penjas juga dapat mengidentifikasi potensi olahraga dari setiap siswanya, sehingga dapat mengarahkan siswanya untuk ikut bergabung di

lingkungan yang berkompeten upaya pengembangan potensi bakat olahraga, seperti di sekolah (ekstrakurikuler) ataupun di luar sekolah (klub olahraga).

2.8 Pemanduan Bakat Modifikasi *Sport Search*

Pemanduan bakat *sport search* adalah suatu paket interaktif yang memungkinkan anak menyesuaikan antara ciri-ciri fisik dan pilihan olahraga yang disesuaikan dengan potensi olahraga anak (M. Furqon Hidayatullah, 1999:1). *Sport search* merupakan tahap identifikasi bakat olahraga yang dilakukan pada usia dini yang dikembangkan dari Australia (*The Australian Commission*). *Sport search* digunakan sebagai inisiatif yang memberikan sumbangan terhadap pendidikan dan pengembangan anak dengan menekankan pada kesenangan pada permainan yang *fair*, pengembangan keterampilan, pengajaran yang berkualitas, partisipasi maksimum, akses yang sebanding, serta peluang-peluang jiwa kepemimpinan olahraga (Dwi Setiawan, 2010:16-17).

Identifikasi bakat dengan metode *Sport search* merupakan suatu model mengidentifikasi bakat yang terdiri dari 10 butir tes dengan tujuan membantu anak usia antara 11 - 15 tahun untuk menemukan potensi anak tersebut dalam bidang olahraga yang disesuaikan dengan karakteristik anak. Kesepuluh butir tes tersebut antara lain ialah: (1) Pengukuran tinggi badan, (2) Tinggi duduk, (3) Berat badan, (4) Rentang lengan, (5) Lempar tangkap bola tenis, (6) Lempar bola basket; (7) Loncat tegak, (8) Lari Kelincahan, (9) Lari cepat 40 meter, dan (10) Lari multistap.

2.9 Penelitian yang Relevan

Beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian ini sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Langgeng Asmoro Budi Mardanto (2016) yang berjudul “Penelusuran Bakat Olahraga Anak Usia Dini di Sekolah Dasar”. Populasi dalam penelitian tersebut adalah siswa Sekolah Dasar di Kecamatan Cepu. Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan adalah sampel pada penelitian tersebut diambil dari jenjang pendidikan Sekolah Dasar pada rentang usia 9-11 tahun sedangkan dalam penelitian yang akan dilaksanakan sampel yang diambil dari jenjang pendidikan Sekolah Menengah Pertama pada 11-15 tahun. Pada penelitian tersebut memiliki cakupan wilayah dalam satu kecamatan saja sedangkan pada penelitian yang akan dilakukan memiliki cakupan wilayah satu kabupaten yaitu Kabupaten Batang. Penelitian tersebut bertujuan untuk mengidentifikasi bakat yang dimiliki siswa saja tanpa mengkorelasikan dengan minat yang dimiliki oleh siswa sedangkan pada penelitian yang akan dilakukan bertujuan untuk mengidentifikasi minat dan bakat siswa serta menganalisis kesesuaian antara minat dan bakat yang dimiliki oleh siswa.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Abdul Rochman (2018) yang berjudul “Analisis Pemanduan Bakat dengan Metode *Sport Search* Siswa Laki-laki Kelas VII Sekolah Menengah Pertama Hasanuddin 10 Semarang Tahun 2017/2018”. Pada penelitian tersebut sampel yang digunakan adalah siswa laki-laki kelas VII Sekolah Menengah Pertama Hasanuddin 10 Semarang sedangkan pada penelitian yang akan dilakukan sampel yang digunakan adalah siswa kelas VII

Sekolah Menengah Pertama di Kabupaten Batang tanpa memperhatikan *gender*. Cakupan wilayah pada penelitian tersebut hanya dilakukan pada satu sekolah saja sedangkan cakupan wilayah dalam penelitian yang dilakukan adalah satu kabupaten yaitu Kabupaten Batang. Dalam penelitian tersebut bertujuan untuk mengidentifikasi bakat yang dimiliki siswa saja tanpa mengorelasikan dengan minat yang dimiliki oleh siswa sedangkan pada penelitian yang akan dilakukan bertujuan untuk mengidentifikasi minat dan bakat yang dimiliki oleh siswa serta menganalisis kesesuaian antara minat dan bakat yang dimiliki oleh siswa.

3. Penelitian yang relevan yang dilakukan oleh Muhamad Redi (2017) yang berjudul “Kesesuaian Tes *Sport Search* Terhadap Ekstrakurikuler Kelas VII SMP Negeri 24 Semarang”. Populasi dalam penelitian tersebut adalah seluruh siswa kelas VII yang mengikuti ekstrakurikuler bola voli dan futsal di SMP Negeri 24 Semarang sedangkan populasi yang digunakan pada penelitian yang akan dilakukan adalah seluruh siswa kelas VII SMP di Kabupaten Batang. Cakupan wilayah pada penelitian tersebut hanya dilakukan pada satu sekolah saja yaitu SMP Negeri 24 Semarang sedangkan cakupan wilayah dalam penelitian yang dilakukan adalah lima sekolah di Kabupaten Batang diantaranya SMP Negeri 3 Gringsing, SMP Negeri 2 Bawang, SMP Negeri 1 Tersono, SMP Negeri 2 Reban, dan SMP Negeri 1 Blado. Pada penelitian tersebut hanya terfokus pada dua cabang olahraga saja yaitu bola voli dan futsal sedangkan pada penelitian yang akan dilakukan tidak terfokus pada sebuah cabang olahraga namun pada semua cabang olahraga secara umum. Penelitian

tersebut hanya bertujuan untuk menganalisis kesesuaian bakat yang dimiliki oleh siswa sedangkan pada penelitian yang akan dilakukan bertujuan untuk menganalisis kesesuaian antara minat dan bakat yang dimiliki oleh siswa.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian ini berdasarkan tujuannya adalah penelitian kuantitatif deskriptif. Metode penelitian melibatkan angka-angka yang kemudian diolah dan dianalisis. Penelitian ini digunakan untuk meneliti pada populasi dan sampel tertentu, juga melalui *survey test*. Teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara *random*, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan menguji hipotesis yang diterapkan (Sugiyono, 2016:14).

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif bertujuan agar hasil yang didapatkan lebih bersifat obyektif dan bebas nilai. Dalam metode penelitian kuantitatif, masalah yang diteliti lebih umum memiliki wilayah yang luas, tingkat variasi yang kompleks. Penelitian kuantitatif lebih sistematis, terencana, terstruktur, jelas dari awal hingga akhir penelitian (Siyoto & Sodik, 2015:17).

Desain penelitian adalah *one-shot* model, yaitu model pendekatan yang menggunakan satu kali pengumpulan data pada suatu saat (Arikunto, 2010: 122). Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah *survey test* dengan analisis deskriptif kuantitatif dengan tujuan agar memperoleh data berupa angka-angka sehingga data yang didapatkan mudah dipahami. Pengambilan data dilakukan dengan cara pemberian tes yang merupakan 10 butir tes yang kemudian

dituliskan seluruh data yang diperoleh yang kemudian data tersebut akan diolah menggunakan software *sport search* atau menggunakan rumus yang telah ada yang kemudian akan dianalisis untuk menemukan sebuah kesimpulan.

3.2 Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2016:60). Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016:60).

Menurut Hatch dan Farhady (Sugiyono, 2016:60) variabel dapat didefinisikan sebagai atribut seseorang, atau obyek, yang mempunyai “variasi” antara satu sama lain. Artinya variabel merupakan sebuah hal yang tidak hanya dalam satu jenis saja melainkan mempunyai banyak jenis keragaman dalam suatu obyek yang akan diteliti. Variabel juga merupakan atribut sekaligus objek yang menjadi titik perhatian suatu penelitian (Siyoto & Sodik 2015:50).

Berdasarkan penjelasan yang telah dikemukakan oleh beberapa ahli tersebut, maka variabel dalam penelitian ini adalah siswa sekolah menengah pertama di Kabupaten Batang Tahun Pelajaran 2019/2020 menjadi variabel terikat dan 10 komponen tes yang terdiri dari: 1) Tinggi badan, 2) Tinggi duduk, 3) Berat badan, 4) Rentang tangan, 5) Lempar tangkap bola tenis, 6) Lempar bola basket, 7) Loncat tegak, 8) Kelincahan lari, 9) Lari cepat 40 meter, 10) Lari Multitahap yang menjadi variabel bebas.

3.3 Populasi, Sampel, dan Teknik Penarikan Sampel Penelitian

3.3.1 Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016:117). Populasi dalam penelitian ini yaitu siswa SMP di Kabupaten Batang sejumlah 25.422 siswa.

3.3.2 Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2016:118). Pengumpulan data pada penelitian kuantitatif dilakukan pada objek tertentu baik populasi maupun sampel. Jika peneliti akan membuat generalisasi terhadap temuannya, maka sampel yang diambil harus representatif (mewakili) (Siyoto & Sodik 2015:38). Adapun sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah SMP N 3 Gringsing, SMP N 2 Bawang, SMP N 1 Tersono, SMP N 2 Reban, dan SMP N 1 Blado, dengan melakukan sebuah rangkaian tes yang dilakukan oleh siswa yang berumur antara 11-15 tahun.

Tabel 3.1 Data Jumlah Sampel Penelitian

| No. | Nama Sekolah | Jumlah Sampel |
|--------|------------------------|---------------|
| 1. | SMP Negeri 3 Gringsing | 32 |
| 2. | SMP Negeri 2 Bawang | 32 |
| 3. | SMP Negeri 1 Tersono | 32 |
| 4. | SMP Negeri 2 Reban | 33 |
| 5. | SMP Negeri 1 Blado | 32 |
| Jumlah | | 161 |

3.3.3 Teknik Penarikan Sampel

Teknik penarikan sampel adalah teknik untuk mengambil sampel. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik sampling “purposive sampling”. Purposive sampling adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2016:124). Pertimbangan peneliti dalam hal ini adalah keterbatasan waktu, dana dan sarana, prasarana sekolah, serta letak geografis sekolah apakah mudah di jangkau atau sulit. Usia siswa yang akan di teliti juga menjadi batasan dalam penelitian ini. Peneliti mengambil sampel kelas VII karena jenjang waktunya lebih panjang untuk di lakukan pembinaan. Dengan pertimbangan tersebut, peneliti mengambil 161 jumlah sampel dari 5 sekolah di Kabupaten Batang yang tersebar di kecamatan yang berbeda-beda.

3.4 Teknik Pengambilan Data

Teknik pengambilan data merupakan langkah paling utama dalam penelitian, karena tujuannya adalah untuk mendapatkan data. Sesuai dari judul dan tujuan penelitian ini, yaitu penelusuran tentang minat dan bakat olahraga anak dengan rentang usia 11 sampai 15 tahun. Dalam hal ini peneliti menggunakan 2 macam teknik pengambilan data. Dua teknik tersebut dijabarkan sebagai berikut:

3.4.1 Metode Tes Bakat *Sport Search*

Dalam pengambilan sebuah data perlu diterapkan metode tes dan pengukuran. Tes digunakan untuk mengukur ada tidaknya dan besarnya kemampuan objek yang diteliti (Arikunto, 2010:266). Pengukuran adalah proses yang dilakukan dalam pengambilan data, yang bersifat objektif dan memiliki hasil kuantifikasi dinyatakan dalam bentuk angka yang dapat diolah secara statistik. Tes merupakan instrumen

atau alat yang digunakan dalam proses pengambilan data. Aspek tes terbatas dalam beberapa ranah, yaitu ranah kognitif, afektif, dan psikomotor. Bentuk dari tes pun dapat berupa pertanyaan tertulis, wawancara, pengamatan tentang kegiatan fisik, *checklist*, dan yang lain (Fenanlampir dan Muhyi Faruq, 2015:1-2). Dalam penelitian ini digunakan sebuah tes dengan metode *sport search* yang merupakan model pengidentifikasian bakat yang terdiri dari 10 butir tes untuk menemukan potensi bakat olahraga yang sesuai dengan karakteristik dan bakat anak di rentang usia 11 sampai 15 tahun (Soenyoto, 2017:11). Sepuluh butir tes tersebut antara lain: 1) Pengukuran Tinggi badan, 2) Tinggi duduk, 3) Berat badan, 4) Rentang kedua lengan, 5) Lempar tangkap bola tenis, 6) Lempar bola basket, 7) Loncat tegak, 8) Lari kelincahan, 9) Lari cepat 40 meter, 10) Lari multistap.

Dari data yang diperoleh akan dianalisis dan dibandingkan dengan pedoman penilaian yang memuat data dasar atau karakteristik dari berbagai cabang olahraga. Yang nantinya hasil pencocokan data inilah yang akan mengklasifikasikan seorang anak dapat dikatakan berbakat dalam cabang olahraga tertentu. Selain itu data hasil keberbakatan siswa juga akan di analisis kesesuaiannya dengan minat yang dimiliki oleh siswa tersebut.

3.4.2 Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya (Arikunto, 2010: 274). Dalam penelitian ini metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh daftar nama siswa atau peserta tes dan dokumentasi berupa foto pada saat pelaksanaan tes pemanduan bakat.

3.5 Instrumen Penelitian

Menyusun instrumen merupakan salah satu langkah yang harus sangat diperhatikan dalam sebuah penelitian. Fungsi dari instrumen adalah sebagai alat bantu dalam proses pengumpulan data. Bentuk instrumen juga menyesuaikan dan berkaitan dengan metode pengumpulan data (Siyoto & Sodik 2015:78).

Dari pendapat ahli di atas maka dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian merupakan sebuah alat yang di gunakan untuk mengumpulkan data dalam sebuah penelitian. Dengan menggunakan instrumen penelitian akan mempermudah peneliti dalam proses pengumpulan data.

3.5.1 Instrumen Pemanduan Bakat *Sport Search*

Pemanduan bakat *sport search* berpandangan bahwa setiap anak memiliki bakat olahraga. Tommy Soenyoto (2017:27) menjelaskan petunjuk pelaksanaan tes identifikasi bakat *sport search* sebagai berikut:

1) Petunjuk Umum

Sebelum dilaksanakan maka perlu memperhatikan hal-hal umum, yaitu:

- a. Peralatan dan tempat yang ditemukan termasuk format pencatatan hasil harus disiapkan. Peralatan dan tempat dalam kondisi yang baik dan memenuhi syarat.
- b. Pastikan calon peserta tes dalam kondisi sehat, dibuktikan dengan surat keterangan dari dokter atau bisa juga kita bisa menyimpulkan dari keterangan guru yang mengajar penjas di sekolah tersebut.
- c. Siswa perlu diatur supaya tidak menumpuk pada barisan pos tes tertentu.

- d. Tes dapat dilakukan dengan urutan yang berbeda dengan yang ada dalam petunjuk ini, kecuali untuk butir tes bolak-balik dan lari multistahap, harus dilakukan pada giliran terakhir.
 - e. Petugas pelaksanaan tes hendaknya sudah memiliki pengetahuan dan pengalaman dalam tes dan pengukuran atau minimal diberitahu sebelumnya agar dapat melaksanakan tugas dengan baik dan benar.
 - f. Siswa harus memakai pakaian yang sesuai (pakaian olahraga). pakaian tersebut hendaknya dipakai selama mengikuti tes, kecuali pada item tes tertentu yang menghendaki lain (misal sepatu harus dilepas pada pengukuran tinggi badan dan berat badan).
 - g. Siswa sebaiknya diberikan pemanasan yang meliputi pemanasan statis dan dinamis.
 - h. Tes diupayakan terlaksana dalam kondisi yang sama tiap siswa
- 2) Urutan Pelaksanaan

Ada 10 butir tes didalam *sport search*. Pengadministrasian seluruh butir tes dalam suatu sesi (*session*) berdurasi 90 menit yang memungkinkan dilaksanakan dengan perbandingan antara testi dan tester sebesar 10:1. Perlu mengatur urutan butir tes dibagi dalam 2 bagian atau lebih. Urutan pelaksanaan tes yang diharapkan adalah bagian pertama meliputi: pengukuran tinggi badan, tinggi duduk, berat badan, rentang lengan, dan lempar tangkap bola tenis. Kemudian bagian kedua meliputi: lempar bola basket, loncat tegak, lari kelincahan, lari cepat 40 meter, dan lari multistahap. Perlu diperhatikan bahwa lari multistahap dilakukan yang paling akhir dalam bagian kedua.

3) Tempat Pelaksanaan

Untuk tempat pelaksanaan tes dapat menggunakan gedung olahraga atau bagian ruang aula olahraga, serta dapat dilakukan di lapangan olahraga dan bangunan yang memiliki tembok. Tempat tersebut harus memiliki lantai yang tidak licin, terutama untuk pelaksanaan lari kelincahan. Pelaksanaan lari cepat 40 meter perlu diukur dan dilakukan ditempat terbuka, lintasan harus lurus, rata dan ditempatkan pada angin yang melintang. Apabila digunakan permukaan yang berumput, pilihlah permukaan yang kering.

4) Pakaian

Siswa harus menggunakan pakaian olahraga yang layak dan dengan memakai sepatu olahraga. Pakaian ini sebaiknya digunakan untuk seluruh tes kecuali apabila ada pengecualian yang disebutkan secara khusus didalam tata cara tes (misalnya pelepasan sepatu untuk pengukuran tinggi badan).

5) Persiapan

Siswa harus melakukan pemanasan secara menyeluruh dan peregangan baik pada tubuh bagian atas maupun bawah sebelum pelaksanaan melempar bola basket, loncat tegak, lari kelincahan, lari cepat 40 meter, dan lari multi tahap. Namun dalam melakukan pemanasan tidak boleh berlebihan karena tes yang akan dilaksanakan cukup menguras tenaga.

6) Instruksi-Instruksi Kepada Testi

Testi harus diberi informasi sebelumnya mengenai tugas-tugas dan tujuan pengukuran tersebut. Dalam tiap kesempatan, testi harus di dorong agar melakukan

yang terbaik. Tugas tester juga untuk memotivasi testi agar menjalankan tes dengan serius.

7) Percobaan

Testi harus diberikan kesempatan untuk melakukan latihan atau percobaan hanya dalam lempar tangkap bola. Percobaan semacam ini sebaiknya dilakukan sehingga testi memahami persyaratan-persyaratan dalam melakukan tes tertentu dan telah merasakannya. Percobaan tidak diperkenankan untuk butir tes lain yang manapun karena akan diberikan 2 kali percobaan, kemudian di catat hasil terbaiknya dari 2 kali pelaksanaan tes tersebut. Testi hendaknya diberi waktu istirahat diantara tes satu dengan tes yang lain (sebaiknya tester mengetes seluruh testi kemudian mengulangnya untuk melakukan tes yang kedua, untuk memberikan waktu istirahat yang cukup bagi testi).

8) Petunjuk pelaksanaan

Para pelaksana atau tester harus menguasai semua petunjuk pelaksanaan tes dari setiap butir tes yang ada agar pelaksanaan berjalan lebih lancar dan efisien serta mengurangi kendala-kendala yang ada.

1) Tinggi Badan

Tinggi badan adalah jarak vertikal dari lantai ke ujung kepala. Tinggi badan ini merupakan faktor penting di dalam berbagai cabang olahraga. misalnya para pemain bola basket dan atlet dayung, biasanya memiliki tubuh yang tinggi, sedangkan pesenam seringkali badannya kecil.

1. Perlengkapan

- a. Stadiometer atau pita pengukur yang dilekatkan dengan kuat secara vertikal di dinding dengan tingkat ketelitian mencapai 0,1 cm. bisa pula menggunakan pita pengukur yang terbuat dari kertas yang di tempelkan ke dinding.
- b. Dinding tidak mengandung papan yang mudah mengkerut.
- c. Apabila menggunakan pita pengukur, harus dipersiapkan juga segitiga siku-siku.
- d. Permukaan lantai yang dipergunakan harus rata dan padat.

2. Langkah pelaksanaan tes tinggi badan

- a. Siswa berdiri tegak tanpa alas kaki, tumit, pantat, dan bahu bersandar rapat pada stadiometer atau pita ukur.
- b. Kedua tumit rapat dengan menggantung bebas disamping badan dengan telapak tangan yang menghadap ke arah paha
- c. Tester mendorong pelan kepala siswa ke atas dari arah kebelakang telinga untuk memastikan agar badan siswa telah diluruskan sepenuhnya.
- d. Pandangan siswa harus lurus kedepan sambil menarik napas panjang dan berdiri tegak.
- e. Pastikan tumit siswa tidak terangkat (jinjit).
- f. Apabila pengukuran menggunakan stadiometer, turunkan pembatas ketinggian hingga menyentuh bagian atas kepala. Apabila menggunakan pita pengukur, letakan segitiga siku-siku tegak lurus pada pita pengukur, tempelkan letakan segitiga pada dinding dengan dasarnya pada puncak

kepala dan pastikan, bahwa segitiga rata dengan menggunakan *waterpash* sebagai indikator.



Gambar 3.1 Tes Pegukuran Tinggi Badan

Sumber: (Penelitian Tahun 2019)

3. Penilaian

Catatlah tinggi badan dalam posisi berdiri tersebut dengan ketelitian mendekati 0,1 cm.

2) Tinggi Duduk

Tinggi duduk adalah jarak vertikal dari permukaan duduk hingga bagian atas kepala. Pengukuran ini meliputi panjang togok, leher, dan sampai panjang kepala. Perbandingan tinggi duduk dengan tinggi badan saat berdiri adalah berkaitan dengan penampilan dalam berbagai cabang olahraga. Misalnya, dalam lompat tinggi, perbandingannya adalah tungkai lebih panjang daripada togok.

1. Perlengkapan

- a. Stadiometer atau pita pengukur yang ditempelkan secara vertikal yaitu dinding, dengan tingkat ketelitian 0,1 cm.

- b. Dinding yang digunakan tidak mengandung papan yang dapat menggeliat.
 - c. Apabila menggunakan pita pengukur, maka diperlukan segitiga siku-siku.
 - d. Permukaan lantai yang digunakan harus rata.
 - e. Bangku kecil dengan ketinggian (kurang lebih 40 cm)
2. Langkah pelaksanaan tes tinggi duduk
- a. Tempatkan bangku tersebut di tengah bagian dasar stadiometer atau pita pengukur.
 - b. Siswa duduk di atas bangku dengan kedua lutut mengarah ke depan dan ditekuk, sedangkan kedua tangan diletakkan pada paha yang sejajar dengan permukaan lantai.
 - c. Pantat dan bahu bersandar dengan ringan ke arah stadiometer atau pita yang letaknya vertikal di tengah-tengah dibelakang siswa.
 - d. Tester mendorong pelan kepala siswa keatas dari arah belakang telinga memastikan agar tubuh testi terentang secara penuh.
 - e. Pandangan siswa lurus ke arah depan, sambil menarik nafas panjang, dan duduk dalam keadaan tegak.
 - f. Apabila pengukuran menggunakan stadiometer, rendahkan platform-nya sehingga menyentuh bagian atas kepala. Apabila menggunakan pita pengukur, tempatkan segi tiga siku-siku tegak lurus pada pita pengukur di atas kepala, kemudian turunkan ke bawah, sehingga menyentuh bagian atas kepala.



Gambar 3.2 Tes Pengukuran Tinggi Duduk

Sumber: (Penelitian Tahun 2019)

3. Penilaian

Ketinggian ujung kepala dicatat dengan ketelitian mencapai 0,1 cm. Untuk mengukur tinggi duduk, kurangkan ketinggian bangku dengan hasil pengukuran yang telah dicatat. Ukuran tinggi duduk (dalam centimeter) secara otomatis diubah ke dalam prosentase yang dibandingkan dengan tinggi badan, apabila hasil tersebut dimasukkan ke dalam *software*.

3) Berat Badan

Berat badan penting untuk cabang olahraga yang membutuhkan tubuh yang ringan, seperti senam, apabila dibandingkan dengan cabang olahraga-olahraga yang memerlukan berat badan lebih berat, seperti olahraga lempar dalam atletik.

1. Perlengkapan

- a. Alat penimbang dengan ketelitian hingga 0,5 kg ditempatkan pada permukaan yang rata.

- b. Skala alat penimbang harus ditera lebih dahulu agar alat tersebut memenuhi standar.
2. Langkah pelaksanaan tes berat badan
 - a. Siswa tanpa alas kaki dan mengenakan pakaian yang ringan.
 - b. Pastikan jarum timbangan menunjukkan angka nol sebelum siswa ditimbang.
 - c. Siswa berdiri tegak dengan berat tubuh terdistribusi secara merata di bagian tengah alat penimbang.



Gambar 3.3 Tes Pengukuran Berat Badan

Sumber: (Penelitian Tahun 2019)

3. Penilaian

Catatlah berat badan testi hingga ukuran 0,5 kilogram yang terdekat dan jika diperlukan alat penimbang ditera lebih dulu.

4) Rentang Lengan

Rentang lengan adalah jarak horizontal antara ujung jari tengah dengan lengan terentang secara menyamping setinggi bahu. Rentang lengan meliputi lebar

kedua bahu dan panjang anggota badan bagian atas (tangan). Rentang lengan berkaitan erat dengan olahraga, seperti dalam olahraga dayung dan melempar, yang rentangan lengan yang lebar, karena sangat bermanfaat bagi penampilannya.

1. Perlengkapan

a. Pita pengukur (setidak sepanjang 3 meter dengan tingkat ketelitian hingga mencapai 0,1 cm) yang ditempatkan secara horisontal pada dinding kira-kira setinggi 1,5 meter di atas permukaan tanah. Sudut dinding sebaiknya digunakan sebagai titik nol.

b. Penggaris

2. Langkah pelaksanaan tes rentang lengan

a. Siswa berdiri tegak, dengan punggung menempel pada dinding, kedua kaki rapat, sedangkan kedua tumit, dan pantat serta kedua bahu menyentuh dinding.

b. Kedua lengan direntangkan horizontal ke samping setinggi bahu dengan kedua telapak tangan menghadap kedepan.

c. Ujung jari tengah dan segaris dengan pita ukur.

d. Bila siswa pendek atau jangkung dan lenganya berada dibawah atau diatas pita ukur, pastikan posisi lengan tetap horizontal dan gunakan mistar untuk menentukan letak ujung jari pada pita ukur.

e. Ukuran jarak antara ujung-ujung jari tengah kedua lengan yang direntangkan.



Gambar 3.4 Tes Pengukuran Rentang Lengan

Sumber: (Penelitian Tahun 2019)

3. Penilaian

Catatlah rentang lengan hingga ukuran 0,1 cm terdekat.

5) Lempar Tangkap Bola Tennis

Tes lempar tangkap bola tennis bertujuan untuk mengukur kemampuan siswa melempar bola tennis dengan ayunan dari bawah lengan ke arah sasaran dan menangkapnya dengan satu tangan koordinasi tangan dan mata berkaitan dengan penampilan dalam berbagai permainan bola yang bersifat beregu yang menuntut atlet untuk dapat membawa, menggiring, dan menangkap bola.

1. Perlengkapan

- a. Bola tennis
- b. Sarung tangan
- c. Sasaran bundar berdiameter 30 cm
- d. Pita pengukur
- e. Tester menyiapkan 2 atau 3 sasaran dan menugaskan di antara testi saling menilai, sedangkan tester mengawasi pelaksanaannya agar lebih efisien

2. Langkah pengukuran tes lempar tangkap bola tenis
 - a. Sasaran harus ditempatkan pada dinding dengan ujung bawah setinggi tinggi bahu siswa.
 - b. Membuat tanda dengan sebuah garis di tanah atau lantai berjarak 2,5 meter dari sasaran dengan menggunakan pita pembatas.
 - c. Siswa berdiri di belakang garis batas.
 - d. Siswa melempar bola dengan tangan yang disukai ke arah sasaran kemudian menangkap dengan tangan yang sama. Percobaan diperkenankan sehingga testi memahami tugas tersebut dan telah dapat merasakan.
 - e. Bola harus dilemparkan dengan *underarm* dan tidak diperbolehkan memantul di lantai sebelum ditangkap.
 - f. Tiap lemparan dianggap sah, apabila bola mengenai sasaran (bagian bola mana saja yang mengenai sasaran dapat diterima) dan testi dapat menangkapnya.
 - g. Tangkapan dianggap sah, apabila bola ditangkap dengan “bersih” dan tidak mengenai tubuh.
 - h. Siswa tidak diperbolehkan berdiri di depan garis batas pada waktu menangkap bola.
 - i. Siswa diberi kesempatan 10 kali untuk melempar dan menangkap dengan tangan yang disukai, kemudian diikuti dengan 10 kali kesempatan untuk melempar dengan tangan yang disukai dan menangkap dengan tangan yang lain.

- j. Siswa menangkap dengan kaca mata diperkenankan mengenakan kaca mata pada saat melaksanakan tugas ini.



Gambar 3.5 Tes Pengukuran Lempar Tangkap Bola Tennis

Sumber: (Penelitian Tahun 2019)

3. Penilaian

- a. Tiap lemparan yang mengenai sasaran dan tertangkap tangan memperoleh 1 nilai.
- b. Untuk dapat memperoleh 1 nilai:
 - Bola harus dilemparkan dengan *underarm*
 - Bola harus mengenai sasaran
 - Bola harus berhasil ditangkap tanpa terhalang badan
 - Testi tidak beranjak atau berpindah di depan garis batas untuk menangkap bola
- c. Jumlah skor hasil 10 lemparan pertama dan 10 lemparan ke-dua. Skor total yang mungkin dapat dicapai 20.

6) Lempar Bola Basket

Tes melempar bola basket dirancang untuk mengukur kekuatan tubuh bagian atas. Cabang olahraga yang membutuhkan kekuatan yang tinggi pada tubuh bagian atas, antara lain gulat dan angkat besi.

1. Perlengkapan
 - a. Bola basket
 - b. Pita pengukur sepanjang 15 meter dengan tingkat ketelitian 5 cm
2. Langkah pengukuran tes lempar bola basket
 - a. Siswa duduk dengan pantat, punggung dan kepala rapat ke dinding, kedua tungkai diluruskan horizontal kedepan.
 - b. Siswa melempar menggunakan kedua tangan mendorong bola secara horisontal ke arah depan sejauh mungkin. Tidak diperbolehkan melempar hanya dengan menggunakan otot-otot bahu dan lengan.
 - c. Berikan tiga kali kesempatan kepada siswa untuk melakukan lemparan.



Gambar 3.6 Tes Pengukuran Lempar Bola Basket

Sumber: (Penelitian Tahun 2019)

3. Penilaian

Catatlah jarak terjauh yang dapat dilemparkan oleh tiap testi dengan tingkat ketelitian sekitar 5 cm (ukur dari dasar bola pada saat terjadi kontak dengan tanah pada pantukan pertama).

7) Loncat Tegak

Tes loncat tegak adalah mengukur kemampuan untuk meloncat dalam arah vertikal. Daya ledak kedua kaki berkaitan dengan penampilan dalam olahraga, misalnya bola basket, bola voli dan sepakbola Australia (*Australian football*).

1. Perlengkapan

- a. Kapur bubuk (bedak bubuk atau tepung).
- b. Papan yang ditempel pada dinding dengan ketinggian dari 150 hingga 350 cm (tingkat ketelitian hingga sebesar 1 cm).

2. Langkah pengukuran loncat tegak

- a. Siswa memasukkan ujung jari yang digunakan meraih di dekat papan dan meraih ke atas dengan lengan sebelah dalam, kemudian menyentuh papan dengan ujung jari tengah untuk menempelkan tanda pada titik terjauh yang dapat dicapai.
- b. Kedua telapak kaki harus menginjak rata dengan lantai, sedangkan lengan/tangan terentang sejauh mungkin.
- c. Catatlah posisi tanda hingga 1 cm yang terdekat (mencapai ketinggian).
- d. Kedua lengan siswa harus tetap berada di dalam posisi yang sama (tangan/lengan yang disukai diangkat dalam posisi vertikal dan lengan yang lain bergantung di samping badan) pada waktu siswa mengambil posisi

berjongkok. Siswa dapat memilih kedalaman/kerendahan tertentu dari posisi jongkok dan diperbolehkan melambung apabila menghendaki. Siswa tidak diperkenankan mengayunkan lengan untuk membantu momentum loncatan.

- e. Siswa kemudian meloncat ke atas untuk menyentuh dinding pada titik ketinggian yang mampu dicapai dengan lengan sebelah dalam terentang ke arah luar.



Gambar 3.7 Tes Pengukuran Loncat Tegak

Sumber: (Penelitian Tahun 2019)

3. Penilaian

- a. Catatlah ketinggian yang dapat dicapai pada sentimeter yang terdekat.
- b. Catatlah ketinggian yang dapat dicapai (hingga hitungan sentimeter terdekat) pada loncatan yang paling tinggi.
- c. Kurangkan tinggi jangkauan dengan tinggi loncatan dalam hitungan sentimeter.

8) Lari Kelincahan

Kelincahan (kemampuan mengubah arah tubuh secara cepat) merupakan komponen penting dalam kebanyakan cabang olahraga, terutama olahraga beregu, juga dalam beberapa cabang olahraga perorangan.

1. Perlengkapan
 - a. Stopwatch
 - b. Dua buah garis paralel (sepanjang 1,2 meter) yang ditadai di atas tanah, jarak antara garis 5 meter (diukur di antara kedua ujung sebelah kanan dari masing-masing garis)
 - c. Kerucut pembatas lintasan atau patok 4 buah
 - d. Permukaan lantai harus datar, rata, dan tidak licin
2. Langkah pengukuran lari kelincahan
 - a. Siswa melakukan *start* dari belakang garis dengan kaki depan menginjak garis.
 - b. Pada saat terdengar aba-aba “Ya” siswa berlari menuju ke depan secepat mungkin ke arah garis yang lain, berputar dan lari kembali menuju ke garis *start*-nya.
 - c. Tiap kali lari bolak-balik dihitung satu siklus. siswa melakukan lima siklus,
 - d. Siswa harus menyentuh kedua telapak kaki di belakang garis dan di antara kedua kerucut pembatas, kecuali pada akhir siklus, ketika siswa melampaui garis *finish* tanpa harus memperlambat lari.
 - e. Hidupkan *stopwatch* dari aba-aba “Ya” dan hentikan ketika dada pelari melewati garis *finish*.

- f. Berikan kesempatan siswa melakukan dua kali.
- g. Apabila siswa ada yang tergelincir jangan dicatat hasilnya, dan diulangi lagi.



Gambar 3.8 Tes Lari Kelincahan

Sumber: (Penelitian Tahun 2019)

3. Penilaian

Catatlah waktu yang diperlukan hingga pada hitungan 0,1 detik yang terdekat pada saat pelaksanaan yang tercepat.

9) Lari Cepat 40 meter

Kemampuan lari dengan cepat dari posisi tak bergerak dibutuhkan di dalam permainan beregu, misalnya bola keranjang dan permainan bola kriket. Kecepatan juga penting di dalam beberapa cabang olahraga yang membutuhkan ledakan aktivitas yang pendek dengan intensitas tinggi.

1. Peralatan

- a. Stopwatch
- b. Kerucut pembatas atau patok 10 buah

- c. Lintasan lari 40 meter yang lurus, datar dan ditempatkan pada cross wind. Apabila permukaan yang digunakan berumput, rumput harus dalam keadaan kering.
2. Langkah pengukuran laci cepat 40 meter
 - a. Berilah tanda lintasan lari sepanjang 40 meter dengan kerucut pembatas ditempatkan pada tiap interval 10 meter.
 - b. Setiap siswa melakukan *start* dengan posisi berdiri, dan kaki depan tepat berada di atas garis *start*.
 - c. Pemberi tanda waktu berdiri pada garis *finish*, meneriakkan aba-aba “siap” dan mengayunkan bendera untuk memberi tanda *start* pada testi. Pada saat lengan diayunkan, pemberi tanda waktu secara bersamaan mulai menghidupkan *stopwatch* yang dipegang.
 - d. Hentikan *stopwatch* pada saat dada testi telah melewati garis *finish*.
 - e. Tekankan kepada siswa agar lari secepat mungkin.
 - f. Siswa diperbolehkan melakukan dua kali.



Gambar 3.9 Tes Lari Cepat 40 Meter

Sumber: (Penelitian Tahun 2019)

3. Penilaian

Catatlah waktu yang diperlukan pada pelaksanaan yang paling cepat dengan ketelitian 0,1 detik yang terdekat.

10) Lari Multitahap

Kebugaran aerobik merupakan komponen penting dari berbagai cabang olahraga yang berbasis daya tahan (*endurance*). Kebanyakan cabang olahraga beregu mewajibkan kebugaran aerobik karena para pemainnya harus bergerak selama jangka waktu yang lama. Lari bolak-balik (*Shuttle Run*) atau Lari Multitahap (*Multistage Fitness Test*) digunakan untuk menilai seberapa bugar para pemain.

1. Perlengkapan

- a. Pita *cadence* untuk lari bolak-balik
- b. Lintasan lari dengan permukaan datar, rata dan tidak licin
- c. *Tape recorder* dan *CD Player*
- d. *Stopwatch*
- e. Kerucut Pembatas atau patok 4 buah
- f. Formulir

2. Prosedur

- a. Kecepatan mesin pemutar kaset atau *CD Player* harus di cek dengan menggunakan periode kalibrasi satu menit dan sesuaikan jarak lari bilamana perlu (telah dijelaskan di dalam pita rekaman dan di dalam manual pitanya).
“Menghidupkan *tape recorder*, pada bagian permulaan pita kaset tersebut, jarak antar sinyal *beep*” menandai suatu interval 1 menit yang telah terukur

secara akurat. Penggunaan saat permulaan ini untuk memastikan bahwa pita dalam kaset belum “mulur” dan juga kecepatan mesin pemutar tape recorder bekerja dengan benar. Ketelitian 0,5 detik ke arah yang manapun. Apabila waktunya berselisih lebih besar 0,5 detik maka jarak tempat berlari perlu diubah. Waktu standar adalah 60 detik. Dengan menggunakan sebuah *stopwatch*, periksalah apakah durasi periode waktu standar benar-benar 60 detik. Apabila durasi tersebut lebih pendek atau lebih lama dari 60 detik, koreksilah jarak lintasan lari sejauh berdasarkan tabel berikut:

Tabel 2.2 Data Waktu Standar Dengan Jarak Lari

| Periode Waktu (detik) | Jarak Lari (meter) |
|----------------------------------|-------------------------------|
| 55 | 18,333 |
| 55,5 | 18,5 |
| 56 | 18,666 |
| 56,5 | 18,833 |
| 57 | 19 |
| 57,5 | 19,166 |
| 58 | 19,333 |
| 58,5 | 19,5 |
| 59 | 19,666 |
| 59,5 | 19,833 |
| 60 | 20 |
| 60,5 | 20,166 |
| 61 | 20,333 |
| 61,5 | 20,5 |
| 62 | 20,666 |
| 62,5 | 20,833 |
| 63 | 21 |
| 63,5 | 21,166 |
| 64 | 21,333 |
| 64,5 | 21,5 |

- b. Ukuran jarak 20 meter dan di tandai dengan pita rekat serta patok-patok.

- c. Putar pita kaset irama.
- d. Intruksikan siswa lari kebatas garis perlawanan dan tempatkan suatu kaki dibelakang garis bersamaan dengan suara “beep” berikut. Bila siswa tiba diatas garis sebelum “beep”, ia harus berbalik dan menunggu suara sinyal tersebut, kemudian berlari kembali ke garis berlawanan dan mencapainya dengan bersamaan sinyal tersebut.
- e. Diakhir setiap satu menit, interval diantara setiap “beep” diperpendek atau dipersingkat sehingga kecepatan lari harus meningkat.
- f. Pastikan siswa agar setiap berlari, ia mencapai garis batas sebelum berbalik tekankan kepada siswa untuk *pivot* (satu kaki digunakan untuk tumpuan) dan bukanya berbalik dengan cara memutar terlebih dahulu (lebih banyak memakan waktu).
- g. Setiap siswa meneruskan larinya selama mungkin sampai ia tidak dapat lagi mengikuti irama dari pita kaset. Kriteria pemberhentian siswa, apabila siswa dua kali berturut-turut gagal mencapai garis batas dalam jarak dua langkah di saat sinyal “beep” berbunyi.



Gambar 3.10 Tes Lari Multi Tahap

Sumber: (Penelitian Tahun 2019)

3. Penilaian

Catatlah *level* dan *shuttle* terakhir yang dapat dilakukan atau diselesaikan testi.

3.6 Faktor yang Mempengaruhi Penelitian

Dalam sebuah penelitian untuk menghindari potensi adanya sebuah kesalahan dalam pelaksanaannya. Di bawah ini merupakan beberapa faktor dan usaha dalam upaya menghindari kesalahan tersebut. Beberapa faktor tersebut meliputi:

3.6.1 Kondisi Kesehatan

Kondisi kesehatan dari siswa ini sangat mempengaruhi hasil dari penelitian, apabila kondisi dari siswa ini kurang sehat maka hasil yang dicapai oleh siswa kurang maksimal. Apabila sampel dari penelitian ini banyak yang kondisinya kurang sehat maka lebih baik penelitian ditunda terlebih dahulu agar bisa mendapatkan hasil yang maksimal. Apabila sampel yang kurang sehat maka bisa mengganggu penelitian secara keseluruhan.

3.6.2 Kesungguhan Sampel

Kesungguhan dari setiap sampel ini nantinya akan sangat mempengaruhi hasil penelitian ini. Apabila sampel dalam melakukan tes ini tidak dengan sungguh-sungguh, maka nantinya akan memperoleh hasil yang kurang maksimal. Agar hasil dari penelitian ini maksimal, sebaiknya dilakukan pemahaman terlebih dahulu serta memberikan pengawasan terhadap sampel dengan tujuan agar penelitian ini bisa berjalan efektif.

3.6.3 Kemampuan Individu

Setiap peserta tes pastinya memiliki kemampuan yang tidak sama. Agar hasil tes ini bisa memberikan hasil yang maksimal, dalam hal ini peneliti memberikan pengarahan terlebih dahulu kepada peserta tes. Agar nantinya dalam penelitian ini bisa berjalan dengan efektif.

3.6.4 Waktu Tes

Waktu tes ini juga bisa mempengaruhi hasil yang diperoleh dari penelitian ini. Apabila tes ini dilakukan pada siang hari serta dilakukan di luar ruangan dengan kondisi terik matahari yang sangat panas maka akan mempengaruhi hasil tes dari siswa ini. Atau sebaliknya, apabila tes ini dilakukan pada saat kondisi hujan maka akan sangat mempengaruhi hasil dari tes yang akan di dapatkan nantinya.

3.7 Teknik Analisis Data

Pengolahan data merupakan salah satu langkah yang paling penting karena hasil dan kesimpulan dari semua test yang dilakukan akan terjawab setelah data sudah teranalis. Apabila semua data sudah terkumpul langkah selanjutnya yang harus di lakukan yaitu melakukan pengolahan data untuk memperoleh kesimpulan dari penelitian yang sudah di lakukan. Tommy Soenyoto dalam Pemanduan Dan Pengembangan Bakat Olahraga (2017:12) menjelaskan teknik analisis dan penilaian. Metode analisis data yang nantinya digunakan untuk penelitian ini adalah software *sport search*, kemudian ini dilanjutkan dengan deskriptif persentase. Rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$Dp = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

Dp : Deskripsi persentase

n : Banyak subjek dalam kelompok

N : Banyak subjek seluruhnya

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Deskripsi Data

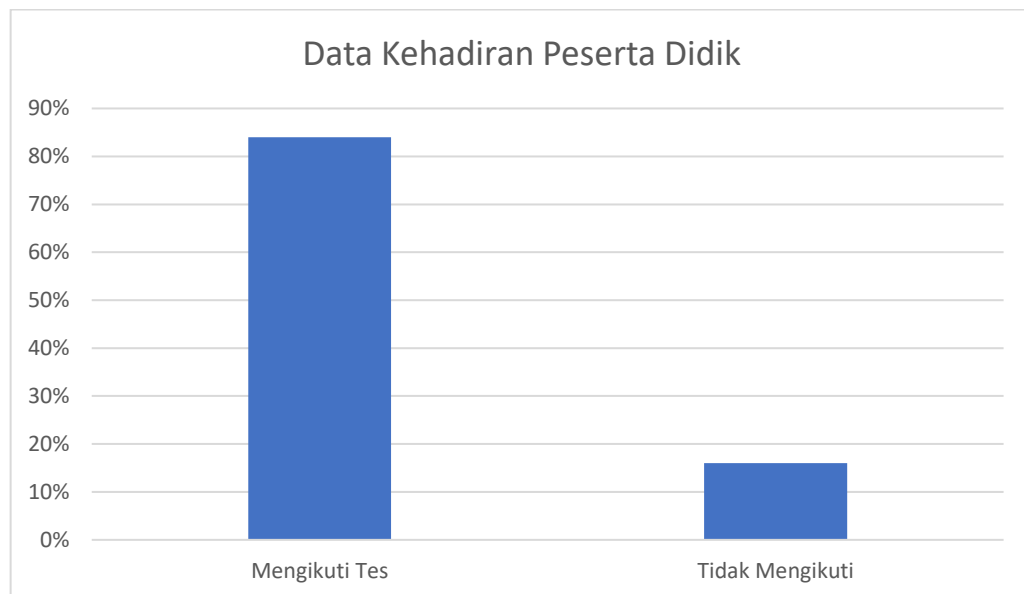
1. Kehadiran Peserta Tes

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, diperoleh data siswa yang mengikuti tes dan tidak mengikuti tes. Adapun siswa yang mengikuti tes berjumlah 135 siswa atau 84% jumlah sampel dan siswa yang tidak mengikuti tes sejumlah 26 siswa atau 16% jumlah sampel.

Tabel 3.1 Data Siswa Berdasarkan Kehadiran

| No. | Keterangan | Kehadiran | |
|--------|---------------------|-----------|------------|
| | | Frekuensi | Persentase |
| 1. | Mengikuti Tes | 135 | 84% |
| 2. | Tidak Mengikuti Tes | 26 | 16% |
| Jumlah | | 161 | 100% |

Data siswa berdasarkan kehadiran dapat digambarkan dengan grafik batang sebagai berikut:



Grafik 4.1 Data Siswa Berdasarkan Kehadiran

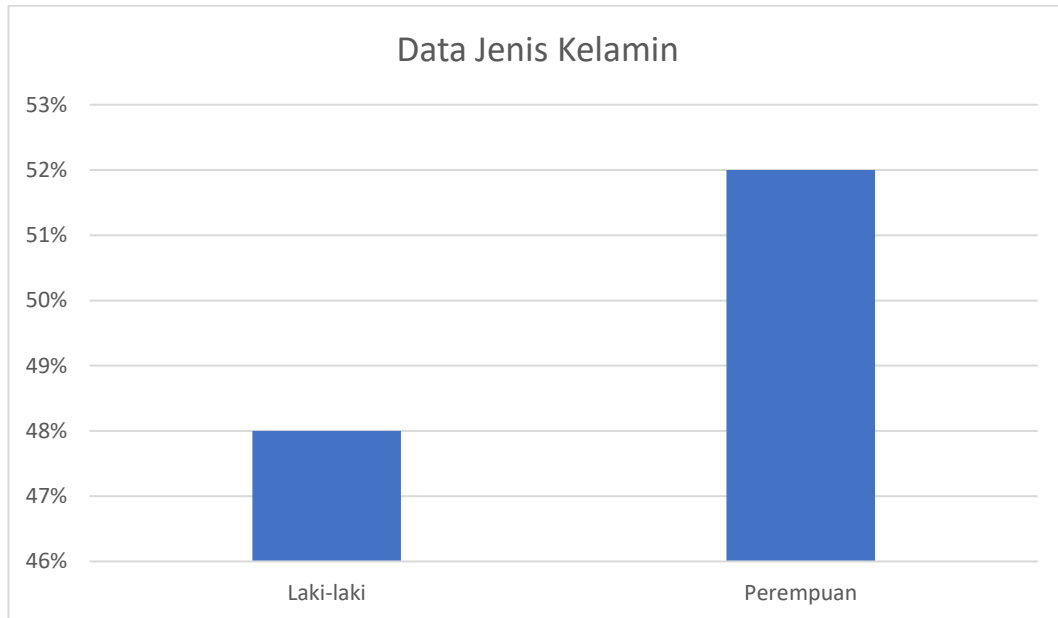
2. Jenis Kelamin

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, diperoleh data siswa yang mengikuti tes *sport search* berdasarkan pada jenis kelamin. Adapun siswa yang berjenis kelamin laki-laki berjumlah 65 siswa atau 40% peserta tes dan siswa yang berjenis kelamin perempuan berjumlah 96 siswa atau 60% peserta tes.

Tabel 4.2 Data Siswa Berdasarkan Jenis Kelamin

| No. | Jenis Kelamin | Jenis Kelamin | |
|--------|---------------|---------------|------------|
| | | Frekuensi | Persentase |
| 1. | Laki-laki | 65 | 48% |
| 2. | Perempuan | 70 | 52% |
| Jumlah | | 135 | 100% |

Data siswa berdasarkan jenis kelamin dapat digambarkan dengan grafik sebagai berikut:



Grafik 4.2 Grafik Data Siswa Berdasarkan Jenis Kelamin

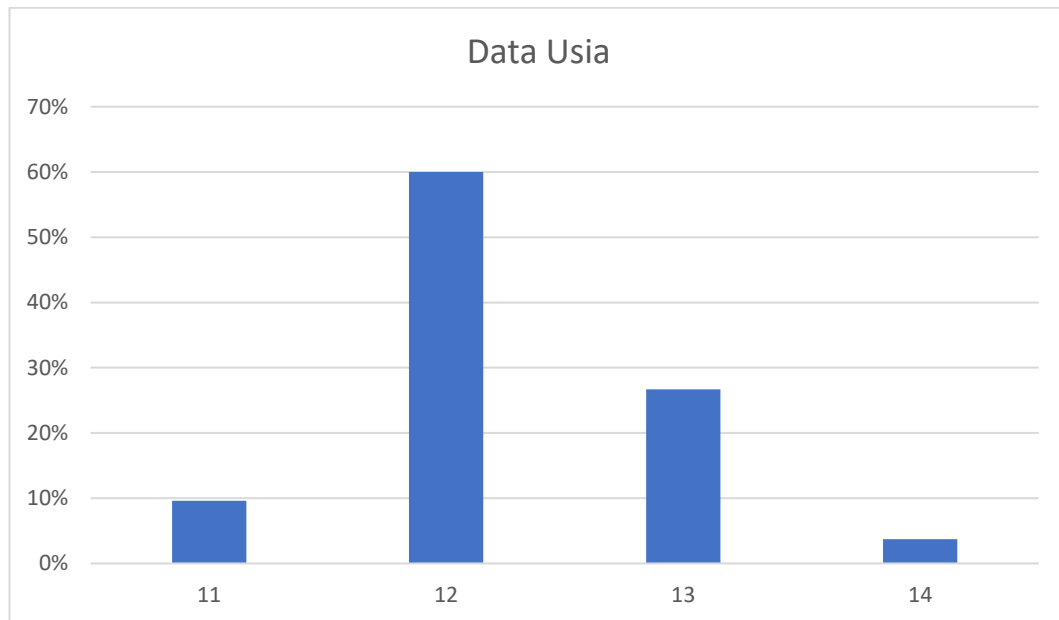
3. Usia Responden

Berdasarkan dari hasil penelitian yang dilakukan, diperoleh data siswa yang mengikuti tes *sport search* berdasarkan usia. Sejumlah 13 siswa atau 9,6% peserta tes berusia 11 tahun, 81 siswa atau 60% peserta tes berusia 12 tahun, 36 siswa atau 26,7% peserta tes berusia 13 tahun, dan 5 siswa atau 3,7% peserta tes berusia 14 tahun.

Tabel 4.3 Data Siswa Berdasarkan Usia

| No | Usia | Usia | |
|--------|----------|-----------|------------|
| | | Frekuensi | Persentase |
| 1. | 11 tahun | 13 | 9,6% |
| 2. | 12 tahun | 81 | 60% |
| 3. | 13 tahun | 36 | 26,7% |
| 4. | 14 tahun | 5 | 3,7% |
| Jumlah | | 135 | 100% |

Data siswa berdasarkan usia responden dapat digambarkan dengan grafik sebagai berikut:



Grafik 4.3 Data Siswa Berdasarkan Usia

1.1.2 Hasil Analisis Data

Penelusuran bakat olahraga anak usia dini di sekolah menengah pertama Kabupaten Batang dapat diketahui dengan dilakukannya tes *sport search* yang meliputi 10 butir tes yaitu tinggi badan, tinggi duduk, berat badan, rentang lengan, lempar tangkap bola basket, loncat tegak, lari kelincahan, lari cepat 40 meter dan lari multistap. Adapun data identifikasi bakat olahraga siswa SMP di Kabupaten Batang yang disajikan dalam tabel keberbakatan kelompok cabang olahraga atletik, beladiri, individu, raket, tim, air dan *top 10 ranking*.

1.1.2.1 Kelompok Cabang Olahraga Atletik

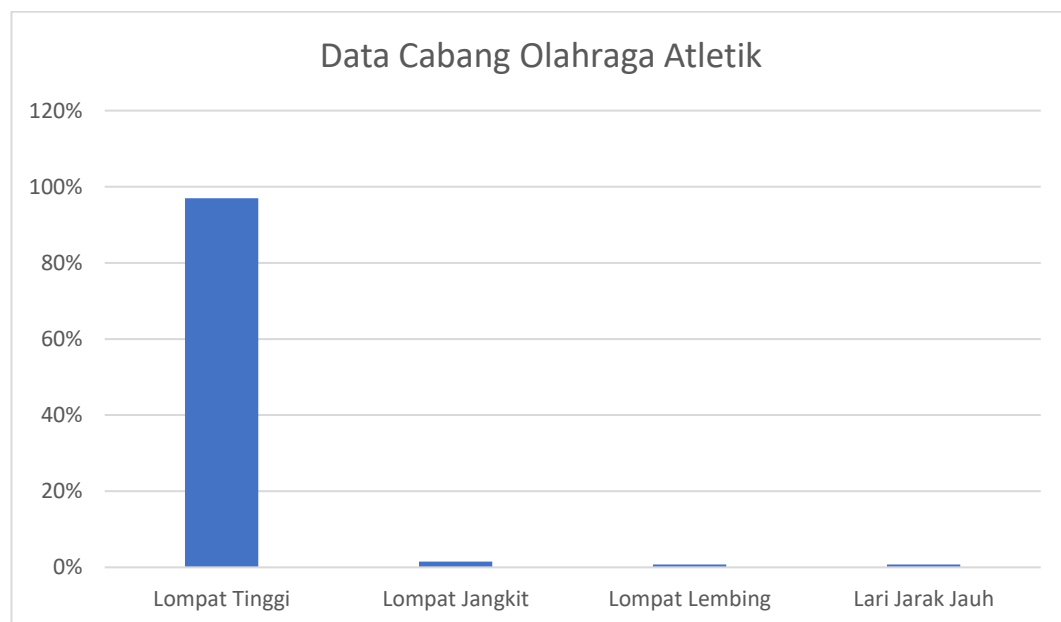
Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, diperoleh data siswa yang memiliki keberbakatan pada kelompok cabang olahraga atletik. Sejumlah 131

siswa atau 97% peserta tes berbakat pada nomor lompat tinggi, 2 siswa atau 1,5% peserta tes berbakat pada nomor lompat jangkit, 1 siswa atau 0,75% peserta tes berbakat pada nomor lempar lembing, dan 1 siswa atau 0,75% peserta tes berbakat pada nomor lari jarak jauh.

Tabel 4.4 Data Siswa Berdasarkan Kelompok Cabang Olahraga Atletik

| No. | Bakat olahraga | Atletik | |
|--------|-----------------|-----------|------------|
| | | Frekuensi | Persentase |
| 1. | Lompat Tinggi | 131 | 97% |
| 2. | Lompat Jangkit | 2 | 1,5% |
| 3. | Lempar Lembing | 1 | 0,75% |
| 4. | Lari Jarak Jauh | 1 | 0,75% |
| Jumlah | | 135 | 100% |

Data siswa berdasarkan kelompok cabang olahraga atletik dapat digambarkan dengan grafik batang sebagai berikut:



Grafik 4.4 Data Siswa Berdasarkan Kelompok Cabang Olahraga Atletik

1.1.2.2 Kelompok Cabang Olahraga Beladiri

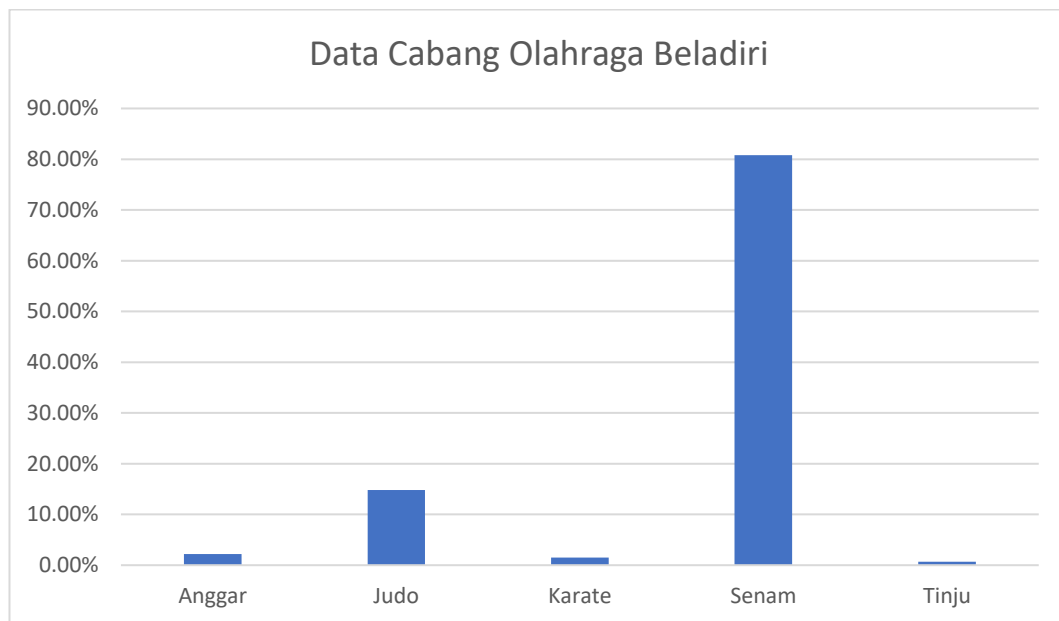
Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, diperoleh data siswa yang memiliki keberbakatan pada kelompok cabang olahraga beladiri. Sejumlah 109 siswa atau 80,8% peserta tes berbakat pada cabang olahraga Taekwondo, 20 siswa atau 14,8% peserta tes berbakat pada cabang olahraga Judo, 3 siswa atau 2,2% peserta tes berbakat pada cabang olahraga Anggar, 2 siswa atau 1,5% peserta tes berbakat pada cabang olahraga Karate, dan 1 siswa atau 0,7% peserta tes berbakat pada cabang olahraga tinju.

Tabel 4.5 Data Siswa Berdasarkan Keberbakatan Cabang Olahraga

Beladiri

| No. | Bakat Olahraga | Beladiri | |
|--------|----------------|-----------|------------|
| | | Frekuensi | Persentase |
| 1. | Anggar | 3 | 2,2% |
| 2. | Judo | 20 | 14,8% |
| 3. | Karate | 2 | 1,5% |
| 4. | Taekwondo | 109 | 80,8% |
| 5. | Tinju | 1 | 0,7% |
| Jumlah | | 135 | 100% |

Data siswa berdasarkan keberbakatan cabang olahraga beladiri dapat digambarkan dengan grafik batang sebagai berikut:



Grafik 4.5 Data Siswa Berdasarkan Kelompok Cabang Olahraga Beladiri

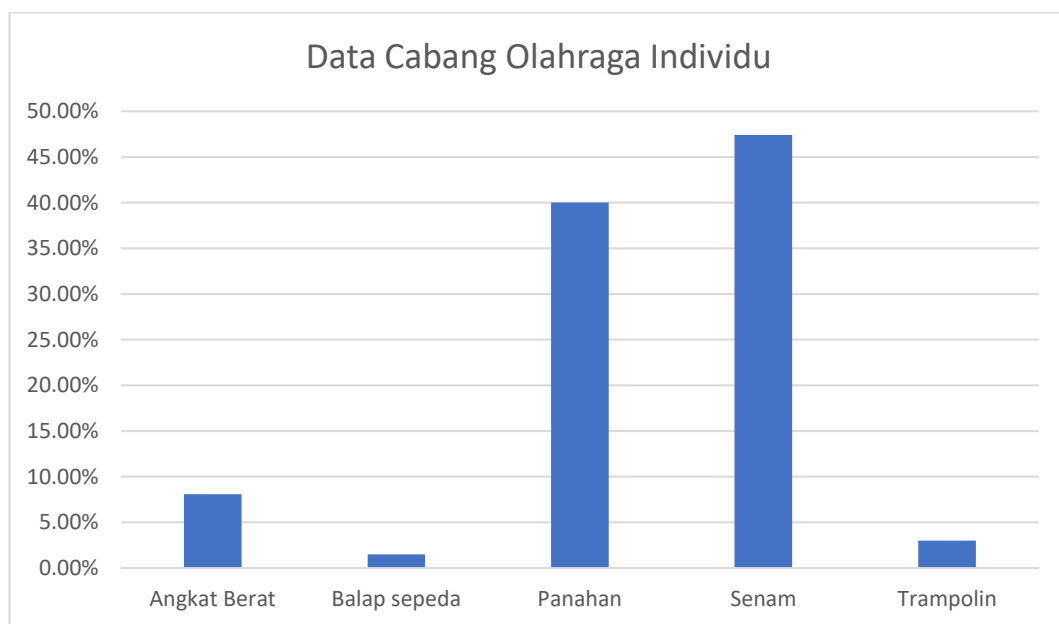
1.1.2.3 Kelompok Cabang Olahraga Individu

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, diperoleh data siswa yang memiliki keberbakatan pada kelompok cabang olahraga individu. Sejumlah 64 atau 47,4% peserta tes berbakat pada cabang olahraga senam, 54 siswa atau 40% peserta tes berbakat pada cabang olahraga panahan, 11 siswa atau 8,1% peserta tes berbakat pada cabang olahraga angkat berat, 4 atau 3% peserta tes berbakat pada cabang olahraga *trampoline* dan 2 atau 1,5% peserta tes berbakat pada cabang olahraga balap sepeda.

Tabel 4.6 Data Siswa Berdasarkan Kelompok Cabang Olahraga Individu

| No. | Bakat Olahraga | Individu | |
|--------|----------------|-----------|------------|
| | | Frekuensi | Persentase |
| 1. | Angkat Berat | 11 | 8,1% |
| 2. | Balap Sepeda | 2 | 1,5% |
| 3. | Panahan | 54 | 40% |
| 4. | Senam | 64 | 47,4% |
| 5. | Trampolin | 4 | 3% |
| Jumlah | | 135 | 100% |

Data siswa berdasarkan keberbakatan cabang olahraga individu dapat digambarkan dengan grafik batang sebagai berikut:



Grafik 4.6 Data Siswa Berdasarkan Cabang Olahraga Individu

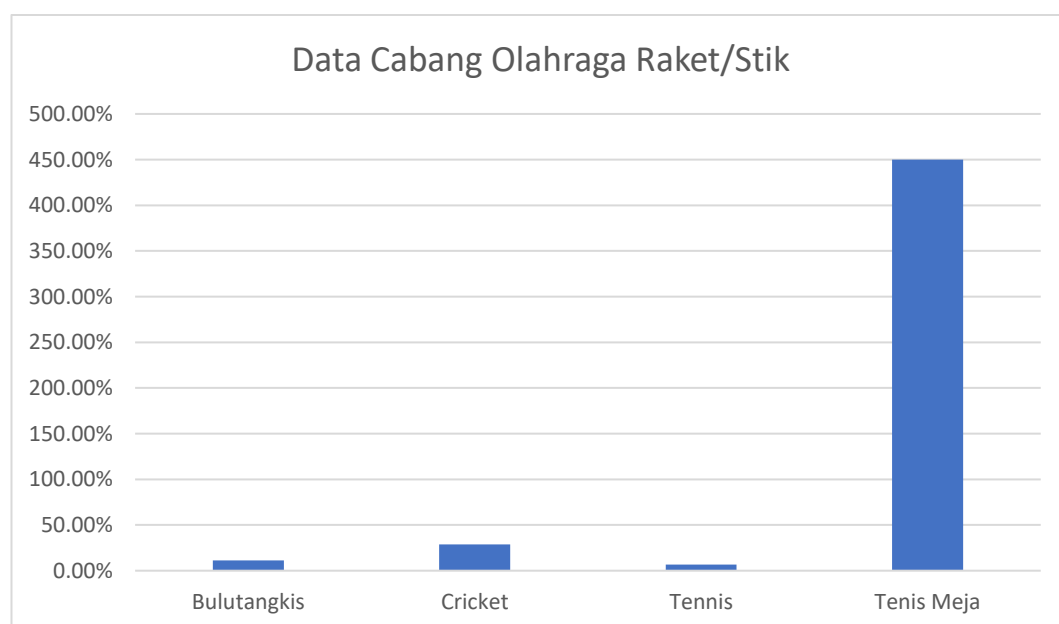
1.1.2.4 Kelompok Cabang Olahraga Raket/Stik

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, diperoleh data siswa yang memiliki keberbakatan pada kelompok cabang olahraga yang menggunakan raket/stik. Sejumlah 15 atau 11,1% peserta tes berbakat pada cabang olahraga bulutangkis, 39 atau 28,9% peserta tes berbakat pada cabang olahraga cricket, 9 atau 6,7% peserta tes berbakat pada cabang olahraga tennis, dan 72 atau 53,3% peserta tes berbakat pada cabang olahraga tenis meja.

Tabel 4.7 Data Siswa Berdasarkan Cabang Olahraga Yang Menggunakan Raket/Stik

| No. | Bakat Olahraga | Raket/Stik | |
|--------|----------------|------------|------------|
| | | Frekuensi | Persentase |
| 1. | Bulutangkis | 15 | 11,1% |
| 2. | Cricket | 39 | 28,9% |
| 3. | Tennis | 9 | 6,7 |
| 4. | Tenis Meja | 72 | 53,3% |
| Jumlah | | 135 | 100% |

Data siswa berdasarkan keberbakatan cabang olahraga yang menggunakan raket/stik dengan grafik batang sebagai berikut:



Grafik 4.7 Siswa Berdasarkan Cabang Olahraga Menggunakan Raket/Stik

1.1.2.5 Kelompok Cabang Olahraga Tim/Regu

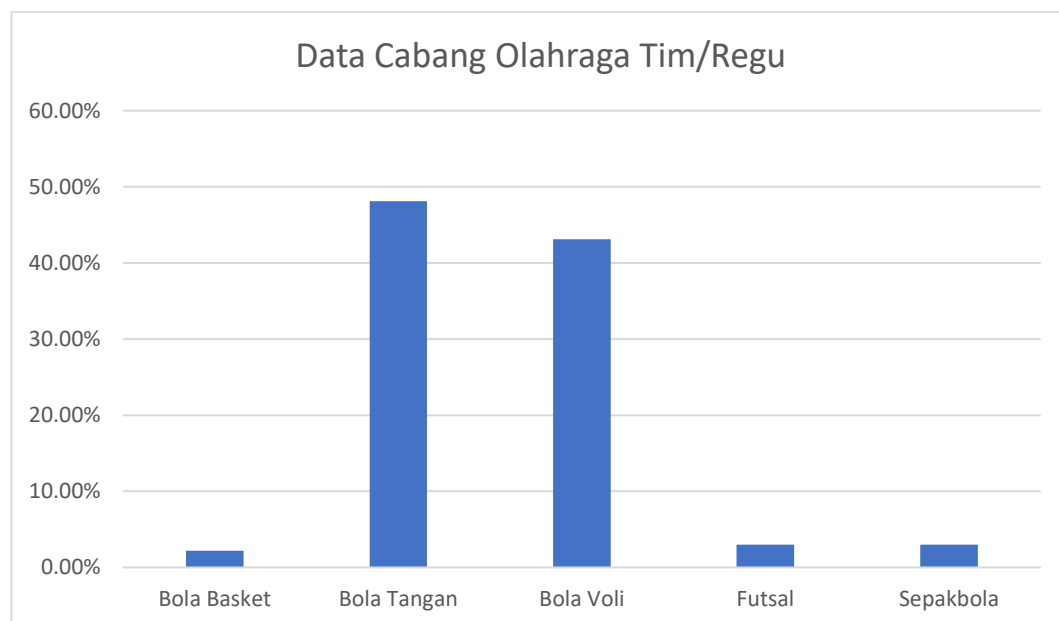
Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, diperoleh data siswa yang memiliki keberbakatan pada kelompok cabang olahraga Tim/Regu. Sejumlah 2 atau 2,2% peserta tes berbakat pada cabang olahraga bola basket, 65 atau 48,1% peserta tes berbakat pada cabang olahraga bola tangan, 59 atau 43,7% peserta tes berbakat

pada cabang olahraga bola voli, 4 atau 3% peserta tes berbakat pada cabang olahraga futsal, dan 4 atau 3% peserta tes berbakat pada cabang olahraga sepakbola.

Tabel 4.8 Data Siswa Berdasarkan Cabang Olahraga Tim/Regu

| No. | Bakat Olahraga | Tim/Regu | |
|--------|----------------|-----------|------------|
| | | Frekuensi | Persentase |
| 1. | Bola Basket | 3 | 2,2% |
| 2. | Bola Tangan | 65 | 48,1% |
| 3. | Bola Voli | 59 | 43,7% |
| 4. | Futsal | 4 | 3% |
| 5. | Sepakbola | 4 | 3% |
| Jumlah | | 135 | 100% |

Data siswa berdasarkan keberbakatan cabang olahraga tim/regu dengan grafik batang sebagai berikut:



Grafik 4.8 Siswa Berdasarkan Cabang Olahraga Tim/Regu

1.1.2.6 Kelompok Cabang Olahraga Air

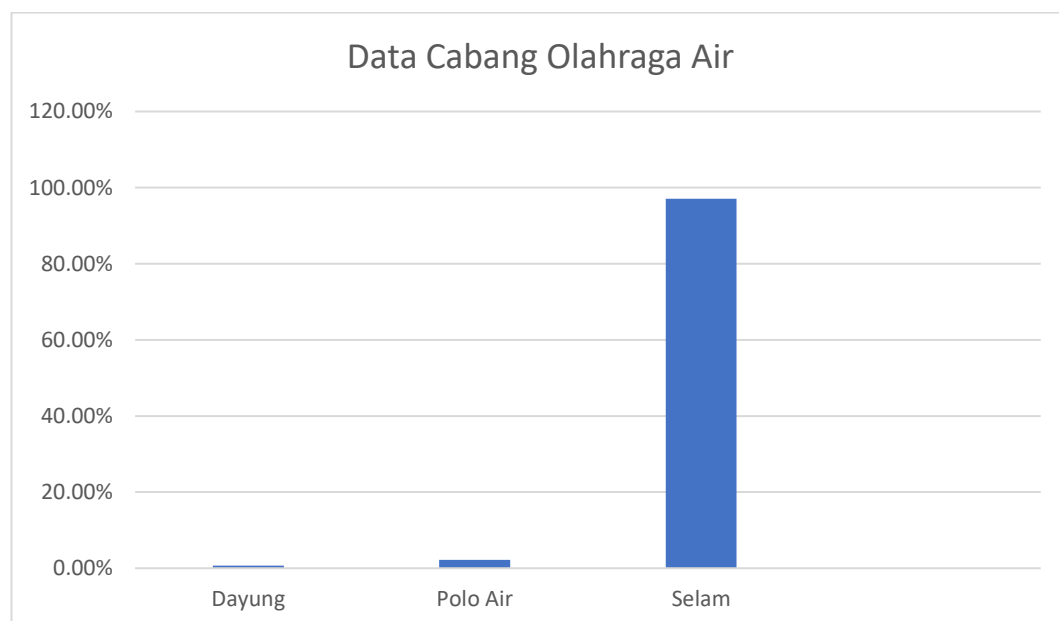
Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, diperoleh data siswa yang memiliki keberbakatan pada kelompok cabang olahraga air. Sejumlah 1 atau 0,7%

peserta tes berbakat pada cabang olahraga dayung, 3 atau 2,2% peserta tes berbakat pada cabang olahraga polo air, dan 131 atau 97,1% peserta tes berbakat pada cabang olahraga Selam.

Tabel 4.9 Data Siswa Berdasarkan Keberbakatan Cabang Olahraga Air

| No. | Bakat Olahraga | Air | |
|--------|----------------|-----------|------------|
| | | Frekuensi | Persentase |
| 1. | Dayung | 1 | 0,7% |
| 2. | Polo Air | 3 | 2,2% |
| 3. | Selam | 131 | 97,1% |
| Jumlah | | 135 | 100% |

Data siswa berdasarkan keberbakatan cabang olahraga air dapat digambarkan dengan grafik batang sebagai berikut:



Grafik 4.9 Data Siswa Berdasarkan Cabang Olahraga Air

4.1.2.7 Keberbakatan Olahraga Siswa Berdasarkan *Top 10 Ranking*

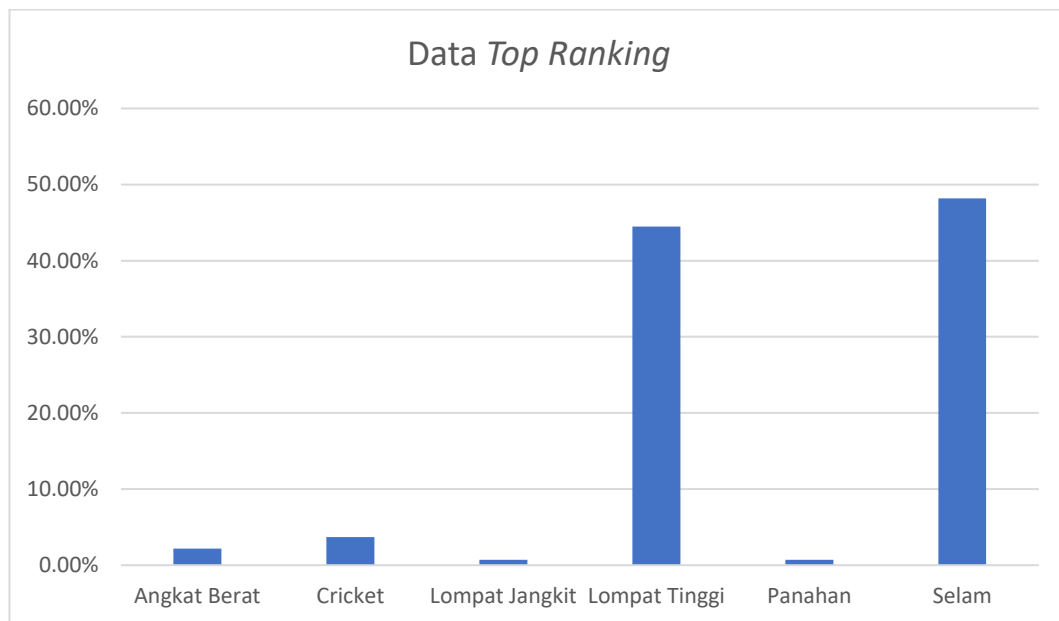
Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, diperoleh data siswa yang memiliki keberbakatan olahraga berdasarkan *top 10 ranking* (rangking

terbaik). Sejumlah 3 siswa atau 2,2% peserta tes berbakat pada cabang olahraga angkat berat, 5 siswa atau 3,7% peserta tes berbakat pada cabang olahraga cricket, 1 siswa atau 0,7% peserta tes berbakat pada cabang olahraga lompat jangkit, 60 siswa atau 44,5% peserta tes berbakat pada cabang olahraga lompat tinggi, 1 siswa atau 0,7% peserta tes berbakat pada cabang olahraga panahan, dan 65 siswa atau 48,2% peserta tes berbakat pada cabang olahraga selam.

Tabel 4.10 Data Siswa Berdasarkan *Top Ranking* Keberbakatan Cabang Olahraga

| No. | Bakat Olahraga | <i>Top Ranking</i> | |
|--------|----------------|--------------------|------------|
| | | Frekuensi | Persentase |
| 1. | Angkat Berat | 3 | 2,2% |
| 2. | Cricket | 5 | 3,7% |
| 3. | Lompat Jangkit | 1 | 0,7% |
| 4. | Lompat Tinggi | 60 | 44,5% |
| 5. | Panahan | 1 | 0,7% |
| 6. | Selam | 65 | 48,2% |
| Jumlah | | 135 | 100% |

Data siswa berdasarkan *top ranking* keberbakatan olahraga dapat digambarkan dengan grafik batang sebagai berikut:



Grafik 4.10 Data Siswa Berdasarkan *Top Ranking* Keberbakatan Olahraga

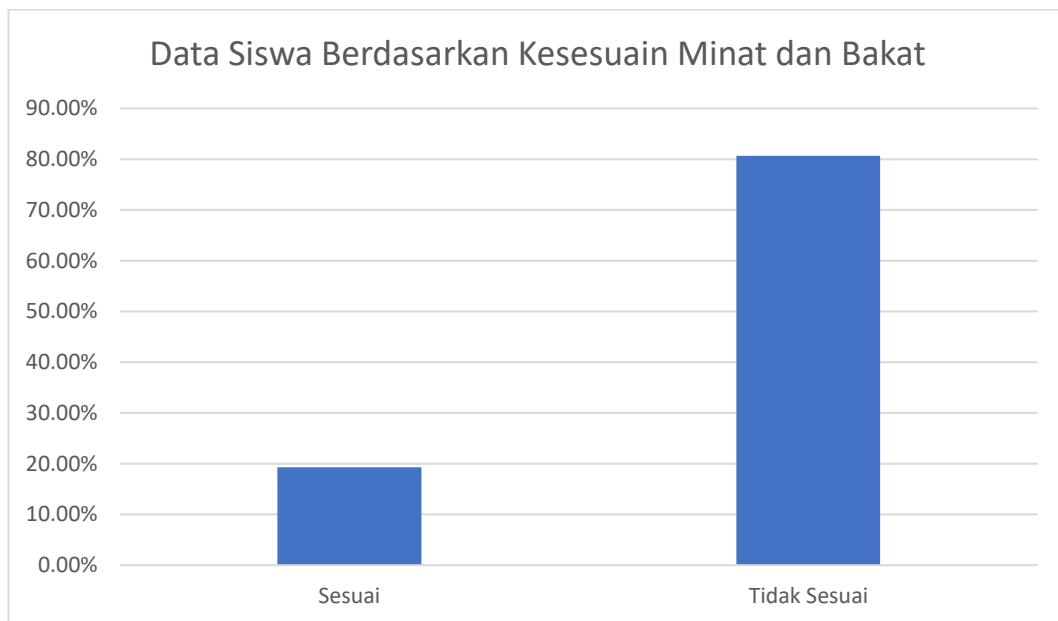
4.1.2.8 Kesesuaian Antara Minat dan Bakat Olahraga

Berdasarkan hasil penelitian, ditemukan siswa yang minatnya sesuai dan tidak sesuai dengan bakat yang dimiliki. Sejumlah 26 siswa atau 19,3% peserta tes minat dan bakatnya sesuai dan sejumlah 109 siswa atau 80,7% peserta tes minat dan bakatnya tidak sesuai.

Tabel 4.11 Data Siswa Berdasarkan Kesesuaian Minat dan Bakat

| No | Bakat Olahraga | Minat dan Bakat | |
|--------|----------------|-----------------|------------|
| | | Frekuensi | Persentase |
| 1. | Sesuai | 26 | 19,3% |
| 2. | Tidak Sesuai | 109 | 80,7% |
| Jumlah | | 135 | 100% |

Data siswa berdasarkan kesesuaian minat dan bakat dapat digambarkan dengan grafik batang sebagai berikut:



Grafik 4.11 Data Siswa Berdasarkan Kesesuaian Minat dan Bakat

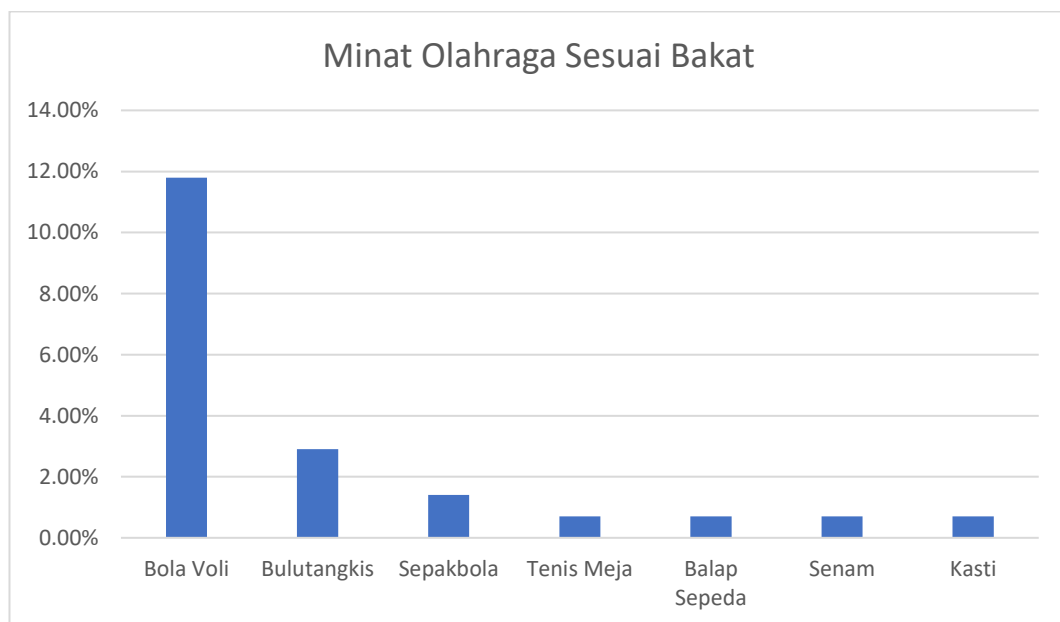
4.1.2.9 Minat Olahraga Sesuai Bakat

Berdasarkan hasil penelitian, ditemukan 26 siswa yang minat dan bakatnya sesuai yang terdiri dari: 16 siswa atau 11,85% peserta tes bakat dan minatnya sesuai pada cabang olahraga bola voli, 4 siswa atau 2,96% peserta tes bakat dan minatnya sesuai pada cabang olahraga bulutangkis, 2 siswa atau 1,48% peserta tes bakat dan minatnya sesuai pada cabang olahraga sepak bola, 1 siswa atau 0,7% peserta tes minat dan bakatnya sesuai pada cabang olahraga tenis meja, 1 siswa atau 0,7% peserta tes minat dan bakatnya sesuai pada cabang olahraga balap sepeda, 1 siswa atau 0,7% peserta tes minat dan bakatnya sesuai pada cabang olahraga senam. 1 siswa atau 0,7% peserta tes minat dan bakatnya sesuai pada cabang olahraga kasti.

Tabel 4.12 Data Siswa Berdasarkan Minat Olahraga Yang Sesuai Dengan Bakat

| No | Bakat Olahraga | Sesuai Bakat | |
|--------|----------------|--------------|------------|
| | | Frekuensi | Persentase |
| 1. | Bola Voli | 16 | 12% |
| 2. | Bulutangkis | 4 | 3% |
| 3. | Sepakbola | 2 | 1,5% |
| 4. | Tenis Meja | 1 | 0,7% |
| 5. | Balap Sepeda | 1 | 0,7% |
| 6. | Senam | 1 | 0,7% |
| 7. | Kasti | 1 | 0,7% |
| Jumlah | | 26 | 19,3% |

Data siswa berdasarkan minat olahraga yang sesuai dengan bakat dapat digambarkan dengan grafik batang sebagai berikut:



Grafik 4.12 Data Siswa Berdasarkan Minat Olahraga Yang Sesuai Dengan Bakat

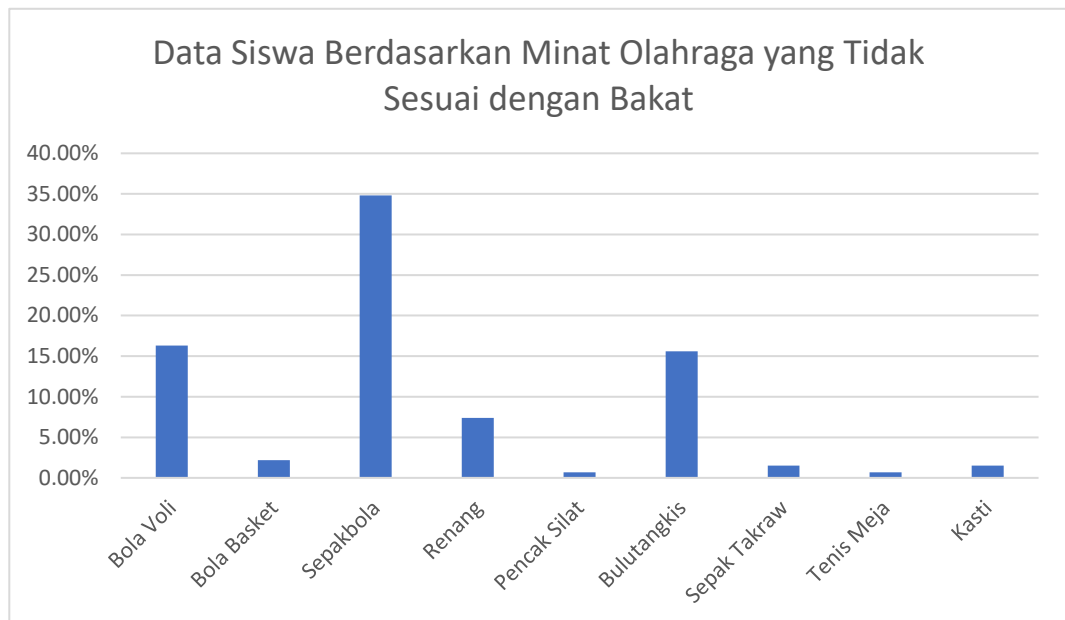
4.1.2.10 Minat Olahraga Tidak Sesuai Bakat

Berdasarkan hasil penelitian di temukan 109 siswa yang minat dan bakatnya tidak sesuai yang terdiri dari : 22 siswa atau 16,3% peserta tes memiliki minat pada cabang olahraga bola voli, 3 siswa atau 2,2% peserta tes memiliki minat pada cabang olahraga bola basket, 47 siswa atau 34,8% peserta tes memiliki minat pada cabang olahraga sepakbola, 10 siswa atau 7,4% memiliki minat pada cabang olahraga renang, 1 siswa atau 0,7% peserta tes memiliki minat pada cabang olahraga pencak silat, 21 siswa atau 15,6% peserta tes memiliki minat pada cabang olahraga bulutangkis, 2 siswa atau 1,5% peserta tes memiliki minat pada cabang olahraga sepak takraw, 1 siswa atau 0,6% peserta tes memiliki minat pada cabang olahraga tenis meja, 2 siswa atau 1,5% siswa memiliki minat pada cabang olahraga kasti.

Tabel 4.13 Data Siswa Berdasarkan Minat Olahraga Yang Tidak Sesuai Dengan Bakat

| No | Bakat Olahraga | Tidak Sesuai Bakat Frekuensi | Persentase |
|--------|----------------|---------------------------------|------------|
| 1. | Bola Voli | 22 | 16,3% |
| 2. | Bola Basket | 3 | 2,2% |
| 3. | Sepakbola | 47 | 34,8% |
| 4. | Renang | 10 | 7,4% |
| 5. | Pencak Silat | 1 | 0,7% |
| 6. | Bulutangkis | 21 | 15,6% |
| 7. | Sepak Takraw | 2 | 1,5% |
| 8. | Tenis Meja | 1 | 0,7% |
| 9. | Kasti | 2 | 1,5% |
| Jumlah | | 109 | 80,7% |

Data siswa berdasarkan minat olahraga yang tidak sesuai dengan bakat dapat digambarkan dengan grafik batang sebagai berikut:



Grafik 4.13 Data Siswa Berdasarkan Minat Olahraga Yang Tidak Sesuai Dengan Bakat

4.2 Pembahasan

Minat dan bakat olahraga merupakan hal yang perlu diperhatikan untuk mengidentifikasi cabang olahraga yang ditekuni. Minat olahraga adalah kecenderungan individu dalam memilih cabang olahraga berdasarkan keinginannya yang dilakukan secara terus menerus untuk mencapai tujuan. Bakat memungkinkan individu untuk mencapai prestasi olahraga dalam bidang tertentu. Akan tetapi dalam mewujudkan bakat individu ke dalam suatu prestasi diperlukan pembinaan atau pelatihan olahraga yang dimulai sejak usia dini.

Berdasarkan bakat yang ada, hal ini masih diperlukan suatu pembinaan yang lebih lanjut untuk mencapai prestasi yang optimal di kemudian hari. Dengan

meninjau dari karakteristik fisiologis anak usia sekolah menengah pertama yang menuju kematangan dalam perkembangan gerakanya, maka penting untuk memperoleh informasi bakat anak agar nantinya anak tersebut dapat diarahkan ke dalam cabang olahraga yang sesuai dengan bakatnya sehingga anak akan lebih mudah dalam mencapai prestasi yang maksimal.

Identifikasi bakat adalah suatu proses untuk memandu, membimbing, melihat, dan mencari bakat yang dimiliki oleh siswa untuk dikembangkan dan dilatih agar dapat meraih prestasi (Sukendro & Mursyid Ihsan, 2018). Salah satu cara untuk melahirkan calon atlet potensial dalam cabang olahraga prestasi tertentu adalah dengan cara mengidentifikasi potensi anak sejak dini. Identifikasi bakat pada anak usia dini sangat penting dilakukan dan besar sekali manfaatnya bagi perkembangan olahraga di masa yang akan datang. Untuk dapat melakukan identifikasi bakat yang berhasil diperlukan berbagai pengetahuan antara lain mengenai hakikat prestasi setiap cabang olahraga, faktor yang mempengaruhi prestasi, dan pengetahuan tentang penelitian olahraga (Bramantha, 2016).

Sport search adalah suatu pendekatan yang unik dan inovatif untuk membantu anak (yang berusia 11-15 tahun) agar dapat membuat keputusan yang didasari pada informasi mengenai olahraga, tidak hanya menarik tetapi sesuai dengan anak (Hidayatullah M.F. & Doewes M., 1999:1). Pemanduan bakat menggunakan metode *sport search* digunakan sebagai bentuk gambaran umum atau merupakan tahapan awal untuk mengidentifikasi bakat seorang anak. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian adalah perhitungan statistik menggunakan perhitungan *software sports search* yang merupakan salah satu

diantara beberapa program yang dikembangkan oleh *The Australian Sports Commission* sebagai bagian dari AUSSIE SPORT. Metode ini juga merupakan metode yang diadopsi oleh KONI (Hadi, 2019:122). Tes tersebut dipilih untuk mengikuti suatu rentangan luas dari ciri-ciri fisik, fisiologis, dan keterampilan motorik di kalangan siswa sekolah menengah (Sukendro & Mursyid Ihsan, 2018).

Berdasarkan hasil dari tes identifikasi bakat dengan metode *sport search*, menunjukkan bahwa cabang olahraga atletik sebagian besar siswa memiliki bakat pada nomor lompat tinggi, sejumlah 131 siswa atau 97% peserta tes. Pada kelompok cabang olahraga beladiri, sebagian besar memiliki bakat pada cabang olahraga taekwondo, sejumlah 109 siswa atau 80,8% peserta tes. Pada kelompok cabang olahraga individu, sebagian besar memiliki bakat pada cabang olahraga senam, sejumlah 64 siswa atau 47,4% peserta tes. Pada kelompok cabang olahraga raket/stik, sebagian besar memiliki bakat pada cabang olahraga tenis meja, sejumlah 72 siswa atau 53,3% peserta tes. Pada kelompok cabang olahraga tim/regu, sebagian besar memiliki bakat pada cabang olahraga bola tangan, sejumlah 59 siswa atau 43,7% peserta tes. Pada kelompok cabang olahraga air, sebagian besar memiliki bakat pada cabang olahraga selam, sejumlah 131 siswa atau 97,1% peserta tes. Berdasarkan keberbakatan siswa pada kelompok cabang olahraga tersebut, terdapat pula hasil berdasarkan *top 10 ranking* dari bakat siswa yang sebagian besar memiliki bakat pada cabang olahraga selam yaitu sejumlah 65 siswa atau 48,2% peserta tes, dan terbesar kedua adalah cabang olahraga atletik pada nomor lompat tinggi yaitu sejumlah 60 siswa atau 44,5% peserta tes.

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, ditemukan kesesuaian antara minat dan bakat yang dimiliki oleh siswa. Dari total 135 siswa yang menjadi peserta tes, sejumlah 26 siswa atau 19,3% peserta tes memiliki bakat yang sesuai dengan minatnya dan 109 siswa atau 80,7% peserta tes memiliki bakat yang tidak sesuai dengan minatnya. Siswa yang memiliki bakat sesuai dengan minat dapat dijabarkan sebagai berikut: 16 siswa atau 11,85% peserta tes bakat dan minatnya sesuai pada cabang olahraga bola voli, 4 siswa atau 2,96% peserta tes bakat dan minatnya sesuai pada cabang olahraga bulutangkis, 2 siswa atau 1,48% peserta tes bakat dan minatnya sesuai pada cabang olahraga sepak bola, 1 siswa atau 0,7% peserta tes minat dan bakatnya sesuai pada cabang olahraga tenis meja, 1 siswa atau 0,7% peserta tes minat dan bakatnya sesuai pada cabang olahraga balap sepeda, 1 siswa atau 0,7% peserta tes minat dan bakatnya sesuai pada cabang olahraga senam. 1 siswa atau 0,7% peserta tes minat dan bakatnya sesuai pada cabang olahraga kasti.

Hasil analisis penelitian yang dilakukan, menggambarkan bahwa siswa SMP di Kabupaten Batang berbakat atau memiliki potensi dalam berbagai cabang olahraga berdasarkan hasil tes pemanduan bakat *sport search* yang diwakili oleh SMP Negeri 3 Gringsing, SMP Negeri 2 Bawang, SMP Negeri 2 Reban, SMP Negeri 1 Tersono, dan SMP Negeri 1 Blado. Terkait dengan hasil tes pemanduan bakat *sport search* menghasilkan beberapa cabang olahraga seperti: atletik (lompat tinggi, lompat jangkit, lompat lembing, dan lari jarak jauh), beladiri (anggar, judo karate, taekwondo, dan tinju), individu (angkat berat, balap sepeda, panahan, senam, dan trampolin), olahraga menggunakan raket/stik (bulutangkis, cricket, tennis, dan tenis meja), olahraga tim/ regu (bola basket, bola tangan, bola voli, futsal,

dan sepakbola), dan olahraga air (dayung, polo air, dan selam). Berdasarkan hasil tersebut, tidak menutup kemungkinan cabang olahraga lain dapat dikembangkan pula di kabupaten tersebut. Dalam hal ini para guru penjasorkes dan dinas/lembaga agar lebih menggiatkan pembinaan dan pengembangan bakat olahraga sehingga potensi yang dimiliki siswa. Sekolah Menengah Pertama di Kabupaten Batang tidak hilang atau tebuang tanpa sempat tersentuh. Apabila mekanisme pembinaan dilakukan dengan baik maka anak yang memiliki bakat akan mendapat kesempatan besar untuk mencapai prestasi pada salah satu cabang olahraga dan dapat mencapai potensi yang maksimal.

Hal-hal yang telah dijelaskan di atas menunjukkan bahwa peningkatan prestasi olahraga dapat dilakukan dengan pembinaan yang terorganisasi secara baik dan dilakukan sejak usia dini. Terdapat juga beberapa faktor pendukung prestasi seorang anak, yaitu faktor eksternal dan faktor internal. Faktor internal yaitu bakat yang ada didalam diri anak untuk mencapai prestasi maupun motivasi dari luar seperti dukungan dari orangtua. Sedangkan faktor eksternal yaitu kualitas seorang pelatih (dalam klub) maupun guru penjas (dalam sekolah). Ada juga faktor eksternal lainnya yaitu hasil riset dan pertandingan yang dapat digunakan sebagai sarana untuk mengevaluasi hasil latihan serta untuk meningkatkan kematangan bertanding seorang anak (Djoko Pekik Irianto, 2002:10). Kematangan bertanding seorang anak tersebut dapat dibina melalui tahapan-tahapan dalam proses latihan yaitu latihan fisik, latihan teknik, latihan taktik, serta kematangan psikis (Djoko Pekik Irianto, 2002:65). Tujuan identifikasi bakat adalah pemilihan calon atlet terbaik yang mungkin dengan tujuan memaksimalkan potensi mereka secara

sistematis (Breitbach, 2014). Pada hakikatnya tes pemanduan bakat dengan metode *sport search* dapat digunakan untuk mengarahkan siswa ke dalam cabang olahraga yang sesuai dengan karakteristik yang dimiliki siswa tersebut.

Potensi tidak selalu dapat terlihat pada anak usia dini akan tetapi bagi para orang yang terlatih pada bidangnya masing-masing mereka mampu melihat dan mengidentifikasi melalui beberapa tanda-tanda yang rasional dan logis atau parameter sebagai upaya prediksi untuk mengembangkan potensi tersebut agar menjadi sukses dan matang pada tahapan yang selanjutnya (Setyanto et al., 2017). Untuk mencapai keberhasilan pencapaian prestasi dalam olahraga, ditentukan penjenjangan latihan sesuai dengan tingkat usia anak. (Isfani *et al.*, 2013).

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil analisis data hasil penelitian mengenai penelusuran minat dan bakat olahraga di Sekolah Menengah Pertama Kabupaten Batang Tahun Pelajaran 2019/2020. Penulis menyimpulkan bahwa keberbakatan siswa dikelompokkan berdasarkan kategori cabang olahraga antara lain: atletik, beladiri, individu, raket/stik, tim, air, dan *top ranking*. Adapun hasilnya sebagai berikut:

1. Bahwa siswa SMP di Kabupaten Batang memiliki bakat olahraga sesuai dengan perhitungan pada tes yang dilakukan menggunakan sepuluh tes yang kemudian dihitung menggunakan aplikasi *sport search*.
2. Setelah dilakukannya tes dan perhitungan serta pengamatan maka dapat disimpulkan dari tes yang dilakukan bahwa terdapat bakat-bakat yang dimiliki siswa SMP di Kabupaten Batang tahun pelajaran 2019/2020 pada usia 11 sampai dengan 15 tahun, yakni:
 - a. Siswa yang memiliki keberbakatan pada kelompok cabang olahraga atletik berbakat pada nomor lari jarak jauh, lempar lembing, lompat jangkit, dan lompat tinggi.
 - b. Keberbakatan pada kelompok cabang olahraga beladiri berbakat pada cabang olahraga anggar, judo, karate, taekwondo, dan tinju.

- c. Kelompok cabang olahraga individu. Diperoleh data siswa yang memiliki keberbakatan pada kelompok cabang olahraga individu berbakat pada cabang olahraga angkat berat, balap sepeda, senam, dan trampolin.
 - d. Keberbakatan pada kelompok cabang olahraga yang menggunakan raket/stik berbakat pada cabang olahraga bulutangkis, cricket, tennis, dan tenis meja.
 - e. Pada cabang olahraga tim/regu berbakat pada cabang olahraga bola basket, bola tangan, bola voli, futsal, dan sepakbola.
 - f. Keberbakatan pada kelompok cabang olahraga air berbakat pada cabang olahraga dayung, polo air, dan selam.
 - g. Pada *top ranking* terdapat kecabangan olahraga memperoleh hasil data siswa yang memiliki keberbakatan olahraga berdasarkan ranking terbaik berbakat pada cabang olahraga angkat berat, cricket, lompat jangkit, lompat tinggi, panahan, dan selam.
3. Berdasarkan hasil penelitian, ditemukan siswa yang minatnya sesuai dan tidak sesuai dengan bakat yang dimiliki. Sejumlah 26 siswa atau 19,3% peserta tes minat dan bakatnya sesuai dan sejumlah 109 siswa atau 80,7% peserta tes minat dan bakatnya tidak sesuai.
 - a. 26 siswa atau 19,3% peserta tes yang minat dan bakatnya sesuai yang terdiri dari: 16 siswa bakat dan minatnya sesuai pada cabang olahraga bola voli, 4 siswa bakat dan minatnya sesuai pada cabang olahraga bulutangkis, 2 siswa bakat dan minatnya sesuai pada cabang olahraga sepak bola, 1 siswa minat dan bakatnya sesuai pada cabang olahraga tenis meja, 1 siswa minat dan

bakatnya sesuai pada cabang olahraga balap sepeda, 1 siswa minat dan bakatnya sesuai pada cabang olahraga senam, 1 siswa minat dan bakatnya sesuai pada cabang olahraga kasti.

- b. 109 siswa yang minat dan bakatnya tidak sesuai yang terdiri dari : 52 siswa memiliki minat pada cabang olahraga sepak bola, 24 siswa memiliki minat pada cabang olahraga bulutangkis, 16 siswa memiliki minat pada cabang olahraga bola voli, 6 siswa memiliki minat pada cabang olahraga bola basket, 2 siswa memiliki minat pada cabang olahraga renang, 6 siswa memiliki minat pada cabang olahraga kasri, 1 siswa memiliki minat pada cabang olahraga catur, 1 siswa memiliki minat pada cabang olahraga lari cepat, 1 siswa memiliki minat pada cabang olahraga taekwondo.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti menyarankan:

1. Perlu adanya perhatian dan peningkatan pembinaan anak usia dini khususnya di Sekolah Menengah Pertama Kabupaten Batang oleh pemerintah dalam hal ini dinas atau lembaga terkait dengan mengadakan pertandingan olahraga untuk dijadikan kompetisi dengan maksud agar anak-anak usia dini memiliki motivasi berolahraga.
2. Untuk guru penjasorkes lebih memaksimalkan pelaksanaan program ekstrakurikuler yang ada di sekolah agar dalam pelaksanaannya lebih terprogram, rutin dan bertujuan, sehingga dapat dijadikan sarana atau acuan untuk mencari bakat siswa dalam berolahraga.

3. Peserta didik yang memperoleh hasil berbeda dari hasil *sport search* maka dapat mengasah lagi bakat yang sudah ada dan bakat dari hasil *sport search* sehingga dapat mengetahui bakat yang paling menonjol karena pada usia dini bakat anak masih akan berkembang menjadi bakat yang paling menonjol pada usia lanjut.
4. Untuk orang tua, sekolah, guru, dan dinas pendidikan dapat mengarahkan dan memfasilitasi anak agar bisa berkembang sesuai dengan bakat yang ada dengan cara mendukung aktivitas anak sesuai dengan minat dan bakatnya. Memperbaiki program latihan pada ekstrakurikuler di sekolah dan memberikan pembinaan dengan dilatih atau ikut dalam klub olahraga untuk mendapatkan latihan yang sesuai agar mampu meraih prestasi yang maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Abbott, A, Button, C., Pepping, G. J., & Collins, D. (2005). Unnatural selection: Talent identification and development in sport. *Nonlinear Dynamics, Psychology, and Life Sciences*, 9 (1): 61-88.
- Abdoelah, Arma. 1981. *Olahraga untuk Perguruan Tinggi*. Yogyakarta: PT. Sastra Husada.
- Aditia, Desy Anggar. 2015. Survei Penerapan Nilai-nilai Positif Olahraga dalam Interaksi Sosial antar Siswa di SMA Negeri Se-Kabupaten Wonosobo Tahun 2014/2015. *Journal of Physical Education, Sport, Health and Recreations*, 4 (12): 2251-2259.
- Afif, Ucu Muhammad. 2017. Identifikasi Bakat Olahraga pada Siswa Sekolah Dasar Negeri di Desa Manonjaya Kecamatan Manonjaya Kabupaten Tasikmalaya. *Journal of Physical Education and Sport*, 6 (3): 291-298.
- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian : Suatu pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asaribab, Nikanor dan Siswantoyo. 2015. Identifikasi Bakat Olahraga Panahan pada Siswa Sekolah Dasar di Kabupaten Manokwari. *Jurnal Keolahragaan*, 3 (1): 39-55.
- Bramantha, Heldie. 2016. Identifikasi Bakat Olahraga dengan Menggunakan Metode Sport Search pada Siswa Putra Kelas V SDN 3 Mangaran Kabupaten Situbondo. *Jurnal Penelitian*, 1 (1) :30-35.
- Breitbach, S., Tug, S., & Simon, P. 2014. Conventional and Genetic Talent Identification in Sports: Will Recent Developments Trace Talent? *Sports Medicine*, 44 (11), 1489–1503.
- Candra, A.R.D. dan Rumini. 2016. Pembinaan Prestasi di Pusat Pendidikan dan Latihan Olahraga Pelajar (PPLP) Provinsi Jawa Tengah. *Journal of Physical Education, Sport, Health and Recreations*, 5 (2): 47-52.
- Eiferman, R.R. 1971. *Social Play in Childhood*. New York: Wiley.
- Fenanlampir, A. dan M. M. Faruq. 2015. *Tes dan Pengukuran dalam Olahraga*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Fox, C. K., Barr-Anderson, D., Neumark-Sztainer, D., & Wall, M. (2010). Physical activity and sport team participation: Associations with academic outcomes in middle school and high school student. *Journal of School Health*, 80 (1): 31-37.
- Guszkowska, M., Kuk., A., Zagórska, A., & Skwarek., K. (2016). Self-esteem of physical education students: sex differences and relationships with intelligence. *Current Issues in Personality Psychology*, 1 (1): 50-57.
- Hidayatullah, M. Furqon dan Sapta Kunta. 2008. *Olahraga Usia Dini dan Pemanduan Bakat*. Jakarta: Kementrian Pemuda dan Olahraga.
- Irianto, Djoko Pekik. 2002. *Dasar Kepeatihan*. Yogyakarta: FIK UNY.
- Isfani, Tia dan Eri Pratiknyo D. 2013. Potensi Bakat Olahraga Siswa Sekolah Dasar Negeri 01 Kerangdowo Kecamatan Weleri Kabupaten Kendal. *Journal of Sport Sciences and Fitness*, 2 (2): 35-38.

- Jamalong, Ahmad. Peningkatan Prestasi Olahraga Nasional Secara Dini Melalui Pusat Pembinaan dan Latihan Pelajar (PPLP) dan Pusat Pembinaan dan Latihan Mahasiswa (PPLM). *Jurnal Pendidikan Olahraga*, 3 (2): 156-168.
- Junaidi, Said. 2003. *Pembinaan Olahraga Usia Dini*. Semarang. Universitas Negeri Semarang.
- Khairunnisa, A.L., Purwono, E.P., dan Raharjo, H.P. 2012. Bakat Anak Usia Dini dalam Olahraga Taekwondo Menggunakan Metode Sport Search di Kabupaten Kendal. *Journal of Physical Education, Sport, Health and Recreations*, 1 (4): 156-160.
- Khamdani, Ajun. 2010. *Olahraga Tradisional Indonesia*. Klaten: PT. Mancanan Jaya Cemerlang.
- KONI. 2000. Garuda Emas Pemanduan dan Pembinaan Bakat Usia Dini. Jakarta: KONI. *Garuda Emas Pemanduan dan Pembinaan Bakat Usia Dini*.
- Lutan, Rusli. 2002. *Pendidikan Kebugaran Jasmani: Orientasi Pembinaan di Sepanjang Hayat*. Jakarta: Dirjen Pendidikan Dasar dan Menengah Dirjen OR.
- Maksum, Ali. 2009. *Buku Ajar Metodologi Penelitian dalam Olahraga*. Surabaya: Unesa Press.
- Mardanto, Langgeng Asmoro Budi. 2016. Penelusuran Bakat Olahraga Anak Usia Dini di Sekolah Dasar. *Journal of Physical Education, Sport, Health and Recreations*, 5 (3): 126-129.
- Mkaouer, B., Hammoudi-Nassib, S., Amara, S., & Chaabene, H. (2018). Evaluating the physical and basic gymnastics skills assesment for talent identification in men's artistic gymnastics proposed by the international Gymnastics Federation. *Biology of Sport*, 35 (4): 383-392.
- Nasution, Yuanita. 2000. *Aspek Psikologis dalam Pemanduan Bakat Olahraga*. Jakarta: KONI.
- Nihayah, Ulin. 2015. Mengembangkan Potensi Anak: Antara Mengembangkan Bakat dan Eksploitasi. *Jurnal Studi Gender*, 10 (2): 135-150.
- Nugroho, Setyo. 2006. Pengembangan Instrumen Identifikasi Bakat Olahraga. *Jurnal IPTEK Olahraga*, 8 (3): 63-177.
- Nuryadin, Islahuzzaman. 2010. *Identifikasi Bakat Usia Dini Siswa SD-SMP Surakarta*. *Jurnal Paedagogia*, 13 (1) 61-69.
- Paiman. 2009. Olahraga dan Kebugaran Jasmani (*Physical Fitness*) pada Anak Usia Dini. *Jurnal Cakrawala Pendidikan*, (3): 270-281.
- Purnomo, Adhi. 2014. Model Pengembangan Pemanduan Bakat Olahraga Panahan Pegawai Tetap pada Kementrian Pemuda dan Olahraga Republik Indonesia. *Journal of Physical Education, Health and Sport*, 1 (1): 28-34.
- Rumini. 2011. *Pemanduan Bakat*. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Saputro, Nugroho Ady. 2014. Minat dan Motivasi Kegemaran Olahraga terhadap Hasil Tes Pemanduan Bakat Sport Search. *Journal of Physical Education, Sport, Health and Recreations*, 3 (10): 1317-1321.
- Saraswati, M. Dan Ida W. *Be Smart: Ilmu Pengetahuan Sosial*. Bandung: Grafindo Media Pratama.
- Siyoto, S. dan A. Sodik. 2015. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.

- Soenyoto, Tommy. 2017. *Pemanduan dan Pengembangan Bakat Olahraga*. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Subekti, Hari D. 2007. *Minat Siswa SMK YKKK 2 Sleman Kelas XI terhadap Pembelajaran Atletik*. Skripsi. Yogyakarta: FIK UNY.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung PT Alfabet.
- Sukendro & Mursyid Ihsan. 2018. Identifikasi Bakat Cabang Olahraga dengan Metode Sport Search pada Ekstrakurikuler Sepakbola SMP Negeri 16 Kota Jambi. *Jurnal Olahraga Prestasi*, 14 (1): 46-63.
- Sungkowo & Sri Haryono. 2013. Minat dan Bakat Siswa SD dan SMP di Kabupaten Demak Tahun 2014. *Jurnal Media Ilmu Keolahragaan Indonesia*, 3 (1): 106-113.
- Wicaksono, Danang 2010. Identifikasi Keberbakatan Anak Usia Dini dan Evaluasi dalam Cabang Olahraga Bola Voli. *Jurnal Olahraga Prestasi*, 6 (2): 135-145.
- Zhannisa dan Sugiyanto. 2015. Model Tes Fisik Pencarian Bakat Olahraga Bulutangkis Usia di Bawah 11 Tahun di DIY. *Jurnal Keolahragaan*, 3 (1): 117-126.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi



**KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
Nomor: B/16807/UN37.1.6/KM.07/2019
Tentang
PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI/TUGAS AKHIR SEMESTER
GASAL/GENAP
TAHUN AKADEMIK 2019/2020**

- Menimbang : Bahwa untuk memperlancar mahasiswa Jurusan/Prodi Jasmani Kes. & Rekreasi/PJKR Fakultas Ilmu Keolahragaan membuat Skripsi/Tugas Akhir, maka perlu menetapkan Dosen-dosen Jurusan/Prodi Jasmani Kes. & Rekreasi/PJKR Fakultas Ilmu Keolahragaan UNNES untuk menjadi pembimbing.
- Mengingat : 1. Undang-undang No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Tambahan Lembaran Negara RI No.4301, penjelasan atas Lembaran Negara RI Tahun 2003, Nomor 78)
2. Peraturan Rektor No. 21 Tahun 2011 tentang Sistem Informasi Skripsi UNNES
3. SK. Rektor UNNES No. 164/O/2004 tentang Pedoman penyusunan Skripsi/Tugas Akhir Mahasiswa Strata Satu (S1) UNNES;
4. SK Rektor UNNES No.162/O/2004 tentang penyelenggaraan Pendidikan UNNES;
- Menimbang : Usulan Ketua Jurusan/Prodi Jasmani Kes. & Rekreasi/PJKR Tanggal 1 Oktober 2019
- MEMUTUSKAN**
- Menetapkan :
PERTAMA : Menunjuk dan menugaskan kepada:
Nama : Ricko Irawan, S.Pd., M.Pd.
NIP : 198505212014041001
Pangkat/Golongan : III/b
Jabatan Akademik : Lektor
Sebagai Pembimbing
Untuk membimbing mahasiswa penyusun skripsi/Tugas Akhir :
Nama : TOMI ANDRIANTO
NIM : 6101416191
Jurusan/Prodi : Jasmani Kes. & Rekreasi/PJKR
Topik : PENELUSURAN MINAT DAN BAKAT OLAHRAGA PADA SISWA SEKOLAH MENENGAH PERTAMA DI KABUPATEN BATANG
- KEDUA : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Tembusan
1. Wakil Dekan Bidang Akademik
2. Ketua Jurusan
3. Petinggal

6101416191
..... FM-03-AKD-24/Rev. 00

DITETAPKAN DI : SEMARANG
PADA TANGGAL : 1 Oktober 2019
DEKAN

Prof. Dr. Tandiyó Rahayu, M.Pd.
NIP 195403201984032001

Lampiran 2 Pengesahan Proposal Skripsi

PENGESAHAN

Proposal skripsi yang berjudul:

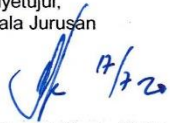
"PENELUSURAN MINAT DAN BAKAT OLAHRAGA PADA SISWA SEKOLAH MENENGAH PERTAMA DI KABUPATEN BATANG TAHUN PELAJARAN 2019/2020"

Disusun oleh:

Nama : Tomi Andrianto
NIM : 6101416191
Juruan/Prodi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi (PJKR)

Telah disahkan dan disetujui pada tanggal 20 Maret 2020 oleh:

Menyetujui,
Kepala Jurusan



Dr. Rumi, S.pd., M.Pd.
NIP. 1970 0223 1995 12 2001

Pembimbing



Ricko Irawan, S.Pd., M.Pd.
NIP. 1985 0521 2014 04 1001

Lampiran 3 Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
 UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
 Gedung Dekanat FIK Kampus UNNES Sekaran Gunungpati Semarang 50229
 Telepon +6224-8508007, Faksimile +6224-8508007
 Laman: <http://fik.unnes.ac.id>, surel: fik@mail.unnes.ac.id

Nomor : B/20432/UN37.1.6/LT/2019
 Hal : Izin Penelitian

27 Nopember 2019

Yth. Kepala SMP N 1 Tersono
 Raya Tersono Kec. Tersono Kab. Batang Jawa Tengah 51272

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Tomi Andrianto
 NIM : 6101416191
 Program Studi : Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi, S1
 Semester : Gasal
 Tahun akademik : 2019/2020
 Judul : PENELITIAN MINAT DAN BAKAT OLARHAGA PADA
 SISWA SEKOLAH MENENGAH PERTAMA DI KABUPATEN
 BATANG

Kami mohon yang bersangkutan diberikan izin untuk melaksanakan penelitian skripsi di perusahaan atau instansi yang Saudara pimpin, dengan alokasi waktu 28 November s.d 28 Desember 2019.

Atas perhatian dan kerjasama Saudara, kami mengucapkan terima kasih.



Tembusan:
 Dekan FIK;
 Universitas Negeri Semarang



Nomor Agenda Surat : 858 766 843 3

Sistem Informasi Surat Dinas - UNNES (2019-11-27 13:40:30)



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
 UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
 Gedung Dekanat FIK Kampus UNNES Sekaran Gunungpati Semarang 50229
 Telepon +6224-8508007, Faksimile +6224-8508007
 Laman: <http://fik.unnes.ac.id>, surel: fik@mail.unnes.ac.id

Nomor : B/21009/UN37.1.6/LT/2019
 Hal : Izin Penelitian

05 Desember 2019

Yth. Kepala SMP N 2 Reban
 Desa Kumesu Kecamatan Reban Kabupaten Batang Jawa Tengah 51273

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Tomi Andrianto
 NIM : 6101416191
 Program Studi : Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi, SI
 Semester : Gasal
 Tahun akademik : 2019/2020
 Judul : PENELUSURAN MINAT DAN BAKAT OLAHRAGA PADA
 SISWA SEKOLAH MENENGAH PERTAMA DI KABUPATEN
 BATANG

Kami mohon yang bersangkutan diberikan izin untuk melaksanakan penelitian skripsi di perusahaan atau instansi yang Saudara pimpin, dengan alokasi waktu 5 Desember 2019 s.d 5 Januari 2020.

Atas perhatian dan kerjasama Saudara, kami mengucapkan terima kasih.



Dekan FIK
 Wakil Dekan Bid. Akademik,
 Dr. dr. Mahnul Azam, M.Kes.
 NIP. 1965011192001121001

Tembusan:
 Dekan FIK;
 Universitas Negeri Semarang



Nomor Agenda Surat : 302 700 788 2



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
 UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
 Gedung Dekanat FIK Kampus UNNES Sekaran Gunungpati Semarang 50229
 Telepon +6224-8508007, Faksimile +6224-8508007
 Laman: <http://fik.unnes.ac.id>, surel: fik@mail.unnes.ac.id

Nomor : B/20434/UN37.1.6/LT/2019
 Hal : Izin Penelitian

27 Nopember 2019

Yth. Kepala SMP N 2 Bawang
 Sangubanyu Kec. Bawang Kab. Batang Jawa Tengah 51274

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Tomi Andrianto
 NIM : 6101416191
 Program Studi : Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi, S1
 Semester : Gasal
 Tahun akademik : 2019/2020
 Judul : PENELUSURAN MINAT DAN BAKAT OLAHRAGA PADA
 SISWA SEKOLAH MENENGAH PERTAMA DI KABUPATEN
 BATANG

Kami mohon yang bersangkutan diberikan izin untuk melaksanakan penelitian skripsi di perusahaan atau instansi yang Saudara pimpin, dengan alokasi waktu 28 November s.d 28 Desember 2019.

Atas perhatian dan kerjasama Saudara, kami mengucapkan terima kasih.



Tembusan:
 Dekan FIK;
 Universitas Negeri Semarang



Nomor Agenda Surat : 122 016 175 9

Sistem Informasi Surat Dinas - UNNES (2019-11-27 13:44:17)



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
 UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
 Gedung Dekanat FIK Kampus UNNES Sekaran Gunungpati Semarang 50229
 Telepon +6224-8508007, Faksimile +6224-8508007
 Laman: <http://fik.unnes.ac.id>, surel: fik@mail.unnes.ac.id

Nomor : B/20435/UN37.1.6/LT/2019
 Hal : Izin Penelitian

27 Nopember 2019

Yth. Kepala SMP N 3 Gringsing
 Krengseng Kcc. Gringsing Kab. Batang Jawa Tengah 51281

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Tomi Andrianto
 NIM : 6101416191
 Program Studi : Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi, S1
 Semester : Gasal
 Tahun akademik : 2019/2020
 Judul : PENELUSURAN MINAT DAN BAKAT OLAHRAGA PADA
 SISWA SEKOLAH MENENGAH PERTAMA DI KABUPATEN
 BATANG

Kami mohon yang bersangkutan diberikan izin untuk melaksanakan penelitian skripsi di perusahaan atau instansi yang Saudara pimpin, dengan alokasi waktu 28 November s.d 28 Desember 2019.

Atas perhatian dan kerjasama Saudara, kami mengucapkan terima kasih.



Tembusan:
 Dekan FIK;
 Universitas Negeri Semarang



Nomor Agenda Surat : 938 204 639 0

Sistem Informasi Surat Dinas - UNNES (2019-11-27 13:44:56)



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
 UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
 Gedung Dekanat FIK Kampus UNNES Sekaran Gunungpati Semarang 50229
 Telepon +6224-8508007, Faksimile +6224-8508007
 Laman: <http://fik.unnes.ac.id>, surel: fik@mail.unnes.ac.id

Nomor : B/20398/UN37.1.6/LT/2019
 Hal : Izin Penelitian

27 Nopember 2019

Yth. Kepala SMP N 1 Blado
 Raya Blado Kec. Blado Kab. Batang Jawa Tengah 51255

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Tomi Andrianto
 NIM : 6101416191
 Program Studi : Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi, S1
 Semester : Gasal
 Tahun akademik : 2019/2020
 Judul : PENELUSURAN MINAT DAN BAKAT OLAHRAGA PADA
 SISWA SEKOLAH MENENGAH PERTAMA DI KABUPATEN
 BATANG

Kami mohon yang bersangkutan diberikan izin untuk melaksanakan penelitian skripsi di perusahaan atau instansi yang Saudara pimpin, dengan alokasi waktu 28 November s.d 28 Desember 2019.

Atas perhatian dan kerjasama Saudara, kami mengucapkan terima kasih.



Tembusan:
 Dekan FIK;
 Universitas Negeri Semarang



Nomor Agenda Surat : 775 050 086 9

Sistem Informasi Surat Dinas - UNNES (2019-11-27 13:40:55)

Lampiran 4 Surat Keterangan Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN BATANG
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMP NEGERI 1 BLADO

Status : Terakreditasi A
Jalan Raya No. 1 Blado – Batang ☎ (0285) 4486205 Blado 51255
Email : smpn.blado1@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 074 / 541 / 2019

Berdasarkan surat Dekan Bidang Akademik Universitas Negeri Semarang Nomor : B/20398/UN37.1.6/LT/2019 tanggal 27 Nopember 2019, Perihal Izin Penelitian.

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMP Negeri 1 Blado, Kabupaten Batang Provinsi Jawa Tengah, menerangkan bahwa :

| | |
|------------------|---|
| Nama | : TOMI ANDRIANTO |
| N I M | : 6101416191 |
| Fakultas | : Ilmu Keolahragaan |
| Program Studi | : PJKR / S1 FIK UNNES |
| Semester | : Gasal |
| Tahun Akademik | : 2019/2020 |
| Judul Penelitian | : Penelusuran Minat dan Bakat Olahraga pada Siswa Sekolah Menengah Pertama di Kabupaten Batang Tahun 2019 |
| Keterangan | : Mahasiswa tersebut telah mengadakan penelitian tanggal 16 Desember 2019. |

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Blado, 16 Desember 2019

Kepala Sekolah,

Suyatno, M.Pd.

NIP. 19620302 198803 1 009



PEMERINTAH KABUPATEN BATANG
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMP NEGERI 1 TERSONO

Terakreditasi : A

Alamat : Desa Tersono, Kecamatan Tersono, Kab. Batang Telp. (0285)4469742 Kode Pos 51272

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 422 / 246 / 2019

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMP Negeri 1 Tersono Kabupaten Batang dengan ini menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

1. Nama : Tomi Andrianto
2. NIM : 6101416191
3. Program Studi : Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi, S1
4. Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Semarang

Yang bersangkutan telah mengadakan Penelitian di SMP Negeri 1 Tersono Kabupaten Batang dengan Judul " PENELUSURAN MINAT DAN BAKAT OLAHRAGA PADA SISWA SEKOLAH MENENGAH PERTAMA DI KABUPATEN BATANG TAHUN 2019".

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan seperlunya.



Tersono, 13 Desember 2019
Kepala Sekolah

Sugiyono, S.Pd
NIP. 196205071984031010



PEMERINTAH KABUPATEN BATANG
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMP NEGERI 2 REBAN

Terakreditasi : A

Jl. Desa Kumesu, Kecamatan Reban, Kabupaten Batang ☎51273 📠085225277827

SURAT KETERANGAN

Nomor : 800.2/199/2019

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Suyatmo, S.Pd,M.Si
NIP : 19640830 198501 1 001
Pangkat /Gol. Ruang : Pembina (IV/a)
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SMP Negeri 2 Reban

Menerangkan bahwa :

Nama : Tomi Andrianto
NIM : 6101416191
Program Studi : Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi, S1
Tahun Akademik : 2019/2020
Mahasiswa : Fakultas Ilmu Keohlaragaan Universitas Negeri Semarang

Telah mengadakan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul ***PENELUSURAN MINAT DAN BAKAT OLAHRAGA PADA SISWA SEKOLAH MENENGAH PERTAMA DI KABUPATEN BATANG TAHUN 2019*** pada tanggal 5 Desember 2019 s.d 14 Desember 2019.

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya dan dapat dipergunakan seperlunya.

Reban, 16 Desember 2019
Kepala Sekolah

Suyatmo, S.Pd, M.Si
NIP. 19640830 198501 1 001





PEMERINTAH KABUPATEN BATANG
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMP NEGERI 3 GRINGSING
SEKOLAH STANDAR NASIONAL (S S N)

Terakreditasi : A
Jalan Raya Krengseng 107 Kec. Gringsing Kab. Batang 51281 Telepon (0294) 642239
Email: smptigagringsing@gmail.com, Site: smp3gringsing.blogspot.com

SURAT KETERANGAN

No. 420 / 311 / 2019

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMP Negeri 3 Gringsing menerangkan bahwa :

Nama : TOMI ANDRIANTO
NIM : 6101416191
Program Studi : S1, Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Semarang

Bahwa yang namanya tersebut diatas telah nyata melaksanakan Penelitian di SMP Negeri 3 Gringsing , dengan Judul PENELUSURAN MINAT DAN BAKAT OLAHRAGA PADA SISWA SEKOLAH MENENGAH PERTAMA DI KABUPATEN BATANG TAHUN 2019 pada tanggal 11 Desember 2019

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Gringsing, 11 Desember 2019
Kepala Sekolah,


MUJI RAHARJO, S.Pd., M.Si
NIP. 196908014 199412 1 001



PEMERINTAH KABUPATEN BATANG
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA
SMP NEGERI 2 BAWANG
TERAKREDITASI : A

Jl. Ds Sangubanyu, Kec. Bawang, Kab. Batang (0294) 3652100 K P 51274
e-mail : smp2bawang@gmail.com website : www.smpn2bawang.co.nr

SURAT KETERANGAN

No. : 422/221/2019

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Bawang, Kabupaten Batang menerangkan bahwa :

Nama : Tomi Andrianto
NIM : 6101416191
Program Studi : Pendidikan Jasmani, kesehatan dan rekreasi, S1
Semester : Gasal
Tahun akademik : 2019/2020
Judul : PENELUSURAN MINAT DAN BAKAT OLAHRAGA
PADA SEKOLAH MENENGAH PERTAMA DI
KABUPATEN BATANG TAHUN 2019

Adalah benar-benar telah melakukan penelitian skripsi di SMP Negeri 2 Bawang Tahun Pelajaran 2019/2020, demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya

Bawang, 12 Desember 2019

Kepala Sekolah,



Aryatmono Siswadi, S.Pd.,M.A.

NIP. 19650922 199003 1 010

Lampiran 5 Form Tes Pemanduan Bakat *Sport Search***FORMULIR CATATAN**

| | | |
|-----------------------|---|--|
| Nama | : | |
| Tempat/Tanggal Lahir | : | |
| Alamat Rumah | : | |
| Asal Sekolah | : | |
| Jenis Kelamin | : | |
| Usia | : | |
| Minat Cabang Olahraga | : | |

| | | |
|------------------------------|---|--------|
| 1. TINGGI BADAN | : | cm. |
| 2. TINGGI DUDUK | : | cm. |
| 3. BERAT BADAN | : | kg. |
| 4. RENTANG KEDUA LENGAN | : | cm. |
| 5. LEMPAR TANGKAP BOLA TENIS | : | |
| a. Tangan yang disukai | : | kali |
| b. Tangan yang tidak disukai | : | kali |
| c. Jumlah | : | kali |
| 6. LEMPAR BOLA BASKET | : | |
| a. Lemparan I | : | meter. |
| b. Lemparan II | : | meter. |
| c. Lemparan terbanyak | : | meter. |
| 7. LONCAT TEGAK | : | |

| | | |
|------------------------|---|--------|
| a. Tinggi jangkauan | : | cm. |
| b. Tinggi loncatan | : | cm. |
| - Loncatan I | : | cm. |
| - Loncatan II | : | cm. |
| c. Loncatan tertinggi | : | cm. |
| 8. LARLI KELINCAHAN | : | |
| a. Pelaksanaan I | : | detik. |
| b. Pelaksanaan II | : | detik. |
| c. Pelaksanaan terbaik | : | detik. |
| 9. LARI CEPAT 40 METER | : | |
| a. Pelaksanaan I | : | detik. |
| b. Pelaksanaan II | : | detik. |
| c. Pelaksanaan terbaik | : | detik. |
| 10. LARI MULTI TAHAP | : | |
| a. Nomor level | : | |
| b. Nomor shuttle | : | |

Lampiran 6 Hasil Tes Pemanduan Bakat *Sport Search***HASIL TES SPORT SEARCH SMP N 3 GRINGSING**

| NO | NAMA | L / P | USIA | ASAL SEKOLAH | MINAT | HASIL TES | HASIL POTENSI OLAHRAGA (SPORT SEARCH) | | | | | | | KETERANGAN |
|----|-----------------------|-------|------|-------------------|--------------|---|--|-----------|-----------|-------------|-------------|-------|---------------|--------------|
| | | | | | | 1/2/3/4/5/6/7/8/9/10 | ATLETIK | BELADIRI | INDIVIDU | RAKET/STIK | TIM/REGU | AIR | TOP RANKING | |
| 1 | Almer Fahres A | L | 13 | SMP N 3 GRINGSING | Kasti | 164/78/48/168/14/4,5/27/33,16/9,9/3,3 | Lompat Tinggi | Taekwondo | Panahan | Tenis Meja | Bola Voli | Selam | Lompat Tinggi | Tidak Sesuai |
| 2 | Muhammad Agil M | L | 11 | SMP N 3 GRINGSING | Bola Voli | 141/66/34,2/141/10/5,20/45/21,48/8,16/5,3 | Lompat Tinggi | Taekwondo | Senam | Bulutangkis | Bola Voli | Selam | Lompat Tinggi | Sesuai |
| 3 | Khrisna Christian | L | 12 | SMP N 3 GRINGSING | Bulutangkis | 155/78/46,1/157/7/4,50/38/22,10/9,19/4,2 | Lompat Tinggi | Taekwondo | Trampolin | Tenis Meja | Bola Voli | Selam | Lompat Tinggi | Tidak Sesuai |
| 4 | Akmal Faiz Wicaksono | L | 12 | SMP N 3 GRINGSING | Bola Voli | 160/81/51,6/165/9/5,20/37/32,7/8,16/2,8 | Lompat Tinggi | Taekwondo | Panahan | Tennis | Bola Voli | Selam | Lompat Tinggi | Tidak Sesuai |
| 5 | Indra Riyadi Maulana | L | 13 | SMP N 3 GRINGSING | Bola Voli | 148,5/72/31,2/152/10/5,40/39/35,26/8,27/2,4 | Lompat Tinggi | Karate | Senam | Bulutangkis | Bola Voli | Selam | Selam | Sesuai |
| 6 | Evan Maulana | L | 12 | SMP N 3 GRINGSING | Sepak Bola | 142/72/27/138/9/4/33/31,35/8,23/6,8 | Lompat Tinggi | Judo | Senam | Bulutangkis | Sepak bola | Selam | Selam | Sesuai |
| 7 | Muhammad Nalan | L | 12 | SMP N 3 GRINGSING | Balap Sepeda | 155,5/82/39,6/157/7/4,30/33/33,7/8,17/5,9 | Lompat Tinggi | Judo | Bersepeda | Bulutangkis | Bola Basket | Selam | Lompat Tinggi | Sesuai |
| 8 | Fatihah Puspa Harinta | P | 12 | SMP N 3 GRINGSING | Bola Voli | 148,5/80/72/152/10/3,40/29/25,24/9,13/3,1 | Lompat Tinggi | Judo | Senam | Tenis Meja | Bola Tangan | Selam | Selam | Tidak Sesuai |

| | | | | | | | | | | | | | | |
|----|------------------------|---|----|-------------------|--------------|---|---------------|-----------|---------------|-------------|-------------|-----------|---------------|--------------|
| 9 | Reyhan Priyanda | L | 13 | SMP N 3 GRINGSING | Bola Voli | 157/76/54/154/10/6/43/32,5/11,8/2,2 | Lompat Tinggi | Taekwondo | Angka t Berat | Cricke t | Bola Voli | Sel am | Lompat Tinggi | Sesuai |
| 10 | M Fahlul Shokeh | L | 12 | SMP N 3 GRINGSING | Senam | 137,5/69/41,6/136/7/4/35/34,3/9,25/2.2 | Lompat Tinggi | Taekwondo | Sena m | Cricke t | Bola Tangan | Sel am | Selam | Sesuai |
| 11 | Yutranda Jihan M | P | 11 | SMP N 3 GRINGSING | Bola Voli | 148,5/67/37,2/152/10/3,10/32/24,11/9,23/4,4 | Lompat Tinggi | Taekwondo | Panah an | Tenis Meja | Bola Tangan | Sel am | Lompat Tinggi | Tidak Sesuai |
| 12 | Syalis Nurul Karimah | P | 11 | SMP N 3 GRINGSING | Pencak Silat | 146,5/75/36/148/9/3,20/27/32,48/10,43/3,1 | Lompat Tinggi | Taekwondo | Panah an | Cricke t | Bola Voli | Sel am | Lompat Tinggi | Tidak Sesuai |
| 13 | Tri Anita Ababil | P | 12 | SMP N 3 GRINGSING | Bola Voli | 161/77/51,4/157/9/3,90/32/23,21/9,37/3,8 | Lompat Tinggi | Taekwondo | Panah an | Tenis Meja | Bola Voli | Sel am | Lompat Tinggi | Sesuai |
| 14 | Syahad Al Jana | P | 12 | SMP N 3 GRINGSING | Renang | 156/75/63/159/6/4,50/25/32,32/9,28/3,1 | Lompat Tinggi | Taekwondo | Panah an | Cricke t | Bola Voli | Day ung | Lompat Tinggi | Tidak Sesuai |
| 15 | Mut Mainah | P | 12 | SMP N 3 GRINGSING | Bola Voli | 148/70/43/151/12/3,40/20/31,60/10,2/3,1 | Lompat Tinggi | Taekwondo | Sena m | Cricke t | Futsal | Sel am | Cricket | Tidak Sesuai |
| 16 | Claudia Faradina P | P | 12 | SMP N 3 GRINGSING | Renang | 157/79/75/159/13/3/24/25,28/10,34/3,1 | Lompat Tinggi | Taekwondo | Panah an | Cricke t | Bola Voli | Pol o Air | Cricket | Tidak Sesuai |
| 17 | Rahma Ismawanti | P | 11 | SMP N 3 GRINGSING | Bola Basket | 151/70/41/153/14/3/29/33,22/10,15/3,1 | Lompat Tinggi | Taekwondo | Panah an | Cricke t | Bola Voli | Sel am | Lompat Tinggi | Tidak Sesuai |
| 18 | Passa Ayuningtiyas | P | 12 | SMP N 3 GRINGSING | Bola Voli | 143,5/68/38/144/5/3,60/34/25,30/9,38/3,6 | Lompat Tinggi | Taekwondo | Sena m | Tennis Meja | Bola Tangan | Sel am | Lompat Tinggi | Tidak Sesuai |
| 19 | Hasna Islamilatul Hawa | P | 12 | SMP N 3 GRINGSING | Renang | 141/69/24,2/145/11/3/26/33,12/10,55/3,1 | Lompat Tinggi | Taekwondo | Sena m | Cricke t | Bola Tangan | Sel am | Selam | Tidak Sesuai |

| | | | | | | | | | | | | | | |
|----|---------------------|---|----|-------------------|-----------|--|---------------|-----------|---------|-------------|-------------|-----------------|---------------|--------------|
| 20 | Zahra Huwaina Putri | P | 13 | SMP N 3 GRINGSING | Bola Voli | 154,5/75/54/189/18/4,20/31/31,41/9,11/3,1 | Lompat Tinggi | Taekwondo | Panahan | Cricke t | Bola Voli | Selam | Lompat Tinggi | Sesuai |
| 21 | Putri Ayu Aditia | P | 13 | SMP N 3 GRINGSING | Bola Voli | 143/74/36/149/18/4,10/37/31,6/9,11/4,4 | Lompat Tinggi | Taekwondo | Panahan | Cricke t | Bola Tangan | Selam | Selam | Tidak Sesuai |
| 22 | Aulia Safana | P | 12 | SMP N 3 GRINGSING | Bola Voli | 148/75/56/151/8/3,20/24/25,45/10,48/2,8 | Lompat Tinggi | Taekwondo | Panahan | Cricke t | Bola Voli | Selam | Selam | Sesuai |
| 23 | Ilun Kusumawati | P | 13 | SMP N 3 GRINGSING | Bola Voli | 149/75/75,5/153/14/4,20/27/25,29/10,20/2,2 | Lompat Tinggi | Taekwondo | Panahan | Cricke t | Bola Tangan | Selam | Cricket | Tidak Sesuai |
| 24 | Diyana Marina | P | 12 | SMP N 3 GRINGSING | Bola Voli | 145/75/54/149/10/2,90/29/24,24/9,15/2,8 | Lompat Tinggi | Taekwondo | Panahan | Cricke t | Bola Tangan | Selam | Selam | Tidak Sesuai |
| 25 | Mega Ulia | P | 12 | SMP N 3 GRINGSING | Bola Voli | 145/71/36,1/142/1/3/33/24,11/10,15/3,1 | Lompat Tinggi | Taekwondo | Senam | Tennis Meja | Bola Voli | Selam | Selam | Sesuai |
| 26 | Fauya | P | 13 | SMP N 3 GRINGSING | Bola Voli | 149/71/44,6/154/15/2,80/30/32,12/11,23/3,1 | Lompat Tinggi | Taekwondo | Panahan | Cricke t | Bola Tangan | Selam | Lompat Tinggi | Tidak Sesuai |
| 27 | Nabila Arista Licia | P | 12 | SMP N 3 GRINGSING | Kasti | 141/74/34/143/11/3,40/28/32,20/9,53/2,8 | Lompat Tinggi | Judo | Senam | Cricke t | Bola Tangan | Selam | Selam | Sesuai |
| 28 | Fazza Naura | P | 11 | SMP N 3 GRINGSING | Kasti | 151,5/74/39,5/151/8/4,20/37/32,30/10,2/3,6 | Lompat Tinggi | Taekwondo | Panahan | Cricke t | Bola Voli | Selam | Lompat Tinggi | Tidak Sesuai |
| 29 | Nazala Vika N | P | 12 | SMP N 3 GRINGSING | Bola Voli | 159/80/40/158/16/4,50/34/24,55/10,7/3,1 | Lompat Tinggi | Tinju | Panahan | Cricke t | Bola Voli | Pol o Air | Cricket | Sesuai |

HASIL TES *SPORT SEARCH* SMP N 1 BLADO

| NO | NAMA | L / P | U S I A | ASAL SEKOLAH | MIN AT | HASIL TES | HASIL POTENSI OLAHRAGA (<i>SPORT SEARCH</i>) | | | | | | | KETERANGAN |
|----|-----------------------------|-------|---------|---------------|-------------|---|--|-----------|----------|-------------|-------------|-------|---------------|--------------|
| | | | | | | 1/2/3/4/5/6/7/8/9/10 | ATLETIK | BELADIRI | INDIVIDU | RAKET/STIK | TIM/REGU | AIR | TOP RANKING | |
| 1 | Fadil Haris Khoirullah | L | 12 | SMP N 1 BLADO | Sepak Bola | 143,5/70/30,2/13/3,70/35/30,14/8,41/3,1 | Lompat Tinggi | Taekwondo | Senam | Cricket | Bola Tangan | Selam | Selam | Tidak Sesuai |
| 2 | Maghfiroh | P | 14 | SMP N 1 BLADO | Bola Voli | 140,5/70/32,5/147/1/3,20/25/36,29/10,29/2,4 | Lompat Tinggi | Taekwondo | Senam | Bulutangkis | Bola Voli | Selam | Selam | Sesuai |
| 3 | Lulu Kuwais Ahya | P | 12 | SMP N 1 BLADO | Bulutangkis | 144/71/33,2/145/2/3,50/29/35,40/10,17/3,1 | Lompat Tinggi | Taekwondo | Senam | Tenis Meja | Bola Voli | Selam | Selam | Tidak Sesuai |
| 4 | Winda Mayasari | P | 12 | SMP N 1 BLADO | Bulutangkis | 154/77/46,3/150/0/3,60/28/32,83/9,50/3,1 | Lompat Tinggi | Taekwondo | Senam | Tennis | Bola Voli | Selam | Lompat Tinggi | Tidak Sesuai |
| 5 | Rofikoh | P | 11 | SMP N 1 BLADO | Bola Voli | 120/61/21,6/111/1/2,70/26/32,26/10,4/2,8 | Lompat Tinggi | Taekwondo | Senam | Tenis Meja | Bola Tangan | Selam | Selam | Tidak Sesuai |
| 6 | Nezha Habir Nawa | P | 11 | SMP N 1 BLADO | Bulutangkis | 138/73/31,5/138/0/3,60/27/31,54/8,90/3,3 | Lompat Tinggi | Judo | Senam | Tennis | Sepak bola | Selam | Selam | Tidak Sesuai |
| 7 | Khoirunnisa Alfat Assolihah | P | 12 | SMP N 1 BLADO | Bulutangkis | 144/73/36,6/147/14/4,70/30/35,56/10,24/2,6 | Lompat Tinggi | Taekwondo | Panahan | Cricket | Bola Tangan | Selam | Selam | Tidak Sesuai |

| | | | | | | | | | | | | | | |
|----|--------------------------|---|----|---------------|-------------|--|----------------|-----------|--------------|--------------|-------------|----------|---------------|--------------|
| 8 | Mahtufatul Aini Larasati | P | 12 | SMP N 1 BLADO | Bola Voli | 152/77/49,1/155/14/4,8 0/25/34,19/9,34/2,3 | Lempat Lembing | Karate | Panahan | Cricket | Bola Voli | Polo Air | Panahan | Sesuai |
| 9 | Rima Risalatun | P | 12 | SMP N 1 BLADO | Renang | 151/80/46/151/6/3,60/2 6/30,40/9,50/2,8 | Lompat Tinggi | Judo | Angkat Berat | Tenis Meja | Bola Voli | Selam | Selam | Tidak Sesuai |
| 10 | Ridho Nailusifa | P | 13 | SMP N 1 BLADO | Bulutangkis | 148/73/39,1/145/15/3,6 0/30/33,16/9,9/2,6 | Lompat Tinggi | Taekwondo | Panahan | Cricket | Bola Tangan | Selam | Selam | Tidak Sesuai |
| 11 | Sulis tiyanti | P | 13 | SMP N 1 BLADO | Bulutangkis | 154/77/52,9/152/15/3,8 0/28/33,23/9,65/2,10 | Lompat Tinggi | Taekwondo | Panahan | Tenis Meja | Futsal | Selam | Lompat Tinggi | Tidak Sesuai |
| 12 | Keyza Azuila Faustina | P | 12 | SMP N 1 BLADO | Bulutangkis | 145/72/38/149/5/2,60/3 0/33,17/10,7/2,3 | Lompat Tinggi | Taekwondo | Senam | Tenis Meja | Bola Voli | Selam | Selam | Tidak Sesuai |
| 13 | Tika Yunia Sari | P | 11 | SMP N 1 BLADO | Bola Voli | 139/70,5/41,8/139/1/2,5 0/21/38,50/9,25/2,6 | Lompat Tinggi | Taekwondo | Senam | Tenis Meja | Bola Tangan | Selam | Selam | Tidak Sesuai |
| 14 | Annisa Dhama Yanti | P | 12 | SMP N 1 BLADO | Bulutangkis | 148,5/73/38,9/152/5/3,4 0/23/34,7/9,29/3,1 | Lompat Tinggi | Taekwondo | Senam | Tenis Meja | Bola Voli | Selam | Selam | Tidak Sesuai |
| 15 | Nabila Dewi Lestari | P | 12 | SMP N 1 BLADO | Bulutangkis | 141/78/44,6/144/3/4/31 /33,27/9,56/3,1 | Lompat Tinggi | Judo | Angkat Berat | Buluta ngkis | Bola Tangan | Selam | Selam | Sesuai |
| 16 | Dian Lutfiana Lifa | P | 12 | SMP N 1 BLADO | Bulutangkis | 146/73/42,8/148/12/3/2 8/38,24/10,39/2,8 | Lompat Tinggi | Taekwondo | Panahan | Buluta ngkis | Bola Tangan | Selam | Selam | Sesuai |
| 17 | Zaky Khoirul Ummam | L | 12 | SMP N 1 BLADO | Sepak Bola | 147/75/37,7/149/11/4,7 0/35/33,53/9,20/4,4 | Lompat Tinggi | Taekwondo | Senam | Tenis Meja | Bola Voli | Selam | Selam | Tidak Sesuai |

| | | | | | | | | | | | | | | |
|----|---------------------|---|----|---------------|-------------|---|----------------|-----------|--------------|-------------|-------------|-------|----------------|--------------|
| 18 | M Rofiuddin | L | 12 | SMP N 1 BLADO | Sepak Bola | 146/69/36,7/154/18/4,4 0/46/30,31/8,25/3,5 | Lompat Tinggi | Taekwondo | Panahan | Tenis Meja | Bola Tangan | Selam | Lompat Tinggi | Tidak Sesuai |
| 19 | Khavid Nazril Ilham | L | 12 | SMP N 1 BLADO | Bulutangkis | 160/76/58,3/163/3/4,90/ 35/35,24/9,26/2,6 | Lompat Tinggi | Taekwondo | Trampolin | Bulutangkis | Bola Voli | Selam | Lompat Tinggi | Sesuai |
| 20 | M Dzaki Muttaqin | L | 12 | SMP N 1 BLADO | Sepak Bola | 148,5/70/38/151/4/3,40/ 38/34,17/9,15/3,5 | Lompat Tinggi | Taekwondo | Senam | Tenis Meja | Bola Voli | Selam | Lompat Tinggi | Tidak Sesuai |
| 21 | Rezal Sesenioshofa | L | 12 | SMP N 1 BLADO | Sepak Bola | 152/70/42,7/152/13/4,4 0/45/31,15/8,24/4,4 | Lompat Tinggi | Taekwondo | Panahan | Tenis Meja | Bola Voli | Selam | Lompat Tinggi | Tidak Sesuai |
| 22 | Sahrul Damar | L | 13 | SMP N 1 BLADO | Bulutangkis | 158/75/52,7/163/9/4,80/ 35/34,19/8,15/4,3 | Lompat Tinggi | Taekwondo | Senam | Tennis | Bola Voli | Selam | Lompat Tinggi | Tidak Sesuai |
| 23 | M Danang F | L | 12 | SMP N 1 BLADO | Sepak Bola | 148/79/58,5/153/7/4,20/ 31/29,14/8,23/3,5 | Lompat Tinggi | Judo | Angkat Berat | Tenis Meja | Bola Voli | Selam | Angkat Berat | Tidak Sesuai |
| 24 | Abi Mafri | L | 13 | SMP N 1 BLADO | Bola Voli | 147/72/35,6/150/20/4,3 0/39/32,58/9,53/3,3 | Lompat Tinggi | Taekwondo | Panahan | Tenis Meja | Bola Tangan | Selam | Selam | Tidak Sesuai |
| 25 | Nur Kholis | L | 12 | SMP N 1 BLADO | Bola Voli | 146/74/36,5/146/20/4,3 0/47/30,46/7,7/3,5 | Lompat Jangkit | Anggar | Panahan | Cricket | Bola Tangan | Selam | Lompat Jangkit | Tidak Sesuai |
| 26 | Rasya Gustia Putra | L | 12 | SMP N 1 BLADO | Sepak Bola | 151/73/33,1/154/3/4,50/ 35/34,16/8,24/3,2 | Lompat Tinggi | Taekwondo | Senam | Tennis | Bola Voli | Selam | Lompat Tinggi | Tidak Sesuai |
| 27 | Dhava Ardyansyah | L | 13 | SMP N 1 BLADO | Bulutangkis | 152/71/49,7/150/5/3,80/ 42/32,6/7,25/3,3 | Lompat Tinggi | Taekwondo | Trampolin | Tennis | Sepak bola | Selam | Lompat Tinggi | Tidak Sesuai |

| | | | | | | | | | | | | | | |
|----|---------------------|---|----|---------------|------------|---|----------------|-----------|-----------|------------|-------------|-------|---------------|--------------|
| 28 | Triyanto | L | 13 | SMP N 1 BLADO | Sepak Bola | 137/68/32,5/140/8/3,80/33/27,55/7,60/3,3 | Lompat Jangkit | Taekwondo | Senam | Tennis | Sepak bola | Selam | Selam | Sesuai |
| 29 | Arif Setiawan | L | 13 | SMP N 1 BLADO | Sepak Bola | 158/78/50,2/163/11/3,90/45/30,16/8,18/3,5 | Lompat Tinggi | Taekwondo | Trampolin | Tenis Meja | Bola Voli | Selam | Lompat Tinggi | Tidak Sesuai |
| 30 | Restu Dhenu Saputra | L | 12 | SMP N 1 BLADO | Sepak Bola | 159/80/66,8/162/11/3,50/47/28,51/9,47/3,2 | Lompat Tinggi | Taekwondo | Panahan | Tenis Meja | Bola Voli | Selam | Lompat Tinggi | Tidak Sesuai |
| 31 | Gunawan Wibowo | L | 13 | SMP N 1 BLADO | Bola Voli | 147/76/46,3/150/9/4,20/37/31,48/8,43/3,5 | Lompat Tinggi | Judo | Senam | Tenis Meja | Bola Tangan | Selam | Selam | Tidak Sesuai |

HASIL TES SPORT SEARCH SMP N 2 BAWANG

| NO | NAMA | L / P | USIA | ASAL SEKOLAH | MINAT | HASIL TES | HASIL POTENSI OLAHRAGA (SPORT SEARCH) | | | | | | | KETERANGAN |
|----|----------------------|-------|------|----------------|-----------|---|--|-----------|----------|------------|-------------|-------|---------------|--------------|
| | | | | | | 1/2/3/4/5/6/7/8/9/10 | ATLETIK | BELADIRI | INDIVIDU | RAKET/STIK | TIM/REGU | AIR | TOP RANKING | |
| 1 | Ahmad Dwi Aryatno | L | 12 | SMP N 2 BAWANG | Bola Voli | 140/69/30/139/15/4,80/36/32,07/9,28/3,5 | Lompat Tinggi | Taekwondo | Senam | Tenis Meja | Bola Tangan | Selam | Selam | Tidak Sesuai |
| 2 | Titin Suhartiningsih | P | 12 | SMP N 2 BAWANG | Bola Voli | 149/74/41/150/5/3,30/41/36,23/9,37/3,2 | Lompat Tinggi | Taekwondo | Senam | Tenis Meja | Bola Voli | Selam | Lompat Tinggi | Sesuai |

| | | | | | | | | | | | | | | |
|----|----------------------------|---|----|----------------|--------------|---|-----------------|-----------|--------------|-------------|-------------|-------|---------------|--------------|
| 3 | Agustia Devania Hendrawati | P | 13 | SMP N 2 BAWANG | Bola Voli | 149/79/43/149/2/3,80/25/36,33/10,50/3,4 | Lompat Tinggi | Judo | Senam | Tenis Meja | Bola Basket | Selam | Selam | Tidak Sesuai |
| 4 | Vina Milatul Azka | P | 12 | SMP N 2 BAWANG | Bola Voli | 136/67/30,9/139/11/2,90/27/35,22/9,22/4,4 | Lompat Tinggi | Taekwondo | Senam | Tenis Meja | Bola Tangan | Selam | Selam | Tidak Sesuai |
| 5 | Arya Hadi Ramadhan | L | 11 | SMP N 2 BAWANG | Sepak Bola | 136/68/31/135/7/3,40/28/34,36/10,30/3,5 | Lompat Tinggi | Taekwondo | Senam | Tenis Meja | Bola Basket | Selam | Selam | Tidak Sesuai |
| 6 | Nurul Fiyana | P | 12 | SMP N 2 BAWANG | Bulutangkis | 135/70/30/142/0/2,80/22/36,48/10,4/3,7 | Lari Jarak Jauh | Taekwondo | Senam | Bulutangkis | Bola Tangan | Selam | Selam | Tidak Sesuai |
| 7 | Yulfitrasari | P | 12 | SMP N 2 BAWANG | Bulutangkis | 147/71/50/150/9/3,80/30/37,36/10,48/2,7 | Lompat Tinggi | Taekwondo | Panahan | Tenis Meja | Bola Tangan | Selam | Lompat Tinggi | Tidak Sesuai |
| 8 | M Ilham | L | 12 | SMP N 2 BAWANG | Sepak Bola | 144/71/30/140/5,10/38/33,16/10,15/5,5 | Lompat Tinggi | Taekwondo | Senam | Bulutangkis | Bola Voli | Selam | Selam | Tidak Sesuai |
| 9 | Adinda Khusni Azizah | P | 12 | SMP N 2 BAWANG | Bola Voli | 143/74/40,2/142/2/5,10/28/35,18/10,30/3,8 | Lompat Tinggi | Judo | Angkat Berat | Bulutangkis | Bola Voli | Selam | Angkat Berat | Sesuai |
| 10 | Bagus Indra K | L | 13 | SMP N 2 BAWANG | Sepak Bola | 137/67/30/139/19/4,60/37/31,21/8,25/6,3 | Lompat Tinggi | Taekwondo | Panahan | Tenis Meja | Bola Tangan | Selam | Selam | Tidak Sesuai |
| 11 | Robi'atun Khikmah | P | 13 | SMP N 2 BAWANG | Sepak Takraw | 137/69/26,2/137/10/2,90/27/33,25/9,33/3,1 | Lompat Tinggi | Taekwondo | Senam | Tenis Meja | Bola Tangan | Selam | Selam | Tidak Sesuai |
| 12 | Putri Fajarwati | P | 12 | SMP N 2 BAWANG | Bola Voli | 145/71/41/141/0/3,40/29/36,58/9,16/2,7 | Lompat Tinggi | Taekwondo | Senam | Tennis | Bola Voli | Selam | Lompat Tinggi | Sesuai |

| | | | | | | | | | | | | | | |
|----|----------------------|---|----|----------------|-------------|--|---------------|-----------|---------|-------------|-------------|-------|---------------|--------------|
| 13 | Khoirul Khusna | L | 13 | SMP N 2 BAWANG | Sepak Bola | 143/73/32/141/15/6,20/50/31,14/8,30/6,3 | Lompat Tinggi | Taekwondo | Senam | Cricket | Bola Tangan | Selam | Selam | Tidak Sesuai |
| 14 | Muhammad Pawit | L | 12 | SMP N 2 BAWANG | Sepak Bola | 142/68/29/144/17/4,60/37/34,3/9,41/6,3 | Lompat Tinggi | Taekwondo | Panahan | Tenis Meja | Bola Tangan | Selam | Selam | Tidak Sesuai |
| 15 | Kirania Dwi A | P | 12 | SMP N 2 BAWANG | Bulutangkis | 138/70/29/138/17/3,80/29/33,48/9,40/3,5 | Lompat Tinggi | Taekwondo | Panahan | Tenis Meja | Bola Tangan | Selam | Selam | Tidak Sesuai |
| 16 | M Azzam Azzali | L | 12 | SMP N 2 BAWANG | Sepak Bola | 146/71/34,6/143/12/3,10/38/34,30/9,9/5,2 | Lompat Tinggi | Taekwondo | Senam | Tenis Meja | Bola Tangan | Selam | Lompat Tinggi | Tidak Sesuai |
| 17 | Muhammad Zaki | L | 11 | SMP N 2 BAWANG | Sepak Bola | 140/69/31/144/5/3,60/31/34,3/9,17/4,1 | Lompat Tinggi | Taekwondo | Senam | Bulutangkis | Bola Voli | Selam | Lompat Tinggi | Tidak Sesuai |
| 18 | M Khikmildar Baroky | L | 12 | SMP N 2 BAWANG | Tenis Meja | 136/67/33/138/15/2,70/32/35,58/9,16/2,8 | Lompat Tinggi | Taekwondo | Senam | Tenis Meja | Bola Tangan | Selam | Selam | Sesuai |
| 19 | M Iqbal Rizqul Iksan | L | 12 | SMP N 2 BAWANG | Sepak Bola | 145/70/40/146/14/5,30/41/32,18/8,15/6,3 | Lompat Tinggi | Taekwondo | Panahan | Cricket | Bola Tangan | Selam | Lompat Tinggi | Tidak Sesuai |
| 20 | Dimas Aenul Y | L | 13 | SMP N 2 BAWANG | Sepak Bola | 139/68/30/140/14/3,20/34/31,15/8,12/4,4 | Lompat Tinggi | Taekwondo | Senam | Tenis Meja | Bola Tangan | Selam | Selam | Tidak Sesuai |
| 21 | Anita Murdiarti | P | 12 | SMP N 2 BAWANG | Sepak Bola | 146/73/37,6/145/1/2,40/26/37,7/9,13/3,7 | Lompat Tinggi | Taekwondo | Senam | Bulutangkis | Bola Tangan | Selam | Selam | Tidak Sesuai |
| 22 | Fikky Adhirama | L | 12 | SMP N 2 BAWANG | Sepak Bola | 139/66/28/140/5/3,40/31/35,35/9,58/4,1 | Lompat Tinggi | Taekwondo | Senam | Tenis Meja | Bola Tangan | Selam | Selam | Tidak Sesuai |

| | | | | | | | | | | | | | | |
|----|----------------------|---|----|----------------|--------------|---|---------------|-----------|--------------|------------|-------------|-------|---------------|--------------|
| 23 | M Syarif | L | 12 | SMP N 2 BAWANG | Sepak Bola | 142/70/33/144/15/3,90/42/30,49/8,51/3,5 | Lompat Tinggi | Taekwondo | Senam | Tenis Meja | Bola Tangan | Selam | Selam | Tidak Sesuai |
| 24 | Maryati | P | 12 | SMP N 2 BAWANG | Sepak Takraw | 155/76/41,6/156/13/3,80/40/34,36/8,16/4,9 | Lompat Tinggi | Taekwondo | Panahan | Tenis Meja | Bola Tangan | Selam | Lompat Tinggi | Tidak Sesuai |
| 25 | Ana Salsabila | P | 12 | SMP N 2 BAWANG | Renang | 150/78/49/150/3/3,60/23/38,17/9,16/2,7 | Lompat Tinggi | Taekwondo | Angkat Berat | Tenis Meja | Bola Voli | Selam | Lompat Tinggi | Tidak Sesuai |
| 26 | Munasifah | P | 11 | SMP N 2 BAWANG | Bola Voli | 137/72/34,7/136/4/3,80/24/36,23/9,32/2,8 | Lompat Tinggi | Judo | Senam | Tenis Meja | Bola Tangan | Selam | Selam | Tidak Sesuai |
| 27 | Farkhatul Mustafidah | P | 12 | SMP N 2 BAWANG | Sepak Bola | 157/74/50/149/7/3,30/30/36,17/10,10/2,8 | Lompat Tinggi | Taekwondo | Panahan | Tenis Meja | Bola Tangan | Selam | Lompat Tinggi | Tidak Sesuai |
| 28 | Zaskia Wulan Sri U | P | 12 | SMP N 2 BAWANG | Sepak Bola | 154/73/35/147/9/3,40/30/35,21/9,2/4,9 | Lompat Tinggi | Taekwondo | Bersepeda | Tenis Meja | Bola Tangan | Selam | Lompat Tinggi | Tidak Sesuai |
| 29 | Agus Hidayat K | L | 13 | SMP N 2 BAWANG | Sepak Bola | 135/64/30/138/14/4,20/30/35,11/9,27/2,1 | Lompat Tinggi | Taekwondo | Senam | Tenis Meja | Bola Tangan | Selam | Selam | Tidak Sesuai |

HASIL TES *SPORT SEARCH* SMP N 1 TERSONO

| NO. | NAMA | L / P | USIA | ASAL SEKOLAH | MINAT | HASIL TES | HASIL POTENSI OLAHRAGA (<i>SPORT SEARCH</i>) | | | | | | | KETERANGAN |
|-----|---------------------|-------|------|-----------------|--------------|---|--|-----------|----------|--------------|-------------|-------|---------------|--------------|
| | | | | | | 1/2/3/4/5/6/7/8/9/10 | ATLETIK | BELADIRI | INDIVIDU | RAKET/STIK | TIM/REGU | AIR | TOP RANKING | |
| 1 | Amanda Azzahra | P | 13 | SMP N 1 TERSONO | Bola Voli | 151/76/43,6/153/9/4,80/46/33,28/8,16/3,2 | Lompat Tinggi | Taekwondo | Senam | Cricket | Bola Voli | Selam | Lompat Tinggi | Sesuai |
| 2 | Friska Afrilia R | P | 12 | SMP N 1 TERSONO | Buluta ngkis | 151/75/35,5/152/4/4,40/39/32,49/8,14/3,4 | Lompat Tinggi | Taekwondo | Senam | Tennis | Bola Voli | Selam | Lompat Tinggi | Tidak Sesuai |
| 3 | Riffa Jesi Avitania | P | 12 | SMP N 1 TERSONO | Buluta ngkis | 152/78/43,9/154/2/2,50/43/38,41/10,16/2,2 | Lompat Tinggi | Taekwondo | Senam | Tenis Meja | Bola Voli | Selam | Lompat Tinggi | Tidak Sesuai |
| 4 | Zaenal Mubarakh | L | 13 | SMP N 1 TERSONO | Sepak Bola | 155/75/38,4/141/18/5,30/38/29,18/7,13/5,4 | Lompat Tinggi | Taekwondo | Panahan | Cricket | Bola Tangan | Selam | Lompat Tinggi | Tidak Sesuai |
| 5 | Nurul Hidayah | P | 13 | SMP N 1 TERSONO | Buluta ngkis | 152/75/44/152/4/4,70/46/35,38/10,9/2,3 | Lompat Tinggi | Taekwondo | Senam | Cricket | Bola Voli | Selam | Lompat Tinggi | Tidak Sesuai |
| 6 | Quinta Alkadia Afwa | P | 12 | SMP N 1 TERSONO | Buluta ngkis | 135/71/25/134/0/3,70/33/33,14/9,31/3,4 | Lompat Tinggi | Judo | Senam | Bulutan gkis | Bola Tangan | Selam | Selam | Sesuai |
| 7 | M Reza Pratama | L | 12 | SMP N 1 TERSONO | Renan g | 156/75/40/152/16/5,60/48/32,42/8,29/2,2 | Lompat Tinggi | Taekwondo | Panahan | Cricket | Bola Voli | Selam | Lompat Tinggi | Tidak Sesuai |

| | | | | | | | | | | | | | | |
|----|----------------------|---|----|-----------------|-------------|---|---------------|-----------|--------------|------------|-------------|-------|---------------|--------------|
| 8 | Niki Reihandika R | L | 13 | SMP N 1 TERSONO | Sepak Bola | 150/74/33/151/14/3,50/21/33,11/9,23/2,2 | Lompat Tinggi | Taekwondo | Senam | Cricket | Futsal | Selam | Selam | Tidak Sesuai |
| 9 | Ali Fatikh Maulana | L | 12 | SMP N 1 TERSONO | Sepak Bola | 144/70/41/145/16/3,80/33/31,40/8,10/2,4 | Lompat Tinggi | Taekwondo | Panahan | Tenis Meja | Bola Tangan | Selam | Lompat Tinggi | Tidak Sesuai |
| 10 | Tabah Adi S | L | 13 | SMP N 1 TERSONO | Sepak Bola | 161/84/69/162/10/5/29/33,9/9,18/2,2 | Lompat Tinggi | Judo | Angkat Berat | Tenis Meja | Bola Voli | Selam | Lompat Tinggi | Tidak Sesuai |
| 11 | M Heru Nugroho | L | 12 | SMP N 1 TERSONO | Sepak Bola | 151/80/40/147/14/4,90/35/28,1/8,16/3,2 | Lompat Tinggi | Judo | Angkat Berat | Tenis Meja | Bola Voli | Selam | Selam | Tidak Sesuai |
| 12 | Miftahul Ulum | L | 12 | SMP N 1 TERSONO | Sepak Bola | 157/78/37/156/13/3,90/40/29,10/8,17/3,8 | Lompat Tinggi | Taekwondo | Panahan | Tenis Meja | Bola Voli | Selam | Lompat Tinggi | Tidak Sesuai |
| 13 | M Yudha Ramdhani | L | 12 | SMP N 1 TERSONO | Sepak Bola | 142/76/31/137/16/4,30/33/30,58/9,18/3,5 | Lompat Tinggi | Judo | Angkat Berat | Tenis Meja | Bola Tangan | Selam | Selam | Tidak Sesuai |
| 14 | Muhammad Rifqi | L | 13 | SMP N 1 TERSONO | Sepak Bola | 144/71/33/147/16/3,50/31/31,14/9,19/2,6 | Lompat Tinggi | Taekwondo | Senam | Tenis Meja | Bola Tangan | Selam | Selam | Tidak Sesuai |
| 15 | Fany Fitri Salsabila | P | 12 | SMP N 1 TERSONO | Bulutangkis | 149/75/34/152/6/4/23/35,13/10,53/2,5 | Lompat Tinggi | Taekwondo | Senam | Cricket | Bola Voli | Selam | Selam | Tidak Sesuai |
| 16 | Artika Sukma Sari | P | 12 | SMP N 1 TERSONO | Bola Basket | 149/75/35/151/4/3,80/30/33,26/10,17/3,2 | Lompat Tinggi | Taekwondo | Senam | Tenis Meja | Bola Voli | Selam | Lompat Tinggi | Tidak Sesuai |
| 17 | Heri Garmawan | L | 12 | SMP N 1 TERSONO | Sepak Bola | 148/75/55/156/14/4,80/29/33,6/10,6/2,2 | Lompat Tinggi | Taekwondo | Panahan | Cricket | Bola Voli | Selam | Lompat Tinggi | Tidak Sesuai |

| | | | | | | | | | | | | | | |
|----|------------------------|---|----|-----------------|-------------|--|---------------|-----------|--------------|------------|-------------|-------|---------------|--------------|
| 18 | Kurnia Rahman Agustian | L | 12 | SMP N 1 TERSONO | Sepak Bola | 158/75/38/150/16/4/40/28,28/8,1/4,4 | Lompat Tinggi | Taekwondo | Panahan | Tenis Meja | Bola Voli | Selam | Lompat Tinggi | Tidak Sesuai |
| 19 | Anugraha Ramadian | L | 13 | SMP N 1 TERSONO | Sepak Bola | 140/72/36/144/12/3,70/34/29,51/8,43/3,6 | Lompat Tinggi | Judo | Senam | Tenis Meja | Bola Tangan | Selam | Selam | Tidak Sesuai |
| 20 | Selfi Mahfidatul Nur A | P | 14 | SMP N 1 TERSONO | Bulutangkis | 148/70/36/146/8/3,50/32/34,16/9,16/2,5 | Lompat Tinggi | Taekwondo | Senam | Tenis Meja | Bola Tangan | Selam | Selam | Tidak Sesuai |
| 21 | Atiq Nadia Tama | P | 12 | SMP N 1 TERSONO | Bulutangkis | 159/76/46/154/4/3,80/24/32,16/9,47/2,4 | Lompat Tinggi | Taekwondo | Panahan | Tenis Meja | Bola Voli | Selam | Lompat Tinggi | Tidak Sesuai |
| 22 | Deswita Aviatun Aznia | P | 13 | SMP N 1 TERSONO | Tenis Meja | 141/66/31/143/6/2,90/25/35,44/10,26/2,5 | Lompat Tinggi | Taekwondo | Senam | Tenis Meja | Bola Tangan | Selam | Selam | Tidak Sesuai |
| 23 | Ricko Dani Saputra | L | 12 | SMP N 1 TERSONO | Sepak Bola | 139/74/27/140/13/3,90/28/34/30,36/8,47/3,3 | Lompat Tinggi | Judo | Senam | Cricket | Bola Tangan | Selam | Selam | Tidak Sesuai |
| 24 | Gandy Arya Pranata | L | 13 | SMP N 1 TERSONO | Sepak Bola | 157/80/44/158/16/4,40/37/29,27/8,34/3,5 | Lompat Tinggi | Taekwondo | Panahan | Cricket | Bola Voli | Selam | Lompat Tinggi | Tidak Sesuai |
| 25 | M Kelvin Firmansyah | L | 13 | SMP N 1 TERSONO | Bulutangkis | 143/76/41/143/13/3,80/25/33,35/10,5/3,3 | Lompat Tinggi | Judo | Angkat Berat | Cricket | Bola Tangan | Selam | Selam | Tidak Sesuai |

HASIL TES *SPORT SEARCH* SMP N 2 REBAN

| NO. | NAMA | L / P | USIA | ASAL SEKOLAH | MINAT | HASIL TES | HASIL POTENSI OLAHRAGA (SPORT SEARCH) | | | | | | | KETERANGAN |
|-----|-----------------------|-------|------|---------------|-----------|---|--|-----------|----------|------------|-------------|-------|---------------|--------------|
| | | | | | | 1/2/3/4/5/6/7/8/9/10 | ATLETIK | BELADIRI | INDIVIDU | RAKET/STIK | TIM/REGU | AIR | TOP RANKING | |
| 1 | Gita Syafitri | P | 12 | SMP N 2 REBAN | Renang | 150/70/33/150/1/3,80/28/31,6/9,48/2,5 | Lompat Tinggi | Taekwondo | Senam | Cricket | Bola Voli | Selam | Lompat Tinggi | Tidak Sesuai |
| 2 | Maidina Nur Rahmawati | P | 13 | SMP N 2 REBAN | Bola Voli | 152/77/46/154/13/3,50/35/36,2/10,56/2,6 | Lompat Tinggi | Taekwondo | Panahan | Tenis Meja | Bola Tangan | Selam | Lompat Tinggi | Tidak Sesuai |
| 3 | Lisna Sofiana | P | 12 | SMP N 2 REBAN | Bola Voli | 147/74/39/152/14/3,60/28/35,2/10,22/3,1 | Lompat Tinggi | Taekwondo | Panahan | Tenis Meja | Bola Tangan | Selam | Selam | Tidak Sesuai |
| 4 | Nur Anik | P | 13 | SMP N 2 REBAN | Bola Voli | 158/79/56/146/10/4,40/30/33,2/10,45/2,5 | Lompat Tinggi | Taekwondo | Panahan | Cricket | Bola Voli | Selam | Lompat Tinggi | Sesuai |
| 5 | Arini Zahwa Kamila | P | 12 | SMP N 2 REBAN | Renang | 143/73/42/144/10/3,30/35/32,2/9,37/3,3 | Lompat Tinggi | Taekwondo | Panahan | Tenis Meja | Bola Tangan | Selam | Lompat Tinggi | Tidak Sesuai |
| 6 | Fitriana | P | 12 | SMP N 2 REBAN | Bola Voli | 146/71/35/150/12/3,50/30/34,38/10,6/2,3 | Lompat Tinggi | Taekwondo | Senam | Tenis Meja | Bola Tangan | Selam | Selam | Tidak Sesuai |
| 7 | Hesti Setya Ningsih | P | 11 | SMP N 2 REBAN | Renang | 133/70/36/136/16/2,50/28/31,13/8,19/3,3 | Lompat Tinggi | Anggar | Panahan | Tenis Meja | Bola Tangan | Selam | Selam | Tidak Sesuai |

| | | | | | | | | | | | | | | |
|--------|---------------------------|---|----|------------------|----------------|---|------------------|-------------------|-----------------|---------------|--------------------|-----------|------------------|-----------------|
| 8 | Neng Fina | P | 11 | SMP N 2 REBAN | Renan g | 141/76/41/137/4/4/25/ 31,3/9,16/3,3 | Lompat Tinggi | Judo | Angkat Berat | Cricket | Bola Tanga n | Sel am | Angkat Berat | Tidak Sesuai |
| 9 | Paijah | P | 12 | SMP N 2 REBAN | Bola Voli | 141/72/32/140/17/3,90 /33/32,6/9,19/2,3 | Lompat Tinggi | Taek wond o | Panaha n | Tenis Meja | Bola Tanga n | Sel am | Selam | Tidak Sesuai |
| 1 0 | Slamet Minulyo | L | 14 | SMP N 2 REBAN | Sepak Bola | 157/79/44/157/18/3,80 /41/27,21/8,15/5,2 | Lompat Tinggi | Taek wond o | Panaha n | Tenis Meja | Bola Tanga n | Sel am | Selam | Tidak Sesuai |
| 1 1 | Danis Impron | L | 12 | SMP N 2 REBAN | Sepak Bola | 157/79/49/151/14/4/35 /34,25/8,32/3,3 | Lompat Tinggi | Taek wond o | Panaha n | Tenis Meja | Bola Voli | Sel am | Lompat Tinggi | Tidak Sesuai |
| 1 2 | Nur Rohimin | L | 12 | SMP N 2 REBAN | Sepak Bola | 146/75/38/144/17/4,10 /31/34,1/10,5/3,2 | Lompat Tinggi | Angga r | Panaha n | Tenis Meja | Bola Tanga n | Sel am | Selam | Tidak Sesuai |
| 1 3 | Ibnu Mulki Fata | L | 12 | SMP N 2 REBAN | Sepak Bola | 139/68/30/141/16/3,90 /34/35,1/9,9/3,8 | Lompat Tinggi | Taek wond o | Senam | Tenis Meja | Bola Tanga n | Sel am | Selam | Tidak Sesuai |
| 1 4 | Ahmad Khusnul Anam | L | 13 | SMP N 2 REBAN | Sepak Bola | 150/70/41/151/15/4,30 /30/32,7/10,26/3,7 | Lompat Tinggi | Taek wond o | Senam | Tenis Meja | Bola Tanga n | Sel am | Selam | Tidak Sesuai |
| 1 5 | Muhammad Erwin | L | 14 | SMP N 2 REBAN | Bola Voli | 160/78/42/157/17/5,30 /40/34,49/9,19/3,2 | Lompat Tinggi | Taek wond o | Panaha n | Tenis Meja | Bola Voli | Sel am | Lompat Tinggi | Sesuai |
| 1 6 | Eka Sintiya Mulyani | P | 13 | SMP N 2 REBAN | Bola Basket | 158/78/40/160/10/4,70 /35/30,18/8,16/2,6 | Lompat Tinggi | Taek wond o | Panaha n | Cricket | Bola Voli | Sel am | Lompat Tinggi | Tidak Sesuai |
| 1 7 | Ahmad Daffa Ardiansyah | L | 12 | SMP N 2 REBAN | Sepak Bola | 149/73/35/146/15/3,90 /38/30,9/9,52/3,6 | Lompat Tinggi | Taek wond o | Panaha n | Tenis Meja | Bola Tanga n | Sel am | Lompat Tinggi | Tidak Sesuai |

| | | | | | | | | | | | | | | |
|----|-------------------|---|----|---------------|------------|---|---------------|-----------|---------|-------------|-------------|-------|---------------|--------------|
| 18 | Dimas Afririan | L | 14 | SMP N 2 REBAN | Sepak Bola | 166/81/53/157/16/4,70/36/31,7/9,35/3,3 | Lompat Tinggi | Taekwondo | Panahan | Tenis Meja | Bola Voli | Selam | Lompat Tinggi | Tidak Sesuai |
| 19 | Arif Maulana | L | 12 | SMP N 2 REBAN | Sepak Bola | 139/68/33/141/17/3,60/23/35,1/10,51/2,6 | Lompat Tinggi | Taekwondo | Senam | Cricket | Futsal | Selam | Cricket | Tidak Sesuai |
| 20 | M Khanif Abdillah | L | 12 | SMP N 2 REBAN | Sepak Bola | 144/71/35/149/13/3,70/30/34,1/10,7/3,3 | Lompat Tinggi | Taekwondo | Senam | Tenis Meja | Bola Tangan | Selam | Selam | Tidak Sesuai |
| 21 | Armizi | L | 13 | SMP N 2 REBAN | Sepak Bola | 166/79/42/161/10/4,50/40/28,21/8,50/5,2 | Lompat Tinggi | Taekwondo | Senam | Bulutangkis | Bola Voli | Selam | Lompat Tinggi | Tidak Sesuai |

Lampiran 7 Hasil Rekapitulasi Tes Pemanduan Bakat *Sport Search*

| | | |
|------------------|-----------------|-----------|
| A. Jenis Kelamin | | |
| 1. | Laki-laki | 65 48% |
| 2. | Perempuan | 70 52% |
| B. Usia | | |
| 1. | 11 | 13 9,6% |
| 2. | 12 | 81 60% |
| 3. | 13 | 36 26,7% |
| 4. | 14 | 5 3,7% |
| C. Atletik | | |
| 1. | Lompat Tinggi | 131 97% |
| 2. | Lompat Jangkit | 2 1,5% |
| 3. | Lempar Lembing | 1 0,75% |
| 4. | Lari Jarak Jauh | 1 0,75% |
| D. Beladiri | | |
| 1. | Anggar | 3 2,2% |
| 2. | Judo | 20 14,8% |
| 3. | Karate | 2 1,5% |
| 4. | Taekwondo | 109 80,8% |
| 5. | Tinju | 1 0,7% |
| E. Individu | | |
| 1. | Angkat Berat | 11 8,1% |
| 2. | Balap Sepeda | 2 1,5% |
| 3. | Panahan | 54 40% |
| 4. | Senam | 64 47,4% |
| 5. | Trampolin | 4 3% |
| F. Raket/stik | | |
| 1. | Bulutangkis | 15 11,1% |
| 2. | Cricket | 39 28,9% |
| 3. | Tennis | 9 6,7% |
| 4. | Tenis Meja | 72 53,3% |
| G. Tim/regu | | |
| 1. | Bola Basket | 3 2,2% |
| 2. | Bola Tangan | 65 48,1% |
| 3. | Futsal | 49 43,7% |
| 4. | Sepakbola | 4 3% |
| 5. | Basket | 4 3% |
| H. Air | | |
| 1. | Dayung | 1 0,7% |
| 2. | Polo Air | 3 2,2% |
| 3. | Selam | 131 97,1% |

| | | | |
|----------------|-----------------------|-----|-------|
| I. Top Ranking | | | |
| 1. | Angkat Berat | 3 | 2,2% |
| 2. | Cricket | 5 | 3,7% |
| 3. | Lompat Jangkit | 1 | 0,7% |
| 5. | Lompat Tinggi | 60 | 44,5% |
| 6. | Panahan | 1 | 0,7% |
| 7. | Selam | 65 | 48,2% |
| J. Keterangan | | | |
| 1. | Sesuai (Bola Voli) | 16 | 12% |
| 2. | Sesuai (Bulutangkis) | 4 | 3% % |
| 3. | Sesuai (Sepak Bola) | 2 | 1,5% |
| 4. | Sesuai (Tenis Meja) | 1 | 0,7% |
| 5. | Sesuai (Balap Sepeda) | 1 | 0,7% |
| 6. | Sesuai (Senam) | 1 | 0,7% |
| 7. | Sesuai (Kasti) | 1 | 0,7% |
| Jumlah | | 26 | 19,3% |
| 8. | Tidak sesuai | | |
| | Bola Voli | 22 | 16,3% |
| | Bola Basket | 3 | 2,2% |
| | Sepakbola | 47 | 34,8% |
| | Renang | 10 | 7,4% |
| | Pencak Silat | 1 | 0,7% |
| | Bulutangkis | 21 | 15,6% |
| | Sepak Takraw | 2 | 1,5% |
| | Tenis Meja | 1 | 0,7% |
| | Kasti | 2 | 1,5% |
| Jumlah | | 109 | 80,7% |

Lampiran 8 Dokumentasi



Tes Pengukuran Tinggi Badan



Tes Pengukuran Tinggi Duduk



Tes Pengukuran Berat Badan



Tes Pengukuran Rentang Lengan



Tes Pengukuran Lempar Tangkap Bola Tennis



Tes Pengukuran Lempar Bola Basket



Tes Pengukuran Loncat Tegak



Tes Pengukuran Lari Kelincahan



Tes Pengukuran Lari Cepat 40m



Tes Pengukuran Tes Lari Multi Tahap